



Prosper with the Nation

Sustaining Innovation



LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT

PT Astra Agro Lestari Tbk

Sustaining Innovation

Inovasi untuk meningkatkan Efisiensi melalui program Efisiensi Biaya (*Cost Reduction Program*) secara berkelanjutan dengan menghilangkan hal-hal yang tidak memberikan manfaat, analisa proses untuk menjamin konsistensi dalam proses, serta penerapan teknologi.

Innovations to improve efficiency sustainably through the Cost Reduction Program by eliminating waste that do not provide benefits, process analysis to ensure consistency in the process and technology application.



DAFTAR ISI

Contents

Prawacana	
Preface	
Daftar Isi	4
Contents	

01 IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan	8
Financial Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Saham	10
Stock Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Operasional	11
Operational Performance Highlights	
Peristiwa Penting 2019	13
Event Highlights 2019	

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	17
Board of Commissioner's Report	
Laporan Direksi	24
Board of Director's Report	
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2019 oleh Direksi dan Dewan Komisaris	30
Statement of Responsibility of 2019 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners	

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Profil Perusahaan	34
Company Profile	
Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk	35
PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile	
Bidang Usaha	37
Line of Business	
Jejak Langkah	38
Milestones	
Area Operasional	40
Operational Area	
Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan	42
Vision, Mission, and Corporate Culture	
Struktur Organisasi	45
Organizational Structure	
Profil Dewan Komisaris	46
Board of Commissioner's Profile	
Profil Direksi	48
Board of Director's Profile	

Sumber Daya Manusia	52
Human Resources	
Profil Karyawan	54
Employee Profiles	
Remunerasi & Pensiun	55
Remuneration & Pension	
Komposisi Pemegang Saham	56
Shareholders Composition	
Kronologi Penerbitan Saham	57
Chronology of Stock Listing	
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya	57
Chronology of Other Listing Securities	
Entitas Anak	58
Subsidiaries	
Struktur Grup Perusahaan	60
Company Group Structure	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	61
Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Penghargaan 2019	62
Awards 2019	
Informasi pada Situs Web Perusahaan	63
Information on Company's Website	

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri	66
Industry Review	
Tinjauan Operasional	67
Operational Review	
Tinjauan Fungsi Pendukung	73
Review of Supporting Functions	
Tinjauan Keuangan	74
Financial Review	
Laporan Laba Rugi	74
Profit and Loss Statement	
Laporan Posisi Keuangan	75
Statement Financial Position	
Arus Kas	76
Cash Flow	
Utang dan Struktur Modal	76
Debts and Capital Structure	
Kebijakan Dividen dan Dividen per Saham	76
Dividends Policy and Cash Dividends per Share	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	76
Material Commitment for Capital Goods Investment	
Investasi Barang Modal	76
Capital Goods Investment	
Prospek dan Rencana Strategis 2020	77
Prospects and Strategic Plans for 2020	

Target 2020	77
2020 Targets	
Informasi Mengenai Investasi	78
Information on Investment	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	78
Changes In Accounting Policy	

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan	82
Good Corporate Governance Principles	
<i>Self-Assessment</i> Penerapan GCG 2018	83
GCG Practices Self-Assessment 2018	
Penilaian Penerapan GCG untuk Tahun Buku 2019 dan 2020	83
Measurement of GCG Implementation on 2019 and 2020	
Rapat Umum Pemegang Saham	84
General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	88
Board of Commissioners	
Direksi	91
Board of Directors	
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	94
Policy of Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris	96
Committees Under the Board Of Commissioners	
Komite Audit	96
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	105
Nomination and Remuneration Committee	
Sekretaris Perusahaan	110
Corporate Secretary	
Divisi Audit Internal	112
Internal Audit Division	
Audit Eksternal	116
External Audit	
Perkara Hukum	116
Legal Case	
Akses Informasi dan Data Perusahaan	116
Access to Company's Information and Data	
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	118
Code of Conduct and Corporate Culture	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	119
Whistleblowing System	
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	120
GCG Implementation	

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	126
Corporate Social Responsibility	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan	127
Social Responsibility in Environment Sector	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)	130
Social Responsibility in Manpower, Health Care and Safety	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Masyarakat	132
Social Responsibility in Social Community Sector	

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Consolidated Financial Statements





Efficiency and Productivity Through Innovations

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

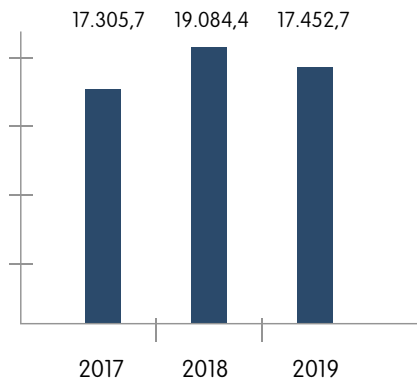
Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

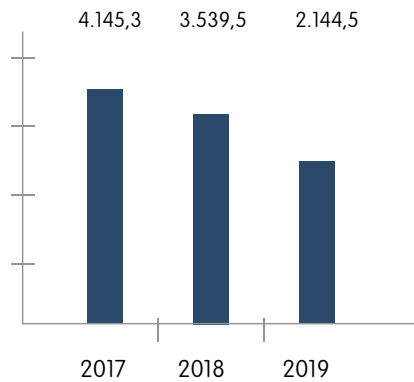
Keterangan	2019	2018	2017*	Description
Hasil-hasil Operasional				Operational Results
Pendapatan Bersih	17.452.736	19.084.387	17.305.688	Net Revenue
Laba Bruto	2.144.506	3.539.506	4.145.250	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	243.629	1.520.723	2.069.786	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	211.117	1.438.511	1.968.027	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32.512	82.212	101.759	Non-controlling interests
Total (rugi)/laba komprehensif	(5.223)	1.672.016	2.020.172	Total comprehensive (loss)/income
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/income attributable to:
Pemilik Perusahaan	(37.346)	1.589.141	1.918.787	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32.123	82.875	101.385	Non-controlling interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	109,69	747,40	1.022,52	Earning per Share (full amount)
Total Aset	26.974.124	26.856.967	25.119.609	Total Assets
Total Liabilitas	7.995.597	7.382.445	6.407.132	Total Liabilities
Total Ekuitas	18.978.527	19.474.522	18.712.477	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	0,90%	5,66%	8,24%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	1,28%	7,81%	11,06%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	1,40%	7,97%	11,96%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	12,29%	18,55%	23,95%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	285,43%	146,29%	194,01%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	42,13%	37,91%	34,24%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	29,64%	27,49%	25,51%	Liabilities to Assets Ratio

* Disesuaikan sehubungan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 69 "Agrikultur".
Restated in relation to the implementation of the Statement of Financial Accounting Standard No. 69 "Agriculture".

Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)

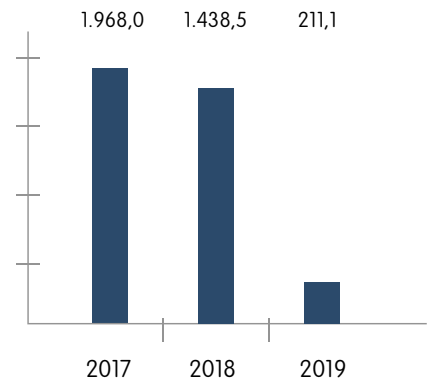


Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

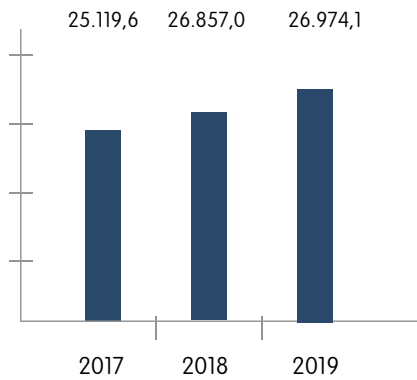


Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit* (Rp billion)

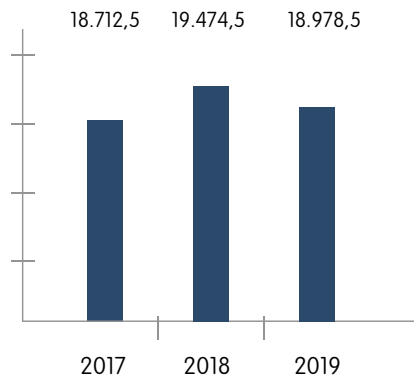
*Laba yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company



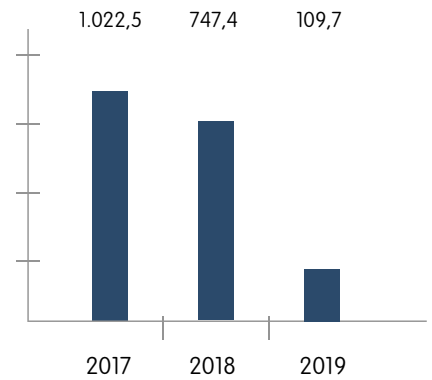
Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)



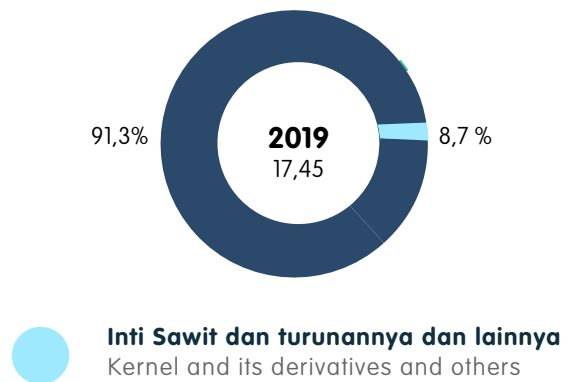
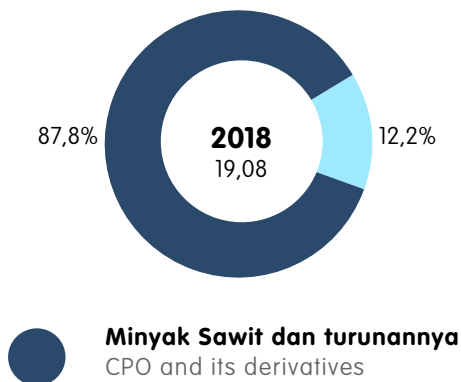
Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)



Laba per Saham (Rp penuh)
Earning per Share (Rp Full amount)



Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)

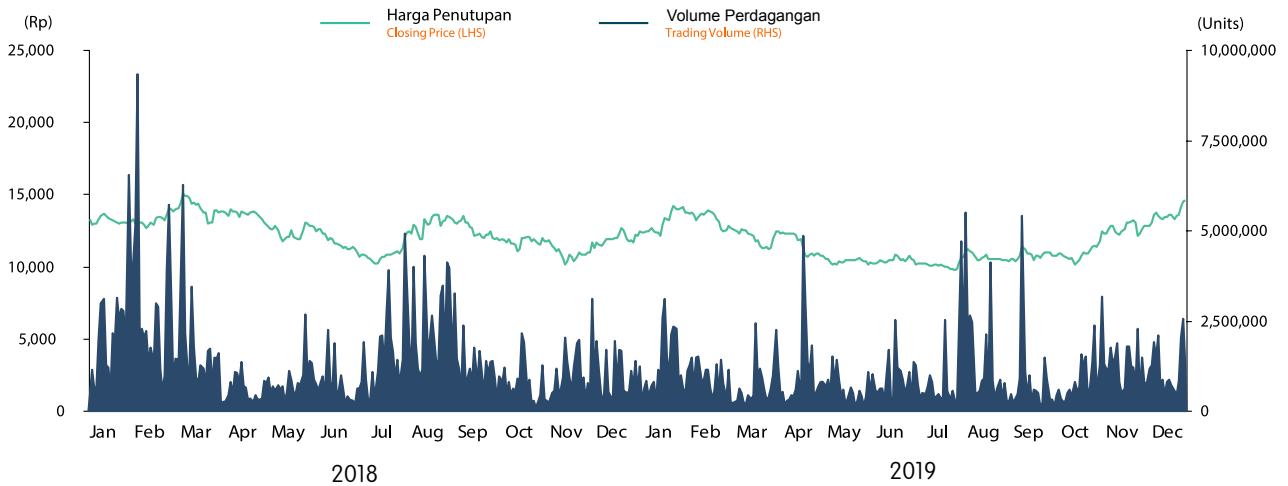


IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2018-2019

2018-2019 Closing Share Price and Trading Volume



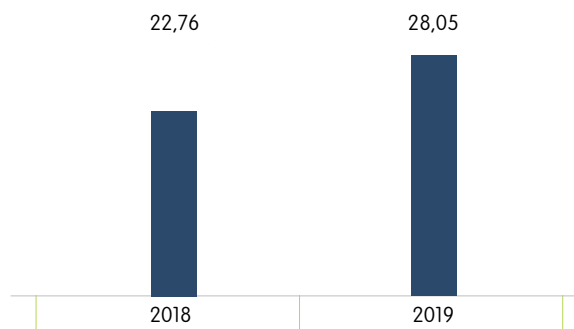
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2018-2019

2018-2019 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2018	I	15.175	12.575	13.475	132.494.044
	II	14.050	11.125	11.200	40.890.146
	III	13.800	10.125	12.400	103.893.266
	IV	12.750	10.100	11.825	55.744.279
	Setahun penuh/full year	15.175	10.100	11.825	333.021.735
2019	I	14.400	11.200	11.225	55.902.768
	II	12.500	10.000	10.400	44.517.883
	III	11.400	9.500	10.775	69.962.505
	IV	14.675	10.150	14.575	66.351.437
	Setahun penuh/full year	14.675	9.500	14.575	236.734.593

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2018 dan 2019 (Rp triliun)

Market Capitalization 31 December 2018 and 2019 (Rp trillion)



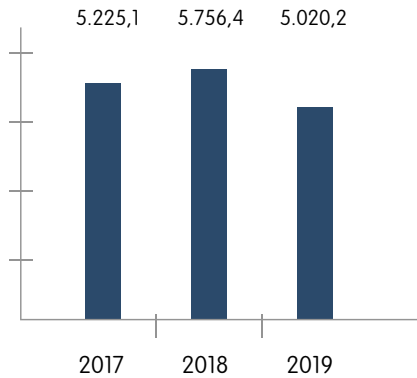
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

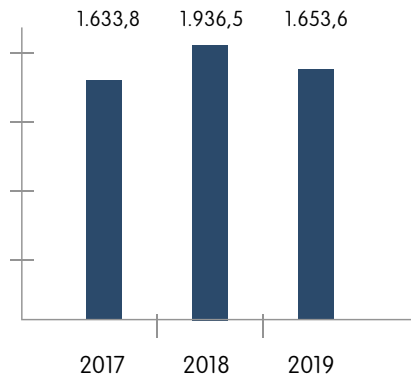
Keterangan	2019	2018	2017	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):				Oil Palm Planted Area (Ha):
Lahan Inti	217.328	218.469	224.617	Nucleus Area
Menghasilkan	198.715	203.131	206.526	Mature
Belum Menghasilkan	18.613	15.338	18.091	Immature
Lahan Plasma	69.549	66.556	66.344	Plasma Area
Menghasilkan	69.549	66.394	65.867	Mature
Belum Menghasilkan	-	162	477	Immature
Total Lahan Tertanam	286.877	285.025	290.961	Total Planted Area
Menghasilkan	268.264	269.525	272.393	Mature
Belum Menghasilkan	18.613	15.500	18.568	Immature
Distribusi Lahan Sawit Tertanam (Ha):				Oil Palm Planted Area Distribution (Ha):
Sumatra	104.258	104.593	106.183	Sumatra
Kalimantan	131.370	129.812	132.823	Kalimantan
Sulawesi	51.249	50.620	51.955	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):				Age Profile of Oil Palm Plantation (Ha):
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	18.613	15.500	18.568	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	132.669	130.452	123.920	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	135.595	139.073	148.473	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	15,0	15,3	15,2	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):				FFB Production Highlight (Tons):
Total Produksi TBS	5.020.208	5.756.410	5.225.098	Total FFB Production
TBS Inti	3.990.863	4.417.770	3.941.618	Nucleus FFB
TBS Plasma	1.029.345	1.338.640	1.283.480	Plasma FFB
Total TBS Olah	8.203.227	9.565.298	7.915.846	Total FFB Processed
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):				Palm Oil Processed Highlight (Tons):
Minyak Sawit	1.653.596	1.936.509	1.633.806	CPO
RBDPO	66.583	163.427	131.204	RBDPO
<i>Olein</i>	400.344	327.619	282.156	Olein
<i>Stearin</i>	101.668	84.146	77.880	Stearin
PFAD	27.953	30.176	29.111	PFAD
<i>Kernel</i>	346.365	420.949	356.595	Kernel
Minyak Inti Sawit	41.868	32.292	52.272	Palm Kernel Oil
<i>Palm Kernel Expeller</i>	53.204	41.519	70.333	Palm Kernel Expeller
Yield TBS- Ton/Ha	18,71	21,36	19,18	FFB Yield - Tons/ha
Yield TBS Inti	20,08	21,75	19,09	FFB Yield Nucleus
Yield CPO-Ton/Ha	3,77	4,32	3,95	CPO Yield - Tons/ha
Rendemen Minyak Sawit	20,16%	20,25%	20,64%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4,22%	4,40%	4,50%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	41,82%	41,47%	38,82%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	53,14%	53,32%	52,23%	PKE Extraction Rate

| Ikhtisar Kinerja Utama |

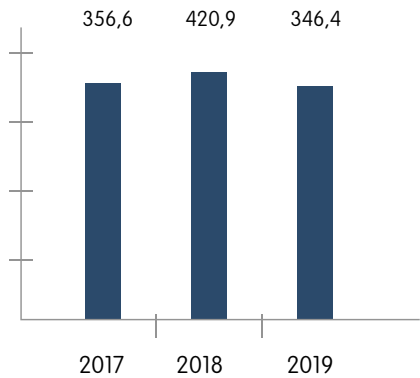
Produksi TBS (ribu ton)
FFB Production (thousand tons)



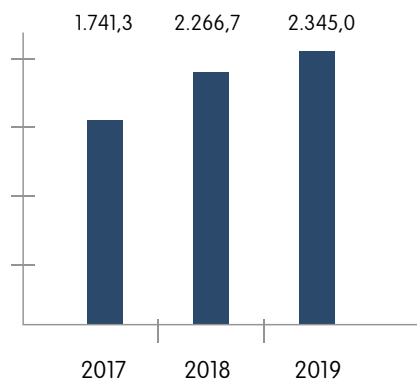
Produksi CPO (ribu ton)
CPO Production (thousand tons)



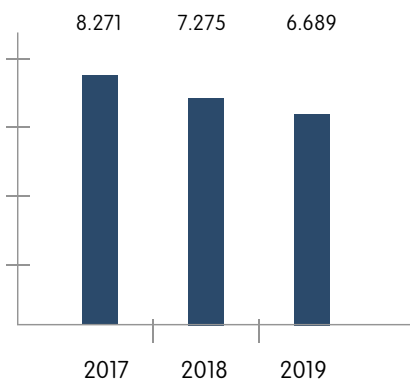
Produksi Kernel (ribu ton)
Kernel Production (thousand tons)



Volume Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya (ribu ton)
CPO and its Derivatives Sales Volume (thousand tons)



Rata-Rata Harga Jual Minyak Sawit (Rp/kg)
Average CPO Selling Price (Rp/kg)



Area Operasional

Operational Area

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
Perkebunan (Ha)									
Menghasilkan	95.623	91,7%	125.975	95,9%	46.666	91,1%	268.524	93,5%	Mature
Belum Menghasilkan	8.635	8,3%	5.395	4,1%	4.583	8,9%	18.613	6,5%	Immature
Total	104.258	100,0%	131.370	100,0%	51.249	100,0%	286.877	100,0%	Total
Persentase per Area	36,3%		45,8%		17,9%		100,0%		Percentage by Area
Pabrik (unit)									
Pengolahan Kelapa Sawit	11	34,4%	14	43,7%	7	21,9%	32	100,0%	Oil Palm Processing
Pengolahan Inti Sawit	4	28,6%	6	42,8%	4	28,6%	14	100,0%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50,0%	-	-	1	50,0%	2	100,0%	CPO Refinery
Pengolahan Minyak Inti Sawit	-	-	-	-	1	100,0%	1	100,0%	PKO Refinery
Pabrik Pencampur Pupuk NPK	-	-	1	50,0%	1	50,0%	2	100,0%	NPK Blending Plant

PERISTIWA PENTING 2019

EVENT HIGHLIGHTS 2019



Kick Off Meeting dan Alexa Awards
Kick Off Meeting and Alexa Awards

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan *Kick Off Meeting* di *Ballroom* Kantor Pusat Jakarta pada tanggal 15 Januari 2019. Dan menyelenggarakan *Alexa Awards* pada tanggal 15 Januari 2019 di Djakarta Theater, Jakarta.

On 15 January 2019, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Kick off Meeting at the Head Office Ballroom, Jakarta. And held an Alexa Awards on 15 January 2019 at Djakarta Theater, Jakarta.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2019
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2019

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan RUPST pada tanggal 15 April 2019 di Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta. Hasil dari RUPST tersebut antara lain menyetujui pembagian dividen tunai dan pergantian sebagian susunan Direksi.

PT Astra Agro Lestari Tbk convened its AGMS at Catur Dharma Hall Menara Astra on 15 April 2019. The results of the AGMS included approving cash dividend and changing some the Board of Directors.



Public Expose 2019
Public Expose 2019

PT Astra Agro Lestari Tbk pada tanggal 15 April 2019 menyelenggarakan *Public Expose* yang merupakan salah satu bentuk transparansi informasi PT Astra Agro Lestari Tbk kepada seluruh masyarakat khususnya para investor publik.

On 15 April 2019, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Public Expose which is the Company's form of transparency of information to the public and especially to its public investors.



Hari Ulang Tahun Astra Agro 31 Tahun
Astra Agro 31st Anniversary

PT Astra Agro Lestari Tbk memperingati hari jadi ke-31, acara diselenggarakan di *Ballroom* Kantor Pusat Jakarta pada tanggal 11 Oktober 2019.

PT Astra Agro Lestari Tbk commemorated the 31st anniversary, the event held at the the Head Office Ballroom, Jakarta on 11 October 2019.



InnovAgro XVIII
InnovAgro XVIII

Dalam rangka menunjang proses kerja yang *excellence*, PT Astra Agro Lestari Tbk mendorong setiap karyawan untuk terlibat dalam inovasi yang dirangkai dalam sebuah *event* tahunan yang bernama "InnovAgro" pada tanggal 11 Oktober 2019. InnovAgro terbagi menjadi beberapa kategori : *Value Chain Improvement (VCI)*, *Business Process Improvement (BPI)*, *Quality Control Project (QCP)*, *Quality Control Circle (QCC)*, dan *Suggestion System (SS)*.

In support of the excellence working process, the Company encourages each employee to be involved in innovation. These innovations are presented in an annual event called "InnovAgro" on 11 October 2019. InnovAgro is presented in several categories: Value Chain Improvement (VCI), Business Process Improvement (BPI), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC), and Suggestion System (SS).





Creating
Innovations to
make it
Excellence

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



CHIEW SIN CHEOK
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Meskipun industri kelapa sawit menghadapi tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2019 ini, Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja Perseroan akan lebih baik ke depannya dengan sejumlah inovasi dan langkah-langkah strategis untuk mencapai *operational excellence* dan *cost efficiency*.

Despite considerable challenges faced by the palm oil industry in 2019, the Board of Commissioners is optimistic that the Company's performance will improve going forward with the implementation of innovations and strategic productivity improvements geared towards operational excellence and cost efficiency.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertumbuhan perekonomian dunia tahun 2019 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2018, salah satu penyebabnya merupakan keberlanjutan perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok. Melemahnya perekonomian dunia memberikan pengaruh pada penurunan tingkat perekonomian nasional yang pada akhirnya juga mempengaruhi kinerja industri kelapa sawit secara nasional termasuk kinerja perusahaan.

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi industri kelapa sawit dimana harga minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) melemah secara signifikan dan sempat menyentuh level terendah yaitu USD 497/ton pada awal semester dua di tahun 2019. Selain itu, produktivitas kelapa sawit juga menurun akibat dampak musim kemarau panjang tahun 2018 serta El Nino ringan di wilayah Indonesia pada tahun 2019. Harga CPO yang membaik selama 2 bulan terakhir di tahun 2019 memberikan sinyal positif bagi industri kelapa sawit, akan tetapi peningkatan ini tidak bisa menutupi penurunan kinerja perusahaan kelapa sawit di tahun 2019.

Bisnis komoditas minyak sawit merupakan bisnis yang rentan terhadap fluktuasi harga serta bergantung kepada permintaan dan penawaran di pasar. Meningkatnya pertumbuhan pasokan minyak sawit beberapa tahun terakhir yang melampaui permintaan serta melambatnya pertumbuhan ekonomi merupakan faktor melemahnya harga CPO dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang bergerak dalam industri kelapa sawit.

Dari waktu ke waktu, industri sawit akan tetap menghadapi tantangan terutama harga CPO yang fluktuatif, Namun, Dewan Komisaris percaya industri kelapa sawit tetap prospektif dalam jangka panjang. Beberapa faktor yang dipercaya dapat mendukung harga CPO untuk jangka panjang adalah permintaan akan minyak nabati yang terus bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk dunia, produktivitas minyak sawit yang tinggi, serta perluasan pemanfaatan minyak sawit sebagai bahan bakar nabati (BBN) baik di dalam maupun luar negeri. Pada awal tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia telah menerapkan program mandatori B30 yang berdampak positif terhadap daya serap minyak sawit di dalam negeri.

Dengan adanya sinyal positif ini serta sejumlah inovasi dan langkah-langkah strategis Perseroan, Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja Perseroan akan lebih baik ke depannya. Untuk langkah kedepannya sebagai perusahaan yang kompetitif dalam industri minyak sawit, Perseroan menetapkan program-program yang konsisten untuk mencapai *operational excellence* dan *cost efficiency*. Peningkatan produktivitas ditempuh melalui penerapan program intensifikasi

Dear Shareholders,

The growth of the world's economy in 2019 turned out to be much lower compared with 2018, with the prolonged trade war between the United States (US) and China being one of the major contributing factors. The weakened global economy has inevitably affected the growth of the Indonesian economy, as well as the performance of the national palm oil industry, including that of our own company.

During much of 2019, the palm oil industry faced severe challenges, notably significantly lower Crude Palm Oil (CPO) prices which touched a lowest point of USD 497/ton at the beginning of the second semester. This condition was aggravated by a lower crop production resulting from the long dry season in 2018 and a mild El Nino that impacted Indonesia in 2019. We are thankful, however, for significantly improved CPO prices during the last two months of 2019, although this was insufficient to compensate for the performance loss experienced by the oil palm sector for the majority of the year.

Our palm oil business is extremely vulnerable to CPO price fluctuations and heavily dependent on market supply and demand. Negative factors include an overall growth in palm oil supply in recent years which outstripped demand, as well as a slower growth of the global economy, all of which have adversely impacted CPO prices and the financial performance of companies engaged in the palm oil industry.

While there will, from time-to-time, be challenges especially arising from volatile CPO prices, the Board of Commissioners is confident that the palm oil industry will be positive over the longer term. Key factors which we believe will support CPO prices over the longer term include increasing demand for vegetable oil relative to world population growth, the high crop productivity of oil palm and the diversified use of palm oil as biofuel in both the domestic and international markets. In early 2020, the Indonesian Government has implemented the mandatory B30 program that has provided good support for the absorption of the domestic palm oil supply.

In view of the positive signals combined with a number of innovations and strategic programs undertaken by the Company, the Board of Commissioners believes that the Company's performance will improve in the coming years. To move forward as a competitive player in the palm oil industry, the Company consistently implements innovative programs to achieve operational excellence and cost efficiency. Productivity improvements have been achieved through

dan mekanisasi, program peremajaan tanaman serta pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari kebun masyarakat, baik dari perkebunan plasma maupun swadaya. Perseroan juga secara konsisten melakukan Riset dan Pengembangan untuk menghasilkan bibit-bibit unggul yang merupakan salah satu kunci untuk mendapatkan produktivitas yang lebih baik. Perseroan juga menerapkan teknologi baru dalam beberapa aktivitas untuk melakukan pemantauan agar semua proses bisa berjalan efektif dan efisien.

Komitmen Perseroan dalam pelaksanaan Tata Kelola perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan juga sudah berjalan secara konsisten dan dituangkan dalam *Sustainability Policy* atau Kebijakan Keberlanjutan. Dalam hal pelaksanaan tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris juga menjalankan Fungsi Pengawasan dan selalu memastikan bahwa manajemen Perseroan telah melaksanakan dengan memegang teguh prinsip-prinsip dan kriteria keberlanjutan yang telah ditetapkan Perseroan, serta memastikan bahwa prinsip-prinsip dan kriteria keberlanjutan juga telah dilaksanakan oleh mitra-mitra usaha Perseroan.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Pada tahun 2019, Perseroan mengelola perkebunan kelapa sawit seluas 286,9 ribu hektar yang terdiri dari perkebunan inti seluas 217,3 ribu hektar dan perkebunan plasma seluas 69,6 ribu hektar. Selain itu, Perseroan mengoperasikan 32 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas olah mencapai 1.570 ton per jam, dan 2 unit Pabrik Pengolahan CPO dengan kapasitas 3.000 ton per hari.

Sepanjang tahun 2019, kinerja operasional perusahaan mengalami penurunan akibat pengaruh cuaca yang kurang baik. Produksi TBS turun 12,8% dari 5,76 juta ton pada tahun 2018 menjadi 5,02 juta ton pada tahun 2019 dan pembelian buah luar dari pihak ketiga juga mengalami penurunan sebesar 16,4% dari 3,81 juta ton di tahun 2018 menjadi 3,18 juta ton pada tahun 2019. Akibatnya produksi CPO mengalami penurunan sebesar 14,6% dari 1,94 juta ton di tahun 2018 menjadi 1,65 juta ton di tahun 2019.

Sementara itu, produksi *olein* naik 22,2% dari 327,6 ribu ton pada tahun 2018 menjadi 400,3 ribu ton pada tahun 2019 sedangkan produksi *kernel* Perseroan turun 17,7% dari 420,9 ribu ton di tahun 2018 menjadi 346,4 ribu ton pada tahun 2019.

Penurunan sebesar 14,6% pada produksi CPO dan penurunan sebesar 8,1% pada harga jual rata-rata CPO, mengakibatkan nilai penjualan CPO juga mengalami penurunan sebesar 2,1% dibandingkan tahun 2018. Penurunan nilai penjualan yang relatif lebih kecil dari penurunan volume produksi ini ditunjang dari peningkatan pembelian CPO dari pihak ketiga dibandingkan tahun sebelumnya. Sejalan dengan penurunan produksi dan harga rata-rata penjualan

intensification and mechanization programs, crop replanting and the purchase of Fresh Fruit Bunch (FFB) from community plantations, from both plasma and independent smallholders. In addition, the Company continues to conduct research and development aimed at generating superior seedlings, which is one of the most crucial factors to secure improved harvests. The application of new technology in a number of monitoring activities has also been deployed to help drive the Company's business process efficiency and effectiveness.

At the same time, the Company's commitment to sustainable palm oil practices remains a priority through the consistent implementation of its Sustainability Policy. In order to drive good corporate governance, the Board of Commissioners continuously performs its Supervisory Function which includes ensuring the sustainability principles and criteria as set by the Company are adhered to by its internal management and business partners.

Operational and Financial Performance

In 2019, the Company managed 286.9 thousand hectares of oil palm plantations, of which 217.3 thousand hectares were nucleus plantations and 69.6 thousand hectares were plasma plantations. In addition, the Company also operated 32 palm oil mills with a total processing capacity of 1,570 tons per hour and 2 units of CPO Refinery with the capacity of 3,000 tons per day.

In 2019, the Company's operational performance declined due to the effect of unfavorable weather conditions. FFB production decreased by 12.8% from 5.76 million tons in 2018 to 5.02 million tons in 2019, while FFB purchases from non-Plasma communities declined by 16.4% from 3.81 million tons in 2018 to 3.18 million tons in 2019. Consequently, CPO production decreased by 14.6% from 1.94 million tons in 2018 to 1.65 million tons in 2019.

The production of olein increased by 22.2% from 327.6 thousand tons in 2018 to 400.3 thousand tons in 2019, while kernel production decreased by 17.7% from 420.9 thousand tons in 2018 to 346.4 thousand tons in 2019.

Given the 14.6% decline in CPO production and 8.1% decline of CPO average selling prices, the total amount of CPO sales decreased by 2.1% compared to 2018. The decrease in the sales amount was relatively small compared with the decline in production volume owing to the increased volume of CPO purchased from external parties compared to the previous year. As a result of the decline in CPO production and average selling prices, the Company's net revenue

CPO, pendapatan bersih Perseroan turun sebesar 8,5% dari Rp 19,1 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 17,5 triliun pada tahun 2019, diikuti dengan diatribusikan ke pemilik Perseroan sebesar 85,3% dari Rp 1,4 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 211,1 miliar pada tahun 2019.

Perubahan dalam Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Tidak ada pergantian susunan Dewan Komisaris sehingga susunan Dewan Komisaris masih sama dengan tahun sebelumnya.

Kebijakan Keberlanjutan

Dalam operasional perkebunan kelapa sawit, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memastikan bahwa Perseroan menjalankan semua aspek dalam Kebijakan Keberlanjutan. Kebijakan keberlanjutan yang sudah dikeluarkan harus dijalankan secara konsisten, sebagai komitmen Perseroan untuk menjamin tata kelola perkebunan kelapa sawit yang ramah lingkungan dan berkelanjutan, sehingga dapat menjadi panutan bagi industri sawit di Indonesia, serta memberikan manfaat sosial dan lingkungan bagi masyarakat.

Dewan Komisaris terus memastikan bahwa perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh Perseroan selalu sesuai dengan aspek dan kriteria *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) serta berusaha memperoleh sertifikasi tersebut untuk seluruh anak perusahaan Perseroan.

Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris mengemban tugas dan tanggung jawab terhadap pengawasan atas kebijakan Direksi Perseroan. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pengawasan dengan melaksanakan enam kali pertemuan Dewan Komisaris. Pertemuan Dewan Komisaris tersebut juga ikut dihadiri oleh Direksi dan Komite Audit. Dengan kehadiran Direksi, Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan masukan secara langsung terkait kebijakan yang diambil oleh Direksi, serta dapat menilai bahwa pelaksanaan manajemen Perseroan telah dijalankan dengan baik.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris juga untuk memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang terkait aspek akuntabilitas, pertanggungjawaban, keterbukaan, dan kemandirian dalam pengelolaan perusahaan.

Kemitraan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tingginya kebutuhan pasar global terhadap minyak nabati semakin menyadarkan masyarakat Indonesia terhadap potensi industri kelapa sawit. Hal ini ditandai dengan semakin banyak dan luasnya perkebunan yang dimiliki masyarakat. Namun, perkebunan masyarakat

decreased by 8.5% from Rp 19.1 trillion in 2018 to Rp 17.5 trillion in 2019, while total comprehensive attributable to owners of the Company decreased by 85.3% from Rp 1.4 trillion in 2018 to Rp 211.1 billion in 2019.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

There has been no change in the composition of the Board of Commissioners from the previous year.

Sustainability Policy

In the operation of its palm oil businesses, the Board of Commissioners supervises and ensures that the Company implements all aspects of its Sustainability Policy. It is imperative that the Sustainability Policy is implemented consistently, reflecting the Company's commitment that all of its palm oil plantations are operated in an environmentally friendly and sustainable manner, to enable it to become a role model for the Indonesian palm oil industry, also to provide social and environmental benefits to the people.

The Board of Commissioners also ensures that the Company's oil palm plantations are managed according to all aspects and criterias of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and the Company continues its progress towards full certification of all its plantations and mills.

Supervision

The Board of Commissioners bears the responsibility of overseeing the policies issued by the Board of Directors of the Company. In 2019, the Board of Commissioners carried out its supervisory function by conducting six Board of Commissioners' meetings. These meetings were also attended by the Board of Directors and the Audit Committee. With the attendance of the Board of Directors during these meetings, the Board of Commissioners was able to provide guidance and input directly relating to policies carried out by the Board of Directors, while at the same time also ensure that proper management has been conducted.

The Board of Commissioners' supervisory function also includes ensuring that the Company adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG), relating to various aspects such as accountability, responsibility, transparency, and independence in the Company's management.

Partnerships and Corporate Social Responsibility

The high demand of the global market for edible oil has made the Indonesian people increasingly aware of the potential of the palm oil industry, as indicated by the growing number and size of plantations owned by the farmer communities. However, community plantations

masih memiliki keterbatasan seperti produktivitas tanaman, modal kerja, dan jaringan pemasaran nasional ke pasar Global. Perseroan yakin bahwa kerja sama antara perusahaan berskala besar dengan perkebunan sawit milik rakyat semakin diperlukan. Perseroan menjawab situasi ini dengan memperkuat program-program kemitraan.

Seperti tahun sebelumnya, Perseroan menekankan kerja sama dengan masyarakat melalui rangkaian program kerjasama pembelian buah masyarakat serta diperkuat dengan mengaitkan komitmen tersebut terhadap program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR).

Ekonomi :

Dalam program pengembangan ekonomi masyarakat, Perseroan melakukan program kerja sama ekonomi yang bertujuan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat di sekitar perkebunan kelapa sawit melalui kerja sama pembelian buah masyarakat yang dituangkan dalam pola kemitraan berbentuk program Plasma maupun *Income Generating Activity* (IGA).

Kemitraan ini dibangun agar para petani sawit dapat turut menikmati manfaat dan dampak positif dari perkebunan kelapa sawit. Kemitraan dilakukan, baik dengan memberikan bantuan finansial maupun pendampingan budi daya kelapa sawit, pelatihan terkait dengan pengelolaan, dan operasional perkebunan milik petani mitra.

Pendidikan

Perseroan terus berusaha untuk menjadikan sekolah-sekolah di kebun sebagai tempat belajar yang setara dengan standar nasional. Para siswa/i berpotensi didorong untuk mengikuti kompetisi yang dapat menunjukkan kemampuan mereka untuk bersaing dengan sekolah lain pada umumnya. Selain itu, Perseroan juga membantu pengembangan dan pengelolaan sekolah-sekolah milik pemerintah di sekitar perkebunan. Bantuan dan dukungan yang diberikan Perseroan berupa membantu perbaikan sarana dan prasarana sekolah serta beasiswa bagi siswa/i berprestasi untuk bisa menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, termasuk beasiswa kuliah di berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

Kesehatan

Di bidang kesehatan, Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan seperti Posyandu dan Poliklinik yang bertujuan untuk meningkatkan serta menjaga kesehatan karyawan, keluarga dan masyarakat sekitar.

Lingkungan

Perseroan menunjukkan komitmen pada lingkungan melalui pelaksanaan program-program tata kelola perkebunan kelapa sawit berkelanjutan secara konsisten. Sebanyak 38 anak perusahaan Perseroan

remain limited in aspects such as crop productivity, access to working capital and networks that support the marketing of national palm oil production to the global market. Accordingly, the Company believes that the collaboration between large-scale companies and community plantations is increasingly required. In response to this, the Company continues to develop and expands its partnership programs.

As in previous years, the Company has continued to prioritise the establishment of cooperation initiatives with its local communities through a series of FFB purchasing commitments, alongside the implementation corporate social responsibility (CSR) programs.

Economy:

Within the general framework of a community economic empowerment program, the Company has established a series of collaboration programs aimed to improve the economic standard of the communities living around its palm oil plantations, managed by the Company through the purchase of smallholders' FFBs through Plasma and Income Generating Activity (IGA) partnership programs.

These partnership programs were developed to provide economic benefit and to positively impact the smallholder farmers. The programs include providing financial assistance, mentoring and training related to the sustainable cultivation, management and operation of oil palm plantations owned by the smallholder partner farmers.

Education

The Company continued its efforts in maintaining the standard of the schools in the plantation areas as learning centers of equal educational level as the national standard. Students with potential are encouraged to participate in competitions to demonstrate that their capabilities are comparable to students from other schools in general. In addition, the Company has also assisted in the development and management of government-owned schools around the plantations. The Company's assistance and support has included repairs of school infrastructure and facilities and scholarships for achieving students to enable them to pursue higher education at various universities and colleges in Indonesia.

Health

In the area of health, the Company has built Public Maternal Health Centers and Polyclinics aimed at improving and maintaining the wellbeing of employees, their families, as well as the surrounding communities.

Environment

The Company is committed to environmental sustainability and has consistently implemented sustainable palm oil management. Thirty-eight Company subsidiaries have obtained Indonesian

telah mendapatkan sertifikat *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Perseroan juga memperoleh pengakuan dari lembaga pemerintah, yaitu Kementerian Lingkungan Hidup melalui Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Pada tingkat nasional sebanyak 5 (lima) anak perusahaan telah meraih peringkat PROPER Hijau dan 18 (delapan belas) anak perusahaan telah meraih peringkat PROPER Biru. Di samping itu, Perseroan telah melakukan konservasi lingkungan di areal perkebunan yang memiliki nilai konservasi tinggi.

Peluang dan Tantangan Industri Sawit Tahun 2020

Terlepas dari harga CPO yang kurang stabil, industri kelapa sawit pada tahun 2020 masih memiliki potensi yang cukup tinggi. Manfaat minyak sawit dirasakan dalam berbagai industri dimana minyak sawit digunakan menjadi bahan baku utama pangan maupun *non*-pangan. Dengan peningkatan populasi penduduk dunia maka penggunaan minyak sawit sebagai salah satu bahan baku pangan juga akan meningkat. Penggunaan minyak sawit sebagai sumber bahan bakar nabati (*biodiesel*) serta dukungan Pemerintah dalam pengembangan *biofuel* sebagai solusi energi baru dan terbarukan merupakan faktor penting bagi industri kelapa sawit.

Walaupun demikian, industri sawit akan tetap menghadapi tantangan seperti yang dihadapi tahun 2019 dimana harga minyak sawit masih sangat fluktuatif. Faktor cuaca yang tidak menentu juga merupakan ancaman dalam produktivitas industri kelapa sawit. Dari sisi permintaan, kondisi perekonomian dunia yang tidak stabil sebagai pengaruh dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok serta *Coronavirus* akan menjadi tantangan, dimana penurunan tingkat perekonomian dunia akan mempengaruhi tingkat permintaan.

Meskipun harus menghadapi tantangan-tantangan tersebut, Dewan Komisaris optimis bahwa melalui berbagai inovasi dan strategi peningkatan produktivitas di bawah arahan Direksi, Perseroan mampu bertahan dan berkembang ke arah yang lebih baik. Berbagai strategi menuju *operational excellence* telah dan terus dijalankan, termasuk program *replanting*, pelaksanaan riset untuk mendorong produktivitas perusahaan, program kemitraan, dan penggunaan teknologi pada proses bisnis serta mekanisme pembelian dan penjualan CPO.

Sustainable palm Oil (ISPO) certification. The Company has also obtained *Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup* (PROPER) recognition from the Ministry of the Environment. At the national level, 5 subsidiaries were awarded a Green PROPER rating and 18 subsidiaries received a Blue PROPER rating. Additionally, the Company has conducted environmental conservation efforts in plantation areas with high conservation value.

Opportunities and Challenges of the Palm Oil Industry in 2020

Going forward, the palm oil industry should be generally positive, notwithstanding the volatile nature of CPO prices. Palm oil continues to be an important raw material for food and non-food products in many industries. Given ongoing global population growth, the use of palm oil as a raw material for food will increase. The use of palm oil as a source of biofuel/ biodiesel, supported by the Indonesian Government's increasing drive to push biofuel as a key renewable energy solution, is also an important factor for the industry.

As is typical for commodities businesses, however, the palm oil industry will continue to face challenges, not least, highly fluctuating CPO prices as experienced in 2019. Unpredictable weather conditions are also a threatening factor for palm oil production. On the demand side, uncertain growth of the world economy, whether due to the trade war between the United States (US) and China or the impact of the *Coronavirus* will still be a challenge as a decline in the global economy will inevitably impact the level of demand.

Despite these challenges, the Board of Commissioners is optimistic that with the implementation of various innovations and strategic productivity improvements under the management of the Board of Directors, the Company will be able to effectively manage the challenges going forward. Numerous strategies toward operational excellence have been and are continuously being implemented, including crop replanting, research to boost crop yield, partnership programs, and utilization of technology in the business management process as well as through the CPO sales and procurement mechanism.

Akhir kata, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2019. Dedikasi dan komitmen mereka yang tinggi telah membawa Perseroan pada kinerja operasional dan keuangan yang maksimal di tengah kondisi industri yang kurang baik.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my appreciation and sincere gratitude to the Board of Directors, and all employees of the Company for their hard work delivered throughout the challenging year of 2019. Their dedication and commitment have supported the Company in achieving optimal operational and financial performance in the midst of extremely challenging and unfavorable conditions.

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

PT Astra Agro Lestari Tbk



CHIEW SIN CHEOK
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Perseroan melihat awal titik optimisme yang terlihat dari membaiknya harga minyak sawit dunia di akhir tahun 2019 dengan mempersiapkan tema Inovasi Berkelanjutan (*"Sustaining Innovation"*). Program Kerja Inovasi Berkelanjutan merupakan implementasi atas inisiatif penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis utama Perseroan yang telah dimulai di tahun-tahun sebelumnya.

As global palm oil price started to increase at the end of 2019, the Company sees a light of optimism and has now prepared a work plan themed "Sustaining Innovation". The Sustaining Innovation Program is an implementation of a technology-driven initiative that aims to improve the efficiency and effectivity of the Company's core business processes, the initiative of which had already commenced in the previous years.



Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2019 PT Astra Agro Lestari Tbk. ("Perseroan") menghadapi kondisi bisnis yang sangat berat. Tingginya pertumbuhan produksi minyak sawit dunia di tahun 2018 sampai awal 2019 menyebabkan berlebihnya pasokan minyak nabati dunia dan meningkatnya persediaan minyak sawit di negara-negara produsen. Kelebihan pasokan ini disertai dengan ketidakpastian ekonomi makro akibat adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok diperparah dengan gencarnya kampanye negatif atas minyak sawit di kawasan Eropa menyebabkan harga minyak sawit dunia sangat tertekan hampir disepanjang tahun 2019. Harga minyak sawit mencapai titik terendah, yakni 497 USD/ton CIF Rotterdam di bulan Juli 2019 merupakan salah satu titik terendah.

Dari sisi permintaan, sepanjang tahun 2019, sebenarnya kebutuhan minyak sawit mentah dunia masih dalam taraf yang wajar, utamanya didorong adanya kebijakan Pemerintah Indonesia untuk mewajibkan penggunaan biodiesel B20 sejak akhir tahun 2018. Konsistensi Pemerintah Indonesia dalam mengimplementasikan komitmen penggunaan B20 sangat membantu mengurangi tekanan pada harga minyak sawit.

Memasuki pertengahan tahun 2019, masa-masa puncak produksi sawit ternyata produksi minyak sawit Indonesia, sebagai produsen minyak sawit terbesar di dunia, tidak setinggi yang diperkirakan pasar akibat musim kemarau yang berkepanjangan. Disamping itu, di penghujung tahun 2019, Pemerintah Indonesia kembali menegaskan komitmen atas kebijakan untuk menaikkan penggunaan minyak sawit dalam pencampuran biodiesel dengan standar B30. Dua faktor utama ini mengakibatkan tekanan berat terhadap harga minyak sawit mulai berkurang dan bahkan menyebabkan kenaikan harga minyak sawit dunia meningkat sangat tajam sampai menyentuh titik tertinggi sebesar 774 USD/ton CIF Rotterdam di akhir tahun 2019 merupakan salah satu harga tertinggi.

Di tengah kondisi bisnis yang sangat bergejolak di sepanjang tahun 2019 tersebut, Perseroan menutup tahun 2019 dengan membukukan Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 211 miliar, turun 85% dibandingkan Rp 1,44 triliun yang dibukukan di tahun sebelumnya.

Menyikapi perkembangan kondisi bisnis, di pertengahan 2019 Perseroan melakukan evaluasi kembali atas rencana kerja tahun 2019 dan sebagai hasilnya melakukan penyesuaian terhadap aktivitas-aktivitas operasional sehingga selaras dengan kinerja keuangan yang dihadapi. Beberapa aktivitas penting yang dilakukan adalah meningkatkan volume penjualan produk minyak sawit dan turunannya melalui peningkatan pasokan pihak ketiga, melakukan efisiensi biaya operasional, menunda aktivitas pengeluaran investasi terkait dengan fasilitas kerja yang tidak berdampak langsung dalam produktivitas tanaman, dan meningkatkan fasilitas pendanaan dari perbankan internasional sebagai antisipasi ketatnya likuiditas apabila harga minyak sawit terus tertekan dalam jangka panjang.

Dear Stakeholders,

During the course of 2019, PT Astra Agro Lestari Tbk. ("Company") faced a difficult business situation. The high growth of palm oil production from 2018 until early 2019 had caused oversupply of vegetable oil world as well as in producing countries. This oversupply happened during a condition of macroeconomic uncertainty as a result of the trade war between the US and China, and was exacerbated by the negative campaigns against palm oil in Europe, therefore depressing global palm oil price almost throughout 2019. In July 2019, palm oil price was USD 497 per ton CIF Rotterdam one of the lowest point.

On the other side, 2019 saw that global crude palm oil demand was still reasonable, which were driven by the policy from Indonesian Government to implement the mandatory of B20 biodiesel mix requirement since the end of 2018. The Indonesian Government's consistence in implementing this B20 requirement has helped mitigating the further depression of palm oil price.

In mid of 2019, during the peak period of palm oil production, Indonesia – as the world's largest palm oil producer – apparently saw that production was short on the market's forecast due to a prolonged drought. However, by the end of 2019, the Indonesian Government increased the use of biodiesel in the energy mix to B30. These two main factors had lessened the pressure on palm oil price. In fact, they helped to push palm oil price quite rapidly to USD 774 per ton CIF Rotterdam by the end of 2019 one of the highest price.

Amidst such market instability in 2019, the Company closed the year by booking Rp 211 billion in Profit Attributable to the Owners of the Company, an 85% decrease from Rp 1.44 trillion recorded in the previous year.

In response to these business condition, in the mid of 2019, the Company revisited its 2019 work plan and made adjustments to the operational activities so that they were in line with the Company's financial performance. Some of the adjustments made include increasing the sales of palm oil and its derivative products by purchasing more on third party supplies; optimizing efficiency of operational costs; putting on hold investment plans related to some work facilities that did not have a direct impact towards the productivity of plantations; and increasing fund from offshore banks to anticipate low liquidity due to the possibility of long-term depression on the palm oil price.

Sebagai hasilnya, Perseroan masih mencatatkan pertumbuhan volume penjualan minyak sawit dan produk turunannya sepanjang tahun 2019 menjadi 2,34 juta ton, tumbuh 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 2,27 juta ton. Dari sisi Beban Pokok Pendapatan, di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1,5% walaupun volume penjualan dari pasokan pihak ketiga meningkat 73,1% dari 377,8 ribu ton minyak sawit mentah di tahun 2018 menjadi 653,9 ribu ton di tahun 2019. Efisiensi Perseroan juga berdampak pada menurunnya Beban Umum dan Administrasi Perseroan menjadi Rp 723 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 786 miliar. Penundaan aktivitas investasi juga memberikan kontribusi pada arus kas Perseroan dari tahun sebelumnya dimana Perseroan mengeluarkan total sebesar Rp 1,68 triliun menjadi Rp 1,31 triliun di tahun 2019.

Komitmen fasilitas pendanaan jangka panjang Perseroan telah ditingkatkan menjadi total sebesar USD 450 juta dari tahun sebelumnya sebesar USD 250 juta. Dari keseluruhan komitmen fasilitas pendanaan jangka panjang yang dimiliki Perseroan, pada saat penutupan tahun buku 2019, telah digunakan sebesar USD 400 juta atau ekuivalen dengan Rp 5,51 triliun. Atas seluruh pinjaman dalam mata uang asing ini telah dilakukan lindung nilai secara penuh untuk menghindari gejolak fluktuasi nilai tukar maupun suku bunganya.

Secara keuangan, kinerja Perseroan di tahun 2019 lebih rendah dibandingkan rencana kerja yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan di akhir tahun 2018. Secara keuangan kinerja Perseroan sangat tertekan akibat rendahnya harga rata-rata minyak sawit yang sebesar Rp 6.689 per kg di tahun 2019, menurun 8,1% dibandingkan harga rata-rata yang dicatatkan Perseroan di tahun 2018 sebesar Rp 7.275 per kg.

Secara operasional, produksi Perseroan di tahun 2019 lebih rendah dibandingkan rencana kerja yang dipersiapkan oleh manajemen Perseroan di akhir tahun 2018 akibat musim kering yang lebih lama dari perkiraan.

Sepanjang tahun 2019, Perseroan secara konsolidasi membukukan produksi tandan buah segar ("TBS") dari kebun-kebun inti sebesar 3,99 juta ton, turun sebesar 9,7% dibandingkan tahun 2018. Total volume transaksi pembelian TBS baik dari Plasma/KKPA maupun pihak ketiga juga mengalami penurunan sebesar 18,2% menjadi 4,21 juta ton di tahun 2019. Namun volume transaksi pembelian minyak sawit dari pihak luar meningkat sebesar 73,1% menjadi 653,9 ribu ton dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 377,8 ribu ton.

Usaha Perseroan untuk mengembangkan segmen usaha penggemukkan dan pembibitan sapi secara terintegrasi dengan kebun kelapa sawit juga mengalami dampak tertekannya arus kas Perseroan akibat penurunan kinerja keuangan Perseroan. Sepanjang tahun 2019, volume transaksi penjualan sapi Perseroan dari usaha penggemukkan adalah sebesar 9.004 ekor turun 11,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan jumlah anakan yang dihasilkan dari segmen pembibitan sapi perseroan pada tahun 2019 adalah sebesar 1.209 ekor, menurun 27,5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.667 ekor.

As a result, the Company still managed to record an increase in the sales volume of palm oil and its derivative products throughout 2019 to 2.34 million tons, or 3.5% higher from the previous year's of 2.27 million tons. Cost of Revenue in 2019 decreased by 1.5%, although sales volume of third party supplies increased by 73.1% from 377.8 thousand tons of Crude Palm Oil in 2018 to 653.9 thousand tons in 2019. The Company's efficiency efforts also reduced its General and Administrative Expenses to Rp 723 billion from Rp 786 billion in the previous year. Putting investments on hold contributed towards the Company's cash flows, reducing capital expenditure from Rp 1.68 trillion in 2018 to Rp 1.31 trillion in 2019.

The Company's long-term loans facilities has been increased to USD 450 million from USD 250 million in 2018. Of all the Company's long-term loans facilities, by the closing of the 2019 financial year, the Company had utilized USD 400 million or equivalent to Rp 5.51 trillion. The Company had hedged all these loans – all of which were in foreign currencies – to avoid risks from currency and interest rate fluctuation.

Financially, the Company's performance in 2019 fell short from the work plan prepared by the management at the end of 2018. The Company's financial performance were severely depressed due to the low average palm oil price, which was Rp 6,689 per kg in 2019, or 8.1% lower from 2018's average price of the Rp 7,275 per kg.

In terms of operations, the Company's overall production in 2019 was lower than what was expected in the work plan prepared by the management at the end of 2018, mainly due to the drought that took longer than anticipated.

During the course of 2019, the Company's consolidated fresh fruit bunch (FFB) production from its nucleus plantations reached 3.99 million tons, or 9.7% lower compared to 2018. The total volume of FFB purchased both from plasma/KKPA as well as third parties, decreased by 18.2% to 4.21 million tons in 2019. However, the volume of CPO purchased from external increased by 73.1% to 653.9 thousand tons compared to the previous year of 377.8 thousand tons.

The Company's integrated cattle fattening and breeding side business was also affected by the Company's depressed cash flows that was due to the declining financial performance. Throughout 2019, the Company sold 9,004 cattle, down by 11.9% compared to previous year. On the other hand, the Company's breeding business resulted 1,209 calves in 2019, or 27.5% lower compared to the previous year's of 1,667 calves.

Walaupun kinerja keuangan Perseroan cukup tertekan di sepanjang tahun 2019 namun komitmen Perseroan untuk melakukan aktivitas bisnisnya secara berkelanjutan tetap menjadi prioritas melalui konsistensi eksekusi kebijakan keberlanjutan Perseroan. Demikian pula dengan program tanggung jawab sosial Perseroan sebagai implementasi atas visi *Sejahtera Bersama Bangsa* juga tetap dijalankan mengacu pada 4 pilar program tanggung jawab sosial Astra, yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan aktivitas ekonomi masyarakat.

Laporan Tahunan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2019 akan menjelaskan secara lebih rinci aktivitas dan program-program yang telah dikerjakan terkait dengan Keberlanjutan dan Tanggung jawab Sosial Perseroan.

Komitmen Perseroan untuk senantiasa mengembangkan sumber daya manusia ("SDM") juga tetap secara konsisten dijalankan. Program-program pengembangan SDM ini dilakukan melalui berbagai aktivitas *workshop*, seminar, serta pendidikan lanjutan bahkan sampai ke jenjang doctoral. Program Astra Agro Academy yang telah diluncurkan tahun sebelumnya memasuki tahap massalisasi di tahun 2019 ini sebagai program jangka panjang untuk meningkatkan kualitas hasil kerja para pekerja di tingkat operasional melalui standarisasi dan sertifikasi secara konsisten guna mencapai standar operasi terbaik di industri perkebunan kelapa sawit. Selain aktivitas pengembangan SDM dalam kompetensi teknis, kami juga secara berkelanjutan melakukan penyegaran atas tata nilai dan budaya perusahaan sesuai dengan filosofi Catur Dharma Astra.

Perseroan juga secara konsisten menjalankan tata kelola perusahaan yang baik ("*Good Corporate Governance*") melalui konsistensi dalam rapat-rapat baik ditingkat Direksi, Dewan Komisaris, maupun Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi sebagai kelengkapan Dewan Komisaris. Manajemen resiko secara berjenjang juga secara berkala dievaluasi dan hasilnya dibahas dan dievaluasi, termasuk pemetaan resiko-resiko utama yang bisa berdampak secara signifikan terhadap kinerja maupun keberlanjutan Perseroan dan aktivitas mitigasinya baik secara operasional maupun finansial dan sumber daya manusianya.

Mengakhiri tahun 2019 dan mengawali tahun 2020 ini, Perseroan melihat awal titik optimisme mengingat mulai membaiknya harga minyak sawit dunia akibat pertumbuhan produksi minyak sawit yang lebih rendah dari perkiraan dan komitmen kebijakan penggunaan biodiesel B30 di Indonesia sehingga mengurangi pasokan minyak sawit di pasar dunia. Momentum ini memberikan harapan adanya perbaikan kinerja keuangan Perseroan di tahun 2020 ini.

Memanfaatkan momentum ini, Perseroan telah menyiapkan Program Kerja Tahun 2020 dengan tema Inovasi Berkelanjutan ("*Sustaining Innovation*"). Program Kerja Inovasi Berkelanjutan merupakan implementasi atas inisiatif penggunaan teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis utama Perseroan yang telah dimulai di tahun-tahun sebelumnya.

Despite the Company's depressed financial performance throughout 2019, the Company's commitment to the sustainability of its business remains a priority, carried out by the consistent execution of the Company's sustainability policies. Similarly, the Company remains committed to its corporate social responsibility, which is the manifestation of its vision to *Sejahtera Bersama Bangsa*. The activities take reference from Astra's four pillars of social responsibility programs, which are education, health, environment and community economic empowerment activity.

The Company's 2019 Annual Sustainability Report will explain further detail the activities and programs that the Company has carried out with regards to its Corporate Social Responsibility.

The Company has maintained its commitment towards developing its human resources ("HR"). These HR development programs were carried out through various kinds of activities, workshops, seminars, as well as sending workers to higher tertiary education up until the doctorate level. The Astra Agro Academy program, which was launched in 2018, has been massalization in 2019. This is the Company's long-term program to improve workers' operational performances through a series of continuous standardization and certification in order to achieve the palm oil industry's best operational practice. In addition to HR technical competence development, the Company also regularly refresh the Company's values and culture in accordance with the Catur Dharma Astra philosophy.

The Company has also consistently implemented Good Corporate Governance practices in all their meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee that is a part of the Board of Commissioners. Risk management strategy is regularly evaluated, including the mapping of the main risks that could significantly affect the performance and sustainability of the Company. The Company also discusses the mitigations in terms of operational, financial and human resources risks.

Transitioning from 2019 to 2020, the Company is seeing a light of optimism as global palm oil price has started to improve. This was a result of the shortage of palm oil production and the government's commitment towards implementing B30 biodiesel in Indonesian, therefore reducing supplies to the global market. This momentum gives hope to the improvement of Company's financial performance in 2020.

To act on this momentum, the Company has formulated the 2020 Work Plan, themed "Sustaining Innovation". The Sustaining Innovation Work Plan is an implementation of a technology-driven initiative that aims to improve the efficiency and effectivity of the Company's core business processes, of which had already commenced in the previous years.

Inisiatif penggunaan teknologi dalam meningkatkan kinerja proses bisnis yang berfokus pada peningkatan produktivitas kebun-kebun inti akan dikembangkan juga pada proses bisnis yang terkait pada proses perawatan kebun maupun fasilitas pendukung operasional dan infrastruktur. Inisiatif ini diharapkan bisa memberikan sumbangan peningkatan efisiensi biaya untuk mengurangi tekanan kenaikan biaya akibat kenaikan standar upah minimum yang meningkat dari tahun ke tahun tanpa mengurangi kualitas hasil kerja operasional menuju tingkat kesempurnaan (*"Operational Excellence"*). Disamping itu, program di pusat riset dan pengembangan agronomi juga tetap akan menjadi tulang punggung dalam mempersiapkan keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang. Hasil-hasil riset terapan akan meningkatkan ketahanan tanaman sawit Perseroan terhadap perubahan iklim maupun serangan hama penyakit, sementara dalam jangka panjang diharapkan pengembangan bibit-bibit varietas unggul dapat meningkatkan produksi per ha Perseroan apabila telah dilakukan penanaman ulang nantinya.

Perseroan juga akan tetap menggali dan mengevaluasi peluang-peluang bisnis yang terkait dengan bisnis Perseroan baik dalam peningkatan volume pasokan minyak sawit mentah guna meningkatkan volume penjualan Perseroan maupun pemrosesan produk-produk turunannya.

Program Kemitraan dengan kebun-kebun masyarakat sekitar yang menjadi tema Program Kerja tahun sebelumnya juga akan tetap menjadi kunci meningkatkan utilisasi Pabrik Kelapa Sawit Perseroan dan diharapkan menjadi sumber pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka pendek maupun menengah. Program Kemitraan ini juga sekaligus untuk memperkokoh komitmen Perseroan dalam mewujudkan visi para pendiri Perseroan untuk *Sejahtera Bersama Bangsa*.

Pada tahun 2019, sebagian Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk telah selesai menjalankan tugasnya, dan terjadi pergantian pada susunan Direksi, dimana telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 18 April 2019.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada semua pemangku kepentingan, para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, tim manajemen, dan seluruh karyawan atas kepercayaan serta dukungannya selama ini sehingga Perseroan tetap bisa menjadi yang terdepan di Indonesia.

Atas Nama Direksi

The technology-driven initiative for business process improvement that was focused on the improvement of nucleus plantation productivity will also be developed on upkeep, operational supporting facilities and infrastructure. Such initiative is expected to help on improve cost efficiency to reduce pressure on the Company's increasing cost due to the annual increase of minimum wage, without sacrificing Operational Excellence. Programs at the Company's agronomic development research center will continue to be the backbone in maintaining the Company's long-term sustainability. Applied research will help to improve the plants' resistance towards climate change and pests. As for the long term, the Company is looking on developing high quality seeds in order to increase the Company's per-hectare production after replanting.

The Company will continue to seek and evaluate all the possibility on business opportunities in which relevant to the Company's efforts related to increase purchase of crude palm oil from third party suppliers in order to increase the Company's sales volume, as well as to process palm oil derivative products.

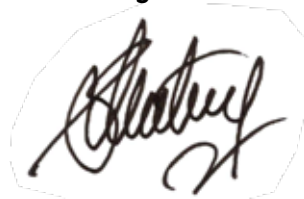
The work plan theme of "Fostering Partnership" in 2018 will remain a key factor in improving the utilization of the Company's palm oil processing mills capacity, and expected to be the centers of the Company's business growth in the short to medium term. These partnership programs will simultaneously empower the Company's commitment to realize the Company founders' vision to *Sejahtera Bersama Bangsa*.

In 2019, some of PT Astra Agro Lestari Tbk's directors have ended their terms and had been replaced by new Directors, whose placement had been approved by the General Shareholders' Meeting on 18 April 2019.

We would like to extend our sincere gratitude to all stakeholders, shareholders, the Board of Commissioners, business partners, management team, and all employees for their continuing trust and support to the Company which enable us to become a leading Company in Indonesia.

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk



SANTOSA

Presiden Direktur
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2019 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Direksi | Board of Directors




Santosa
Presiden Direktur
President Director



Joko Supriyono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



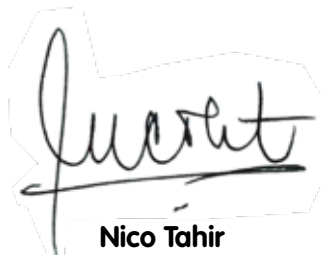
Rujito Purnomo
Direktur
Director



Said Fakhrollazi
Direktur
Director



M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur
Director



Nico Tahir
Direktur
Director



Mario C. Surung Gultom
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2019 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We are undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk have been presented in their entity, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Chiew Sin Cheok
Presiden Komisaris
President Commissioner



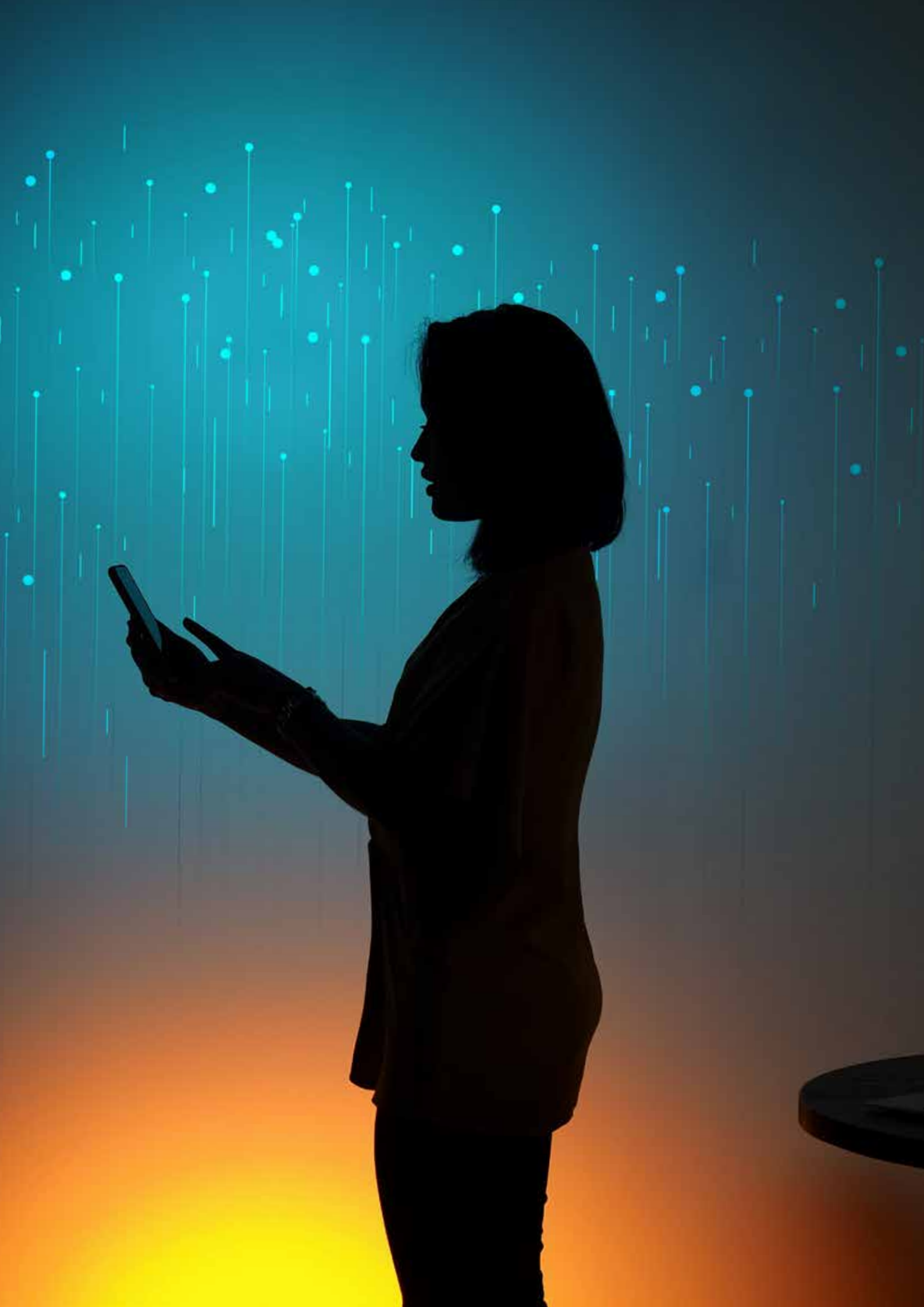
Djony Bunarto Tjondro
Komisaris
Commissioner



Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sidharta Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner





Change Through Technology

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Kantor Pusat PT Astra Agro Lestari Tbk
Head Office of PT Astra Agro Lestari Tbk

<p>Nama dan Domisili Perusahaan Company Name and Domicile</p>	<p>PT Astra Agro Lestari Tbk Berkedudukan di Jakarta Domiciled in Jakarta</p>
<p>Kegiatan Usaha Business Activities</p>	<p>Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri. To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.</p>
<p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p>	<p>3 Oktober 1988 October 3, 1988</p>
<p>Bursa Saham Stock Exchange</p>	<p>Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)</p>
<p>Kode Saham Share Code</p>	<p>AALI</p>
<p>Modal Dasar Authorized Capital</p>	<p>Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,00 Rp 2 trillion, consist of 4 billion shares - par value @Rp 500.00</p>
<p>Kepemilikan Ownership</p>	<p>PT Astra International Tbk : 79,68% Publik Public : 20,32%</p>
<p>Hubungan Investor Investor Relations</p>	<p>Rudy Limardjo E-mail: investor@astra-agro.co.id</p>
<p>Alamat Perusahaan Company's Address</p>	<p>Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung Jakarta 13930, Indonesia Tel.: (62-21) 461-6555 Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689 E-mail: investor@astra-agro.co.id Website: www.astra-agro.co.id</p>

PROFIL SINGKAT PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PT ASTRA AGRO LESTARI TBK BRIEF PROFILE



Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk
Board of Director PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro ("Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian kelapa sawit, serta menjalankan beberapa kegiatan usaha. Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan memiliki strategi usaha yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi melalui penerapan teknologi, analisis proses dalam mencapai konsistensi, serta menghilangkan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi Perseroan.

Perseroan melakukan beberapa hal dalam mewujudkan misinya untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa. Salah satu hal yang dilakukan adalah membangun kerjasama dengan masyarakat dalam bentuk kemitraan Inti-Plasma dan membantu perekonomian masyarakat melalui pembelian Tandan Buah Segar (TBS) milik masyarakat sekitar.

PT Astra Agro Lestari Tbk ("the Company") is a company engaged in the palm oil agribusiness and conducts several business activities. In facing future challenges, the Company employs business strategies aimed at improving its efficiency by utilizing technology, analyzing processes to achieve consistency, and reducing inefficiencies for the Company.

Numerous efforts have been made by the Company to realizing its mission to become a company that contributes to the nation's development and prosperity, such as collaborating with the community in the form of Nucleus-Plasma partnerships and creating income-generating activities by purchasing Fresh Fruit Bunch (FFB) from the surrounding smallholders' community.

| Profil Perusahaan |

Luas areal Perkebunan Kelapa Sawit tertanam yang dikelola Perseroan adalah 286.877 hektar yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 217.328 hektar adalah perkebunan Inti sedangkan 69.549 hektar adalah perkebunan Plasma.

Perseroan juga memperluas bidang usaha ke industri hilir sawit dengan pendirian pabrik pengolahan minyak sawit melalui anak perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari pada tahun 2014 yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat. Perseroan juga mendirikan pabrik pengolahan minyak inti sawit (PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi Barat. Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Selain itu, Perseroan memperluas bidang usaha ke sektor-sektor yang terintegrasi dengan sawit melalui integrasi sawit-sapi (*cattle-in-palm business*) dan Pabrik Pencampuran Pupuk NPK. Usaha integrasi sawit-sapi beroperasi melalui anak perusahaan PT Agro Menara Rachmat yang berlokasi di Kalimantan Tengah pada tahun 2016 dan Kalimantan Timur pada tahun 2019. Pengoperasian pabrik pencampuran pupuk NPK Perseroan dijalankan melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara pada tahun 2016 yang berlokasi di Sulawesi Tengah dan anak perusahaan PT Bhadra Cemerlang pada tahun 2017 yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

The total planted area of Oil Palm Plantations managed by the Company is 286,877 hectares spread across Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. Of this area, 217,328 hectares are Nucleus plantations while 69,549 hectares are Plasma plantations.

The Company also expanded its business into the oil palm downstream industry by establishing a CPO refinery plant through its subsidiary, PT Tanjung Sarana Lestari in 2014 located in West Sulawesi Province. The Company established a Palm Kernel Oil (PKO) refinery through an additional subsidiary, PT Tanjung Bina Lestari in 2017 which also located in West Sulawesi Province. The Company also has a marketing office in Singapore under the name of Astra-KLK Pte. Ltd which is a joint venture between the Company and Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

In addition, the Company has expanded its business lines into palm oil integrated sectors including a cattle-in-palm business and NPK Blending Plant. The cattle-in-palm business is operated by a subsidiary PT Agro Menara Rachmat in Central Kalimantan in 2016 and East Kalimantan in 2019. The NPK Blending Plants are operated by PT Cipta Agro Nusantara in 2016 located in Central Sulawesi and PT Bhadra Cemerlang in 2017 also located in Central Kalimantan, both are Company subsidiaries.



Area Pembibitan di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Nursery Area at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah :

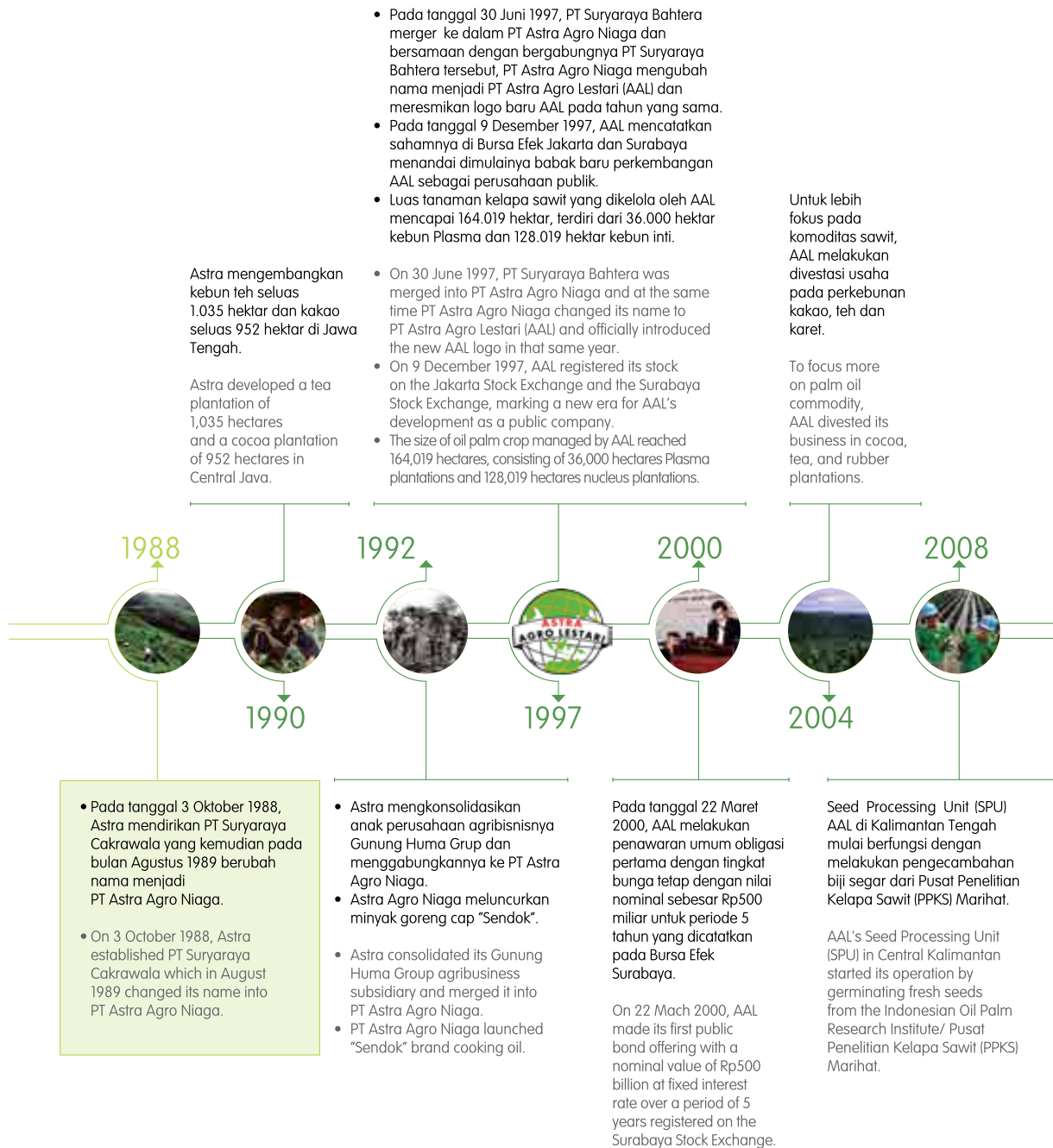
1. Maksud dan tujuan perseroan ialah berusaha dalam bidang pertanian, perternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan, jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Pertanian dan Perternakan :
 - Perkebunan Buah Kelapa Sawit;
 - Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong;
 - b. Perdagangan :
 - Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak;
 - Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
 - c. Industri pengolahan (Agro Industri) :
 - Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*);
 - Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit;
 - Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer;
 - d. Pengangkutan:
 - Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - Angkutan bermotor untuk barang khusus;
 - e. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) :
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya

Line of business according to Article 3 of the Company's Articles of Association:

1. This company's purpose and objective are to undertake business in agriculture, animal husbandry, trading, processing industry (agro industry), transportation, services (scientific and technical professional activities).
2. To achieve the above purpose and objective, the Company may perform the following businesses:
 - a. Agriculture and Animal Husbandry :
 - Plantation of Oil Palm Fruit;
 - Beef Cattle Breeding and Farming;
 - b. Trading :
 - Large Trading of Oil-Contained Fruits;
 - Large Trading of Vegetable Oil and Fat;
 - c. Processing Industry (Agro Industry) :
 - Palm Crude Oil Industry;
 - Palm Cooking Oil Industry;
 - Macro Primary Nutrient-mixed Fertilizer Industry
 - d. Transportation :
 - Motorized transportation for general goods;
 - Motorized transportation for special goods;
 - e. Services (professional, scientific and technical activities) :
 - Other activities of Management Consultation.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES



Untuk pertama kalinya AAL mencetak produksi minyak kelapa sawit (CPO) di atas 1 juta ton, tepatnya 1.082.953 ton.

For the first time AAL recorded Crude Palm Oil (CPO) production in excess of one million tons, to be exact 1,082,953 tons.

AAL memulai penanaman kebun induk asal Kamerun.

AAL started to grow a seed garden with seeds originating from Cameroon.

Pada bulan Januari 2014, pabrik pengolahan minyak sawit (CPO refinery) dengan nama PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) yang berlokasi di Kabupaten Mamuju Utara, Sulawesi Barat, diresmikan dan mulai beroperasi. Refinery ini memiliki kapasitas produksi sebesar 2.000 ton CPO per hari dan menghasilkan produk RBDPO, Olein, Stearin dan PFAD.

In January 2014, the refinery under name of PT Tanjung Sarana Lestari (TSL), located in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, was officially opened and started its operation. The refinery has a daily production capacity of 2,000 tons CPO and produced RBDPO, Olein, Stearin and FPAD.

Pada Juni 2016, Perseroan melakukan pengembangan usaha peternakan sapi dalam bentuk pengembangbiakan (breeding) dan penggemukan (fattening) dipusatkan di Desa Pandu Senjaya, kecamatan Pangkalan Lada, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah

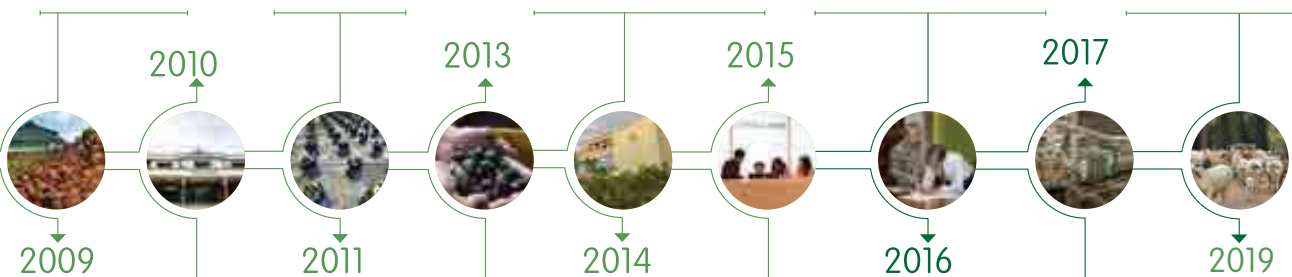
AAL menawarkan 349.943.333 saham baru dengan nilai nominal Rp500 per saham. Diperdagangkan sesuai dengan OJKR No 32/2015 untuk jangka waktu 5 (lima) hari yaitu 13 Juni 2016 sampai dengan 17 Juni 2016.

In June 2016, the Company develop of livestock business in the form of breeding and fattening, centralized in Pandu Senjaya Village Pangkalan Lada Sub-district, Kotawaringin Barat regency, Central Kalimantan.

The Company is offering 349,943,333 new shares with a nominal value of Rp500 per shares. The Rights shall be tradable in accordance with OJKR No 32/2015 for period of 5 (five) exchange days commencing on 13 June 2016 up to 17 June 2016.

Pada bulan Mei 2019, Perseroan melakukan pengembangan terhadap usaha penggemukan sapi di Kecamatan Waru, Kabupaten Pasir, Kalimantan Timur.

In May 2019, Company has expanded the fattening cattle business in Waru sub-district, Pasir regency, East Kalimantan.



Research Center AAL di Kalimantan Tengah mulai berfungsi sebagai pusat penelitian, pengembangan dan laboratorium agronomi.

The Research Center of AAL in Central Kalimantan started its operation as a center for agronomic research, development, and laboratory.

Tanggal 30 Agustus 2013, AAL menggandeng perusahaan di Malaysia, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. membentuk usaha patungan, ASTRA – KLK Pte, Ltd., Perusahaan baru ini berdomisili di Singapura yang bergerak dalam perdagangan komoditas kelapa sawit.

On 30 August 2013, AAL partnered with a Malaysian company, KL-Kepong Plantation Holding Sdn, Bhd. to establish a joint venture company under the name of ASTRA – KLK Pte, Ltd., This new company is domicile in Singapore and engage in commodity trading.

Pada bulan Januari 2015, Perseroan melakukan penyertaan saham sebesar 50% pada refinery yang dimiliki oleh KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd. dengan kapasitas pengolahan sebesar 2.000 ton CPO per hari dan berlokasi di Dumai, Provinsi Riau.

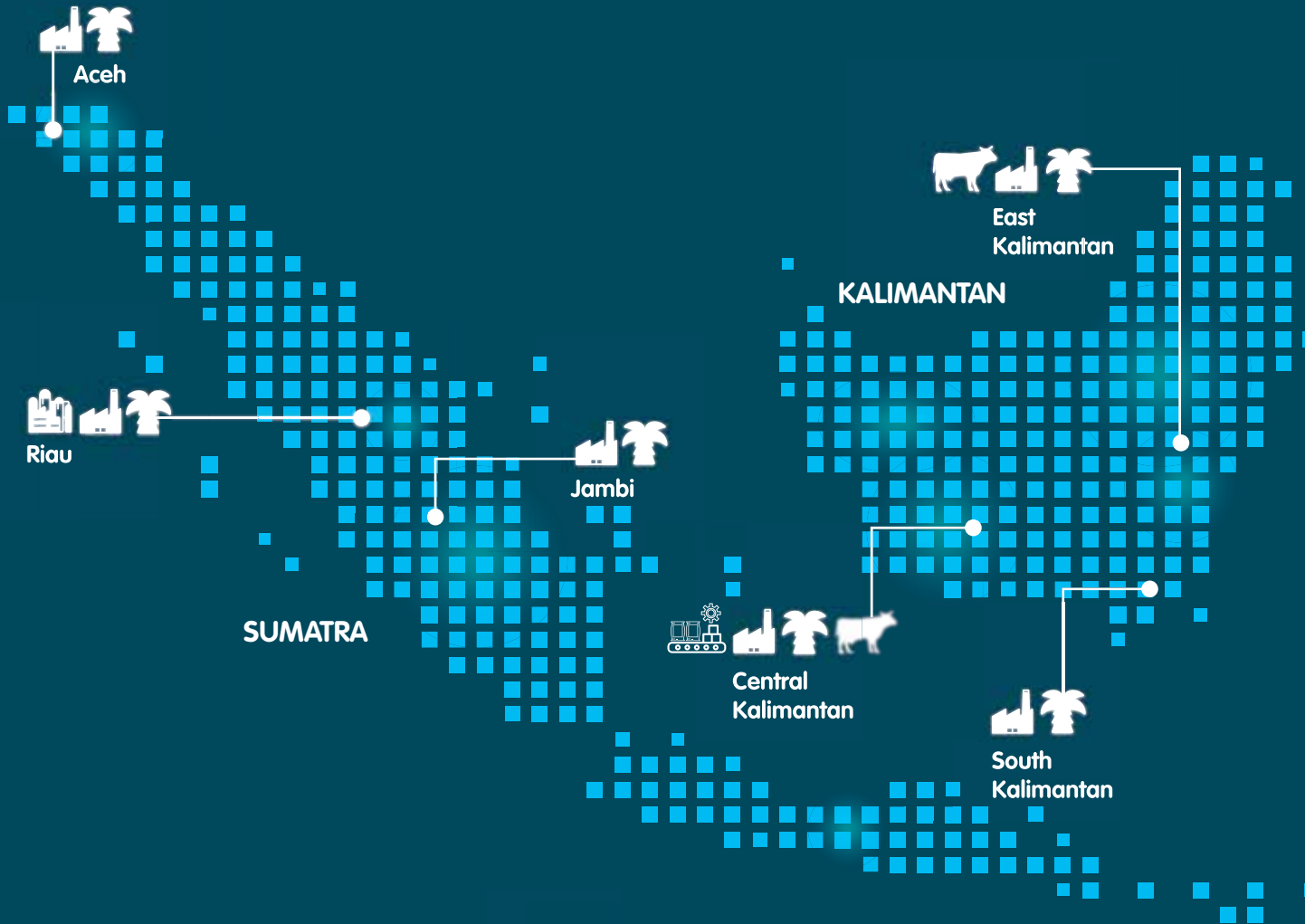
In January 2015, the Company acquired an equity share of 50% in a refinery owned by KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd, with a daily processing capacity of 2,000 tons of CPO, located in Dumai, Riau Province.

Beroperasinya pabrik pencampuran pupuk yang kedua di Kalimantan Tengah.

Commissioning of a second fertilizer blending plant in Central Kalimantan.

AREA OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



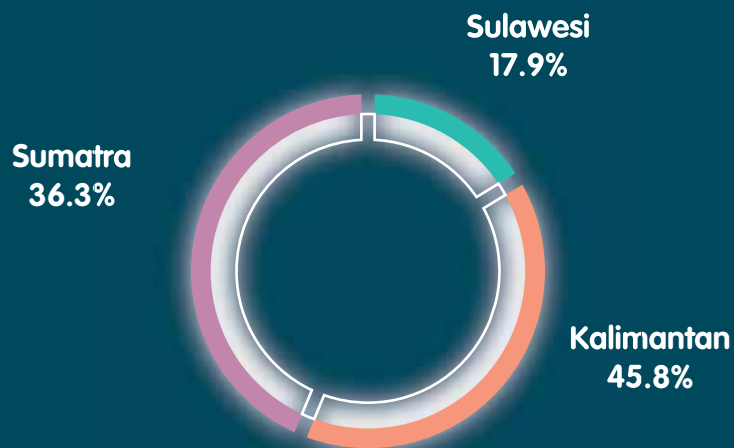

Perkebunan
Plantation


Pabrik
Mill


Penyulingan
Refinery


Peternakan Sapi
Cattle


Pabrik
Pencampuran
Pupuk NPK
NPK Blending Plants



Persentase per Area per 31 Desember 2019
Percentage by Area as of 31 December 2019

VISI, MISI, DAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

Vision

To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World.

Misi

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

Mission

To be the Role Model and Contributes to the Nation's Development and Prosperity.

Budaya Kerja Perusahaan

Sapta Budaya

Budaya Kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh Perusahaan untuk menjadi seorang insan Astra Agro. Budaya tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perusahaan yang terdiri dari 7 budaya dan diartikan dalam 24 definisi.

Corporate Culture

Sapta Budaya

PT Astra Agro Lestari's corporate culture reflects the values believed by the Company to shape an Astra Agro individual. The culture is written in the Sapta Budaya of the Company which consists of seven cultures and formulated in 24 definitions.

7 Budaya 7 Cultures	24 Definisi	24 Definition
1 Jujur & Bertanggung jawab Honest & Responsible	<ol style="list-style-type: none"> Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan Bicara sesuai dengan fakta dan data Menjadi pemimpin, bukan pejabat Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun 	<ol style="list-style-type: none"> Behave and act by upholding values of faith and piety Be highly committed to your work Speak based on facts and data Become a leader, not an official Reside, work, and live within the plantation environment
2 Triple "S" Triple "S"	<ol style="list-style-type: none"> Datang lebih awal Mulai kerja sedini mungkin Patuh terhadap aturan-aturan yang ada Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan Konsisten Melakukan review secara periodik 	<ol style="list-style-type: none"> Arrive earlier Start working as early as possible. Comply with existing rules. Refrain from procrastinating in completing your work Be consistent Perform periodic reviews
3 Fanatik Fanatic	<ol style="list-style-type: none"> Fanatik terhadap kultur teknis Fanatik terhadap target Fanatik terhadap norma kerja Fanatik terhadap rotasi pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> Fanatic about technical culture Fanatic about targets Fanatic about work standards Fanatic about work rotation
4 Peduli Caring	<ol style="list-style-type: none"> Cepat tanggap terhadap masalah Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul 	<ol style="list-style-type: none"> Be responsive to problems Anticipate problems that may arise
5 Kontrol Control	<ol style="list-style-type: none"> Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran 	<ol style="list-style-type: none"> Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility Spend most of your time to monitor the work process in the field Be fearless and firm in imposing sanctions for violations.
6 Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	<ol style="list-style-type: none"> Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun Meningkatkan kemampuan kerja karyawan 	<ol style="list-style-type: none"> Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation. Improve work capabilities of the employees
7 Korsa Corps Spirit	<ol style="list-style-type: none"> Bangga sebagai orang kebun Selalu ingin menjadi yang terbaik 	<ol style="list-style-type: none"> Be proud of being a plantation worker Always strive to be the best

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Board of Commissioners (BOC)	President Commissioner Commissioner Independent Commissioner	: Chiew Sin Cheak : Djony Bunarto Tjondro : Sidharta Utama : Angky Utarya Tisnadisastra	
Board of Directors (BOD)	President Director Vice President Director Director	: Santosa : Joko Supriyono : Nico Tahir : Said Fakhrollazi : Rujito Purnomo : M. Hadi Sugeng Wahyudiono : Mario C. Surung Gultom	Internal Audit & Risk Management: Budi Wiyono
Chief of Community Development Sugito			
Chief of Inspectorate Gunawan Lubis			
Chief Communication & Sustainability Officer Joko Supriyono	Communication Sustainability	: Tofan Mahdi : Bandung Sahari	
Chief Agronomy & Research Officer (CARO) M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Research & Development (R&D) Agronomy Services Transport Management & WMS Fertilizer Management	: Cahyo Sri Wibowo : Trisunu Hartono : Ary Nurdijanto : R. Moh. Arif Amiarsa	
Chief Technical Officer (CTO) Said Fakhrollazi	Workshop & Equipment Maintenance Processing Operation Infrastructure Management SHE & Operational Support	: Yose Rizal Batubara : Muhammad Ichsan : Bugar Pramonasto : Ferdinan M.T. Ritonga	
Chief Commercial Officer (CCO) Nico Tahir	Downstream & Trading Cattle Business Commercial Support Partnership & Smallholder Management Logistic Services	: Yarmanto : Widayanto : Suranywati Tjandrasa : Cahyo Kurniawan Wahyutomo : Veronica Lusi Herdiyanti	
Chief Financial Officer and Corporate Secretary (CFO) Mario C. Surung Gultom	Treasury & Investor Relation Corporate Accounting Corporate Tax Corporate Legal IT Support Human Capital & HO Support	: Rudy Limardjo : Kursono Asman : Kresno Eko Saputro : Adilla Elansary : Jozef Darmasurja : Eko Prasetyo Wibisono	
Vice CEO Joko Supriyono			
Chief Operation Officer (COO) Rujito Purnomo	Area Operation Director Andalas 1 & 3 Area Operation Director Andalas 2 Area Operation Director Borneo 1 Area Operation Director Borneo 2 & Rubber Area Operation Director Borneo 3 Area Operation Director Borneo 4 Area Operation Director Celebes 1 Area Operation Director Celebes 2	: Wahyu Medici Ritonga : Muhammad Marwan : Boan Sulu Simatupang : Bambang Dwi Cahyono : Suparyo : Moh. Irsyad Noor : Arief Catur Irawan : Yustinus Felix	
Chief Financial Officer Area Mario C. Surung Gultom	Area Finance Director Andalas Area Finance Director Borneo 1 & 4 Area Finance Director Borneo 2 & 3 Area Finance Director Celebes	: Daniel Irawan : Sutarno : Tri Novita Rimawati : Dony Yoga Perdana	

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE



Warga Negara Malaysia, usia 58 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat No. 18 Tanggal 10 April 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak April 2016, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services sejak tahun 2017, dan Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2007. Beliau juga duduk sebagai *Board of Governors* dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong. Sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993, beliau telah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan, sebelumnya beliau bekerja di Schroders dan PricewaterhouseCoopers yang kedua lokasinya berada di London. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar Bachelor of Science (Economics) pada tahun 1984 dan kemudian mendapatkan gelar Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, London pada tahun 1985. Saat ini beliau juga merupakan anggota institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales dan telah menyelesaikan Program Advance Management di the Harvard Business School.

Malaysian Citizen, 58 years old.

Appointed as President Commissioner of the Company since 2018 based on Decree No. 18 dated 10 April 2018. He also serves as Director of PT Astra International Tbk since April 2016, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Service since 2017, and Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since 2007. He is also sits as the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charity in Hong Kong. Since joining Jardine Matheson in 1993, he has held various senior positions in finance, previously he worked at Schroders and PriceWaterhouseCoopers both are located in London. He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

Graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) in 1984 and then obtained a Master of Management Science from the Imperial College of Science and Technology, London in 1985. Currently he is also a member of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advance Management Program at the Harvard Business School.



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 11 April 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor dan PT Pamapersada Nusantara, serta menjadi Komisaris PT United Tractor Tbk, PT Astra Honda Motor dan PT Astra Sedaya Finance. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018), Presiden Komisaris PT Astra Otopart Tbk (2015-2018), Direktur PT Astra International Tbk (2015-2018), *Chief Executive* PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), dan menjadi Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (2009-2013). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Merupakan lulusan Fakultas Teknik (Jurusan Teknik Mesin) Universitas Trisakti pada tahun 1989 kemudian melanjutkan Pendidikan ke Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) / Monash Mt. Eliza Business School – Australia.

Indonesian Citizen, 55 years old.

Appointed as Commissioner of the Company since 2017 based on Decree No. 13 dated 11 April 2017. He also serves as Vice President Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Toyota Astra Motor and PT Pamapersada Nusantara, also serves as Commissioner of PT United Tractor Tbk, PT Astra Honda Motor and PT Astra Sedaya Finance. Previously, He is also served as Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018), President Commissioner of PT Astra Otopart Tbk (2015-2018), Director of PT Astra International Tbk (2015-2018), Chief Executive of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), and President Director of PT Astra Sedaya Finance (2009-2013). He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

Graduated from the Department of Mechanical Engineering of the Faculty of Engineering of Trisakti University in 1989 then continued his education at the Indonesia Management Development Institute (IPMI) / Monash Mt. Eliza Business School – Australia.



SIDHARTA UTAMA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat No. 18 Tanggal 10 April 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, serta menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Vale Indonesia Tbk dan PT Holcim Indonesia Tbk. Di bidang Akademis, beliau adalah Guru Besar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI). Beliau sempat menjabat sebagai Wakil Dekan bidang Akademik FEUI (2005-2009) dan Ketua Departemen Akuntansi FEUI (2001-2005). Di bidang non-Akademis, beliau sempat menjabat sebagai Anggota Komite Pengawas Pajak di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2010-2013), Anggota Komite Audit PT Hero Tbk (2009-2013), Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan PT Astra Graphia Tbk (2008-2012), Anggota Komite Audit PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Serasi Autoraya (2005-2008). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 1987, Master of Business Administration di Indiana University tahun 1990 dan Doctor of Philosophy, Texas A&M University tahun 1996.

Indonesian Citizen, 54 years old.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2018 based on Decree No. 18 dated 10 April 2018. He also serves as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, as a member of the Audit Committee of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Vale Indonesia Tbk and PT Holcim Indonesia Tbk. In academia, he also serves as Professor at the Faculty of Economics of Universitas Indonesia (FEUI). Previously, He also served as Vice Dean on Academics at FEUI (2005-2009) and Department Head of the Academics at FEUI (2001-2005). Outside of the academic world, He also held positions of Member of the Tax Supervisory Committee of the Indonesia Ministry of Finance (2010-2013), Member of the Audit Committee of PT Hero Supermarket Tbk (2009-2013), Member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk and PT Astra Graphia Tbk (2008-2012), Member of the Audit Committee of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Serasi Autoraya (2005-2008). He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

Graduated from the Department of Accounting of the Faculty of Economics of Universitas Indonesia in 1987, Master of Business Administration from the Indiana University in 1990, and Doctor of Philosophy from the Texas A&M University in 1996.



ANGKY UTARYA TISNADISASTRA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat No. 13 Tanggal 11 April 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk sejak tahun 2017 serta menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Presiden Komisaris PT Intertel Nusaperdana (2011-2013), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT Astratel Nusantara (2010-2013), Presiden Komisaris PT Toyofuji Logistic Indonesia (2009-2013), Direktur PT Astra International Tbk (2008-2013), Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2008-2013), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (2008-2013), Presiden Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013), Presiden Komisaris PT Marga Mandalasakti (2005-2013), Presiden Direktur PT Intertel Nusaperdana (2005-2011), Presiden Direktur PT Astratel Nusantara (2005-2010), dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama (2000-2013). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Indonesian Citizen, 65 years old.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2017 based on Decree No. 13 dated 11 April 2017. He also serves as a member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk since 2017 and serves as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since 2015. Previously, he served as Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), President Commissioner of PT Intertel Nusaperdana (2011-2013), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Astratel Nusantara (2010-2013), President Commissioner of PT Toyofuji Logistic Indonesia (2009-2013), Director of PT Astra International Tbk (2008-2013), Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2008-2013), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), President Commissioner of PT Serasi Autoraya (2008-2013), President Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013), President Commissioner of PT Marga Mandalasakti (2005-2013), President Director of PT Intertel Nusaperdana (2005-2011), President Director of PT Astratel Nusantara (2005-2010), and President Director PT Sedaya Multi Investama (2000-2013). He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

Graduated from the Faculty of Economics of Universitas Indonesia in 1984.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan tahun 2019. Beliau merupakan Presiden Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017), Direktur Perseroan (2007-2013), Direktur PT Asuransi Astra Buana (2005-2007), Direktur PT Astra Graphia Tbk (2003-2005), Direktur PT Astra CMG Life (2001-2003), dan pernah menduduki berbagai posisi Staf dan Manajerial di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha Astra (1990-2001). Beliau bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1989 sebagai IT Specialist pada PT Astra Graphia Tbk.

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian Citizen, 54 years old.

Appointed as President Director of the Company based on Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2019. He serves as President Commissioner for all the Company's subsidiaries. He is also serves as Director of PT Astra International Tbk since 2018. Previously, served as President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017), Director of the Company (2007- 2013), Director of PT Asuransi Astra Buana (2005-2007), Director of PT Astra Graphia Tbk (2003-2005), Director of PT Astra CMG Life (2001-2003), and has held various Staff and Managerial Positions at various companies in Astra Group business (1990-2001). He joined Astra Group in 1989 as IT Specialist at PT Astra Graphia Tbk.

He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta.



Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak April 2017 berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2019. Beliau merupakan Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (2007-2017), *Deputy Director of Plantations and Mills Operation* Perseroan (2005-2007), Direktur Area Perseroan (2002-2005), *Human Resources Division Head* Perseroan (2000-2002), Kepala Departemen Personalia Perseroan (1999-2000), dan *Training & Recruitment Department Head* Perseroan (1996-1997). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai *Training Department Staff*. Sebelumnya, menjabat sebagai *Instructor of Quality Management Consultant* di PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) dan menjadi Kepala Afdeling di PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993).

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian Citizen, 57 years old.

Appointed as Vice President Director of the Company since April 2017 based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2019. He serves as Commissioner for the Company's subsidiaries. Previously, he served as Director of the Company (2007-2017), Deputy Director of Plantations and Mills Operations of the Company (2005-2007), Area Director of the Company (2002-2005), Human Resources Division Head of the Company (2000-2002), Personnel Department Head of the Company (1999-2000), and Training & Recruitment Department Head of the Company (1996-1997). He joined the Company in 1995 as a Training Department Staff. Previously, he served as Instructor of Quality Management Consultant of PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) and was head of Afdeling of PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993).

He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta.



RUJITO PURNOMO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017 berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2019. Beliau merupakan Presiden Direktur untuk afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk Area Kalimantan dan Perseroan yang bergerak dalam bidang karet. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur *Human Capital* Perseroan dan *FFB Production & Water Manangement System* Perseroan (2016-2017), Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2015-2017), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2014-2015), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Pengembangan (2010-2014), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Sulawesi (2007-2010), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Jambi & Aceh (2002- 2007), dan menjabat sebagai Departemen Pengembangan Perseroan Area Sulawesi (1992-2002).

Merupakan lulusan INSTIPER Yogyakarta.

Indonesian Citizen, 53 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2017 based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2019. He serves as President Director for the Company' subsidiaries on Kalimantan and Company's subsidiaries rubber. Previously, he served as Deputy Director of Human Capital of the Company and FFB Production & Water Management System of the Company (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2015-2017), Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2014-2015), Director of the Company's subsidiaries on Development Area (2010-2014), Director of the Company's subsidiaries in Sulawesi Area (2007-2010), Director of the Company's subsidiaries on Jambi & Aceh (2002-2007), and served as Development Department of the Company's subsidiaries on Sulawesi Area (1992-2002).

He graduated from INSTIPER, Yogyakarta.



SAID FAKHRULLAZI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2019 berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2019. Beliau merupakan Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di area Sulawesi. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden *Engineering Development* Perseroan tahun 2016, *Division Head of Engineering Development* Perseroan (2012-2015), *Project Manager of Palm Oil Mill Construction* Perseroan (2005-2011), *Department Head of Processing Factory of Rubber, Cocoa & Tea* Perseroan (1998-2004). Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer *Rubber Factory* dan *Assistant Rubber Factory* PT Huma Indah Mekar (1994-1997) serta pernah menjabat sebagai Asisten Lapangan PT Gunung Huma Group (1991).

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Padjajaran, Bandung.

Indonesian Citizen, 53 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2019 based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2019. He serves as President Director of the Company's in Sulawesi Area. Previously, he served as Vice President of Engineering Development of the Company in 2016, Division Head of Engineering Development of the Company (2012-2015), Project Manager of Palm Oil Mill Construction of the Company (2005-2011), Department Head of Processing Factory of Rubber, Cocoa & Tea of the Company (1998-2004). Previously, he served as Rubber Factory Manager and Rubber Factory Assistant of PT Huma Indah Mekar (1994-1997) also served as Field Assistant of PT Gunung Huma Group (1991).

He graduated from Padjajaran University, Bandung.



Warga Negara Indonesia, usia 52 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017 berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2019. Beliau merupakan Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk area Sumatra. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi *Director Sustainability & Public Relation* Perseroan dan Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Aceh & Jambi (2016-2017), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2015), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2014), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Riau (2011-2013), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2009-2010), *Plantation Operation & Refinery* Perseroan (2008), Administratur pada afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2008), dan menjabat sebagai *Staff Operation Plantation* (1994-2001).

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Negeri Jember, Jawa Timur.

Indonesian Citizen, 52 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2017 based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2019. He serves as President Director of the Company's Subsidiaries on Sumatra Area. Previously, he served as Deputy Director of Sustainability & Public Relations of the Company and President Director of the Company's subsidiaries on Aceh & Jambi Area (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan Area (2015), Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan Area (2014), Director of the Company's subsidiaries on Riau Area (2011-2013), Director of the Company's subsidiaries on Central Kalimantan Area (2009-2010), Plantation Operation & Refinery of the Company (2008), Administrator of Company's subsidiaries (2001-2008), and served as Plantation Operation Staff (1994-2001).

Graduated from Universitas Negeri Jember, East Java.



Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2019 berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2019. Beliau merupakan Komisaris PT Kreasijaya Adhikarya serta Presiden Direktur PT Tanjung Sarana Lestari dan PT Tanjung Bina Lestari yang merupakan afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indeks Komoditas Indonesia. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Suprabari Mapanindo Mineral (2017-2019), Direktur PT Coalindo Energy (2016- 2019), Presiden Direktur PT Telen Orbit Prima; PT Prima Multi Mineral dan PT Tuah Turangga Agung (2015-2019), Direktur PT Pamapersada Nusantara (2012-2016), Direktur PT Astratel Nusantara (2009- 2012), dan Direktur PT Serasi Autoraya (2006-2012). Beliau bergabung dengan Group Astra pada tahun 1990 sebagai *Sales Executive* PT Astra Graphia Group dan menjadi *General Manager* PT Astra International Tbk (1991-2006).

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Indonesian Citizen, 50 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2019 based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2019. He serves as Commissioner of PT Kreasijaya Adhikarya also President Director of PT Tanjung Sarana Lestari and PT Tanjung Bina Lestari which is a subsidiaries of the Company. He is also serves as Director of PT Indeks Komoditas Indonesia. Previously, he served as President Director of PT Suprabari Mapanindo Mineral (2017-2019), Director of PT Coalindo Energy (2016-2019), President Director of PT Telen Orbit Prima; PT Prima Multi Mineral and PT TuahTurangga Agung (2015-2019), Director of PT Pamapersada Nusantara (2012-2016), Director of PT Astratel Nusantara (2009-2012), and Director of PT Serasi Autoraya (2006-2012). He joined Astra Groups in 1990 as Sales Executive at PT Astra Graphia Group and became General Manager of PT Astra International Tbk (1991-2006).

He graduated from Tarumanagara University, Jakarta.



MARIO C. SURUNG GULTOM

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2019. Beliau merupakan Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Direktur *Research and Development* Perseroan (2016-2017), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2015-2017), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan (2007-2014), *Procurement Division Head* Perseroan (2001-2007), *Internal Audit Division Head* Perseroan (1995-2001), dan menjadi Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995).

Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Indonesian Citizen, 54 years old.

Appointed as Director of the Company and also served as Corporate Secretary based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2019. He serves as Commissioner of all the Company's subsidiaries. Previously, he served as Deputy Director of Research and Development of the Company (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on Central Kalimantan Area (2015-2017), Director of the Company's subsidiaries on Kalimantan Area (2007-2014), Procurement Division Head of the Company (2001-2007), Divisional Head of Corporate Internal Audit of the Company (1995-2001), and became Assistant Manager of Auditors at Public Accountant BDO Tanubrata (1987-1995).

He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Penyelesaian Program *Management Trainee* oleh karyawan PT Astra Agro Lestari Tbk.
Completion Management Trainee Program by employees of PT Astra Agro Lestari Tbk.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif, Perseroan berupaya untuk mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan kompeten melalui program manajemen SDM agar Perseroan mampu menjadi salah satu perusahaan yang terbaik di bidang industri agrobisnis.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER

Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, perusahaan menjalankan berbagai macam program pelatihan dan program pengembangan untuk membuka kesempatan kepada karyawan dalam pengembangan diri. Perseroan menyelenggarakan program pengelolaan kompetensi karyawan yang dilakukan melalui serangkaian tahap yang dimulai sejak proses rekrutmen sampai selesai masa kerja.

Proses rekrutmen karyawan baru dilakukan secara berkala berdasarkan kebutuhan organisasi. Selain melalui jalur rekrutmen publik, Perseroan bekerjasama dengan institusi pendidikan untuk menjangkau calon-calon tenaga kerja yang potensial. Tenaga kerja yang berhasil dalam seleksi kemudian akan menjalani masa orientasi karyawan baru sesuai dengan bidang keahlian dan jabatan masing-masing.

Perseroan juga melakukan penilaian kompetensi secara terbuka melalui program Sinergi untuk menghasilkan proses

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

To face the increasingly competitive industry, the Company strives to prepare and develop quality and competent of the Human Resources (HR) through a human capital development program, so the Company become one of the leading agrobusiness industries.

COMPETENCE AND CAREER DEVELOPMENT

To get a high quality human resources, various training programs and personal development programs have been provided to employees to open their opportunities for developing their future careers. The Company organized employee competency management programs through a series of stages starting from the recruitment process to the end of the employment term.

New employees are recruited periodically according to the organization's needs. In addition to the regular public recruitment channels, the Company also collaborates with educational institutions to recruit prospective workers who show potential. Candidates who succeed in passing the selection process will go through a new employee orientation period in accordance with their respective expertise and position.

The Company also carries out transparent competency assessments through Synergy program to offer a fairer

penilaian yang lebih *fair* antara *user* dengan setiap karyawan. Hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin di masa depan. Program pengelolaan kompetensi dilakukan di bawah *Astra Human Capital Management* (AHCM) dan sistem manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan secara internal.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam mengatur hubungan industrial dengan karyawan, perusahaan melakukan komunikasi secara formal dan informal yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komunikasi formal dilakukan melalui forum Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit dengan Serikat Pekerja, sedangkan dalam komunikasi informal terdapat forum diskusi dengan paguyuban yang ada disemua perumahan karyawan.

Program dan Pelatihan

assessment process between the user and the individual employees for the purpose of preparing future leaders. The competency management program is run under Astra's Human Capital Management (AHCM) and a system of human capital management developed internally.

INDUSTRIAL RELATIONS

In fostering industrial relations with employee, the Company conducts formal and informal communications in line with prevailing laws and regulations. Formal communications are conducted through a Bipartite forum (LKS) with the Worker's Union, while for informal communications a discussion forum is available with the communities at all employee housing compounds.

Program and Trainings

Jenis Program Program Type	Pelatihan Training	Peserta Participants
Non Teknis <i>Non Technical</i>	Excellence Behaviour/XB	160 orang/ <i>person</i>
	Mental, Moral & Motivasi/3M	215 orang/ <i>person</i>
Teknis <i>Technical</i>	Pelatihan Teknik Non Staf	11.228 orang/ <i>person</i>
Manajerial <i>Leadership</i>	Plantation Management Development Program/PMDP	43 orang/ <i>person</i>
	Mandor Development Program/MDP	137 orang/ <i>person</i>

STRUKTUR ORGANISASI

Divisi *Human Capital Management* (HCM) beserta jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi HCM mempunyai tugas dan fungsi yang sesuai dengan standar AHCM yang terdapat delapan pilar di dalamnya yang meliputi *Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management, dan Culture Management*.

PROFIL KARYAWAN

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 38.625 (tetap dan kontrak) orang yang bekerja diberbagai lokasi, termasuk di Kantor Pusat dan Kebun. Berikut ini adalah jumlah karyawan Perseroan terbagi menurut berbagai kelompok.

Karyawan Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2018 – 2019

Employees by Position Level in 2018-2019

Tingkat Jabatan Position Level	2018	2019
Non Staff	45.646	37.032
Staff	1.148	1.199
Managerial	417	387
Direksi	7	7
Total	47.218	38.625

Karyawan Menurut Kelompok Usia Tahun 2018-2019

Employees Ranked by Age Range in 2018-2019

Kelompok Usia Age Range	2018	2019
18-25 tahun/ years old	7.684	5.035
26-35 tahun/ years old	18.651	15.178
36-45 tahun/ years old	15.607	13.499
46-55 tahun/ years old	5.213	4.854
>55 tahun/ years old	63	59
Total	47.218	38.625

ORGANIZATION STRUCTURE

The Human Capital Management (HCM) division and all of the positions available within the HCM organization have the tasks and functions in line with the standards of the eight pillars stated in the AHCM which cover Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management, and Culture Management.

EMPLOYEE PROFILES

As of 31 December 2019, the Company employed 38,625 (permanent and contract) personnel working at various locations, including at the Head Office and at the Plantations. Below are the number of Company employees categorized in various groups.

Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan Tahun 2018-2019

Employees by Educational Background in 2018-2019

Tingkat Pendidikan Education Level	2018	2019
S3	2	1
S2	22	19
S1	1.296	1.340
D4	25	27
D3	412	400
D2	52	48
D1	161	141
SLTA	11.288	10.284
SLTP	3.604	3.286
SD	12.911	10.572
SDTT	2.124	1.714
Belum Ada Keterangan No Information	15.321	10.793
Total	47.218	38.625

Karyawan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018-2019

Employees by Sex in 2018-2019

Jenis Kelamin Sex	2018	2019
Perempuan Female	8.244	4,971
Laki-laki Male	38.974	33,654
Total	47.218	38.625



Pengarahan kepada karyawan PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, sebelum memulai aktivitas kerja.
Briefing to personnel at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, before starting the activities.

REMUNERASI & PENSIUN

Dalam rangka mengapresiasi karyawan yang telah berdedikasi terhadap kemajuan usaha Perseroan, maka Perseroan mengupayakan remunerasi yang sesuai dengan peraturan perundangan, perindustrian dan ketenagakerjaan. Remunerasi tersebut mencakup pembayaran gaji bulanan, tunjangan dan asuransi kesehatan, tunjangan transportasi, tunjangan makan siang, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, kepemilikan kendaraan, bonus tahunan, serta rencana pensiun. Perseroan bekerja sama dengan Dana Pensiun Astra untuk mengelola dana pensiun karyawan, serta menyiapkan berbagai program dan seminar bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

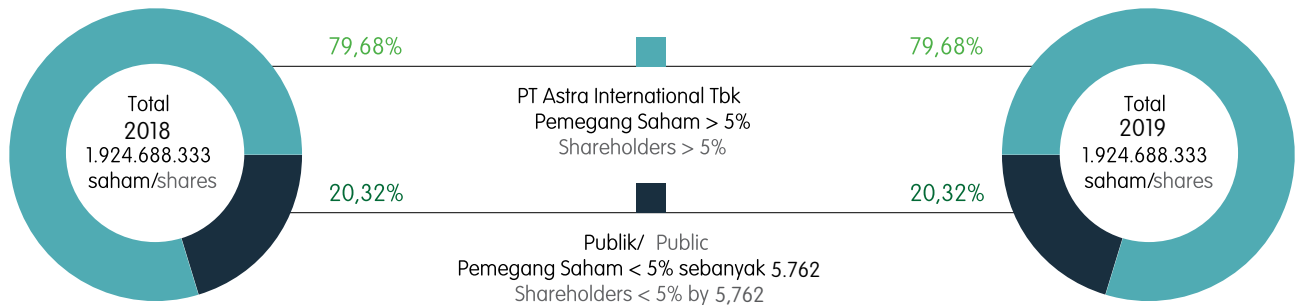
REMUNERATION & PENSION

To appreciate the employees who have dedicated their best efforts for the growth of the Company, then the Company provide remuneration that comply the existing industrial and manpower laws and regulation. That remuneration includes payment of monthly salaries, allowances and health insurance, transportation allowances, lunch allowances, leave allowances, religious festivity allowances, vehicle ownership, annual bonuses, and pension plans. The Company collaborating with Dana Pensiun Astra to manage employee pension funds, also prepared various program and seminars for employees approaching retirement age.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Pemegang Saham per 31 Desember 2018 dan 2019
Shareholders as of 31 December 2018 dan 2019

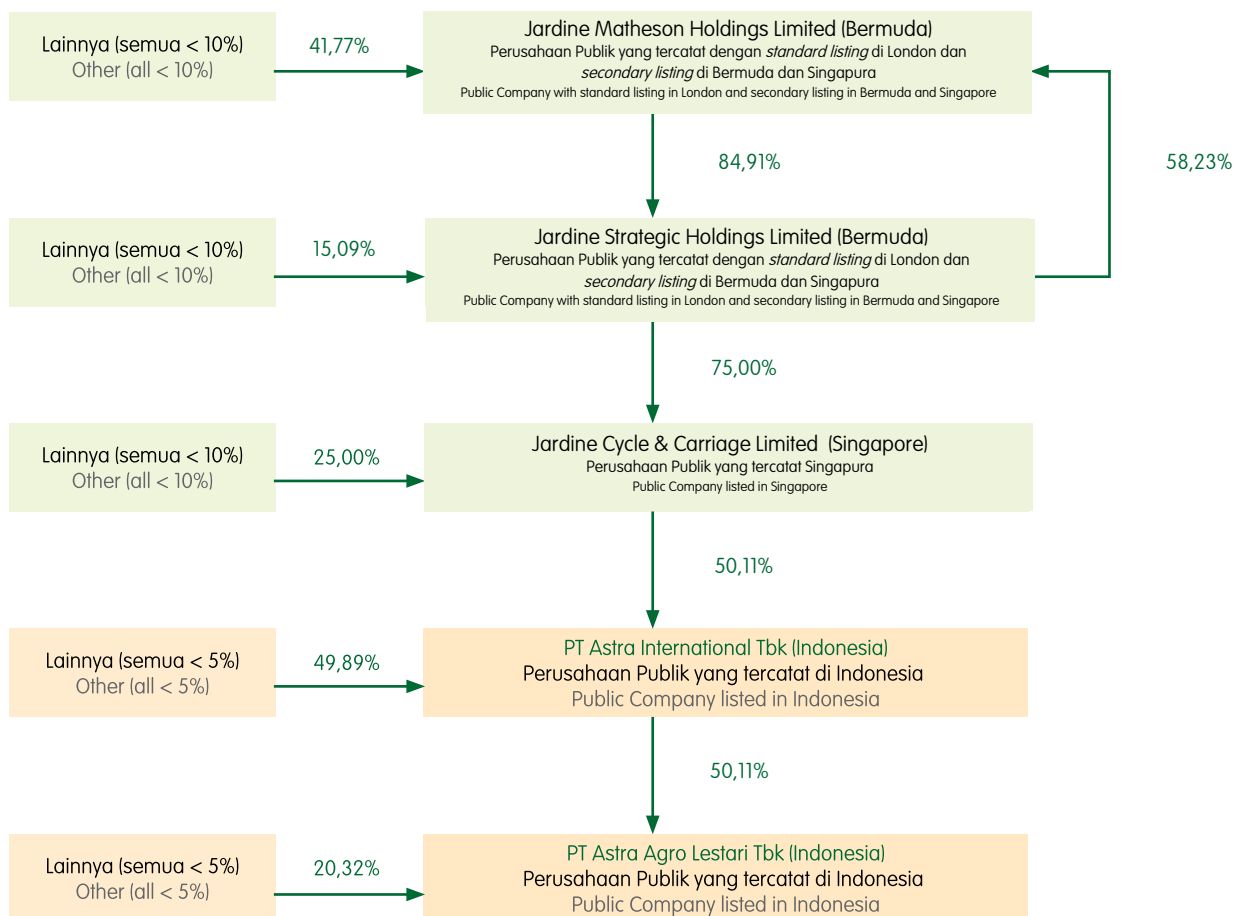


Struktur Pemegang Saham Mayoritas

Majority Shareholders Structure

Pemegang Saham Mayoritas PT Astra Agro Lestari Tbk adalah PT Astra International Tbk tertanggal 31 Desember 2019

Majority Shareholders in PT Astra Agro Lestari Tbk is PT Astrara International Tbk as of 31 December 2019



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Total Saham Total Shares
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	1132.200.000
Desember 1997 December 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	125.800.000
Juni 1999 June 1999	Pembagian Saham Bonus Bonus Shares Distribution	251.600.000
April 2002 - Januari 2003 April 2002 - January 2003	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program I - Exercised	7219.500
Mei 2002 - Mei 2004 May 2002 - May 2004	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program II - Exercised	29.262.500
Januari 2004 - Mei 2005 January 2004 - May 2005	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program III - Exercised	28.663.000
Juni 2016 June 2016	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	349.943.333
Total		1.924.688.333

Realisasi Pembayaran Dividen
Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Year Book	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Share
2012	Rp 230	05 Nov 2012	Rp 455	03 Jun 2013	44,80%	1.574.745.000
2013	Rp 160	23 Oct 2013	Rp 355	30 May 2014	45,00%	1.574.745.000
2014	Rp 244	28 Oct 2014	Rp 472	15 May 2015	45,00%	1.574.745.000
2015	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1.574.745.000
2016	Rp 99	17 Oct 2016	Rp 370	12 May 2017	45,00%	1.924.688.333
2017	Rp 148	19 Oct 2017	Rp 470	9 May 2018	45,00%	1.924.688.333
2018	Rp 112	19 Oct 2018	Rp 336	16 May 2019	45,00%	1.924.688.333
2019	n.a	n.a				1.924.688.333

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Listing Securities

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lainnya.

The Company has not issued any other securities.

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2019 %	2018 %	2019 Dalam jutaan Rp In millions of Rp	2018 Dalam jutaan Rp In millions of Rp
KELAPA SAWIT OIL PALM:							
1.	PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85,00	85,00	913.107	889.984
2.	PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99,99	99,99	1.557.087	1.266.251
3.	PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99,99	99,99	1.088.350	1.061.689
4.	PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99,99	99,99	444.399	435.562
5.	PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75,00	75,00	870.397	901.687
6.	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99,99	99,99	821.621	718.188
7.	PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99,99	99,99	729.807	664.257
8.	PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90,00	90,00	592.424	787.830
9.	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	1995	99,99	99,99	1.144.454	1.012.148
10.	PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,99	99,99	785.878	748.226
11.	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,99	99,99	514.816	652.463
12.	PT Mamuang	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,99	99,99	414.116	416.972
13.	PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,80	99,80	87.545	74.461
14.	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	1998	94,99	94,99	406.256	478.196
15.	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	1.003.803	1.031.285
16.	PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	703.785	822.060
17.	PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	448.162	529.949
18.	PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	114.971	107.662
19.	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	95,00	95,00	525.453	677.177
20.	PT Gunung Sejahtera Pufi Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1999	95,00	95,00	578.277	619.410
21.	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1997	99,99	99,99	563.510	639.084
22.	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2000	95,00	95,00	623.639	729.036
23.	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	99,99	99,99	492.254	566.298
24.	PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2010	99,99	99,99	449.380	651.219
25.	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2003	99,99	99,99	753.528	755.795
26.	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2001	95,00	95,00	303.222	333.653
27.	PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2002	95,00	95,00	156.575	175.038
28.	PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	12.051	11.313
29.	PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	99,99	99,99	1.755.462	1.764.979
30.	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	1995	99,99	99,99	845.724	829.661
31.	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	2006	99,99	99,99	531.546	627.973
32.	PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur East Kalimantan	2000	99,99	99,99	454.892	503.688

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2019 %	2018 %	2019 Dalam jutaan Rp In millions of Rp	2018 Dalam jutaan Rp In millions of Rp
33.	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99,99	99,99	917.458	1.049.306
34.	PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99,99	99,99	522.571	515.635
35.	PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99,99	99,99	53.467	51.983
36.	PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur East Kalimantan	2012	99,99	99,99	386.300	394.118
37.	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99,99	99,99	1.655.660	1.760.197
38.	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99,99	99,99	667.953	652.903
39.	PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2000	99,99	99,99	36.257	34.165
40.	PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan South Kalimantan	1999	99,99	99,99	43.610	42.364
41.	PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2016	99,99	99,99	2.721.356	2.642.384
PENYULINGAN MINYAK OIL REFINERY							
42.	PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	2014	99,99	99,99	1.288.176	1.393.874
43.	PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	2017	99,99	99,99	169.303	212.744
KARET RUBBER PLANTATION:							
44.	PT Pandji Waringin	Banten	1995	99,99	99,99	25.952	27.215
45.	PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2019	99,99	99,99	54.821	249.425
LAINNYA OTHERS							
46.	PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99,99	99,99	11.726	11.228

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



Riau	Aceh	Jambi	Banten	Sulawesi Barat West Sulawesi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penyulingan & Lainnya Refinery & Other	Ventura Bersama Joint Venture
SLS 85,00%	PLB 99,99%	SAL 90,00%	PWR 99,99%	LTW 99,99%	LTT 94,99%	GSDI 95,00%	KED 99,99%	SAM 99,99%	TSL 99,99%	KJA* 50,00%
EDI 99,99%	KTS 99,99%			SRL 99,99%	ANA 99,99%	GSPP 95,00%	WKP 99,99%	PDL 99,99%	TBL 99,99%	ASK** 49,00%
TPP 99,99%				PSK 99,99%	SJA 99,99%	GSP 99,99%	SKP 99,99%	CAP 99,99%	EDP 99,99%	
SAI 99,99%				MMG 99,99%	CAN 99,99%	SINP 95,00%	STN 99,99%	CPN 99,99%		
KTU 75,00%				BDS 99,80%	RAS 99,99%	AMR 99,99%	BIM 99,99%	TBM 99,99%		
						BCL 99,99%	PPS 99,99%			
						NAL 99,99%	CNL 99,99%			
						GSYM 95,00%	SAP 99,99%			
						PBNA 95,00%				
						GSRP 99,99%				
						MBG 99,99%				

* Penyulingan/Refinery (Dumai, Riau)

** Perdagangan/Trading (Singapura/Singapore)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Auditor

Auditor

Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers/A member of PricewaterhouseCoopers network of firm

World Trade Center 3

Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Tel. : (62-21) 5099-2901, 3119-2901

Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050

Homepage : www.pwc.com/id

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2019. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani.

Conducting audit services for the financial statements of the Company, for assignment period in 2019. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter.

Biro Administrasi Efek

Share Administration Office

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia

Tel. : (62-21) 252-5666

Fax : (62-21) 252-5028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2019. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, for assignment period in 2019. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Notaris

Notary

Kumala Tjahjani Widodo, S.H., Mh, Mkn.

Jl. Belawan No. 8

Jakarta Pusat 10150, Indonesia

Tel. : (62-21) 386-6602

Fax : (62-21) 380-3139

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2019. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2019. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 515-2855

Fax : (62-21) 5299-1199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2019. Untuk tahun 2019, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2019. For the year 2019, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.

PENGHARGAAN 2019

Awards 2019



**MOST ADMIRED COMPANIES 2019
"PILIHAN GENERASI MILENIAL DALAM
SEKTOR AGRIBISNIS."**

Warta Ekonomi
27 Mei / May 27



**ASIA'S OUTSTANDING COMPANIES
POLL 2019**

Asiamoney
25 September / September 25



**PERUSAHAAN KELAPA SAWIT TERBAIK
PENGHARGAAN INDONESIA TOP 100
MOST VALUABLE BRANDS**

SWA
12 Juni / June 12



**THE BEST COMPANY HIGHEST
SUSTAINABLE RESPONSIBLE
INVESTMENT INDEX**

SRI-KEHATI
22 Oktober / October 22



**EMITEN TERBAIK BIDANG PERTANIAN
DALAM BISNIS INDONESIA
AWARD 2019**

Bisnis Indonesia
13 Juli / July 13



**THE BEST PUBLIC COMPANY-2019
IN PLANTATION INDUSTRY**

Economic Review
16 November / November 16



**MOST INNOVATIVE BUSINESS
AWARD 2019**

Warta Ekonomi
26 Juli / July 26



**MOST ADMIRER CEO 2019
Warta Ekonomi**

16 Desember / December 16

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Perseroan senantiasa menjalankan prinsip-prinsip GCG di segala aspek baik operasional dan juga bisnis. Perseroan mengungkapkan beberapa informasi penting pada situs web www.astra-agro.co.id, antara lain:

1. Riwayat Singkat Perseroan.
2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.
3. Informasi tentang Pemegang Saham Mayoritas dan jumlah Pemegang Saham Publik.
4. Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal.
5. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
6. Laporan Tahunan Perseroan yang berawal dari tahun 2007.
7. Laporan Keberlanjutan Perseroan dari tahun 2016.
8. Laporan Keuangan Triwulan (Interim) dari tahun 2016.
9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company continues to implement GCG principles in all aspects, both in operations as well as in doing business. Some essential information disclosed by the Company on its website www.astra-agro.co.id are among others:

1. Brief History of the Company.
2. Vision, Mission and Corporate Values.
3. Information on Majority Shareholders and the number of Public Shareholders.
4. Profile of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit.
5. Minutes of Annual General Meetings of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders.
6. Corporate Annual Reports starting from 2007.
7. Corporate Sustainability Report from 2016.
8. Quarterly Financial Statements (Interim) from 2016.
9. Corporate Social Responsibility (CSR).





Consistency on Process

04

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW



Pemanen di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Harvester activities in PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.

Sepanjang tahun 2019, harga CPO tidak menunjukkan adanya peningkatan. Hal tersebut disebabkan oleh melimpahnya persediaan imbas panen raya tahun 2018 yang masih terasa sampai dengan tahun 2019, adanya hambatan dagang dari negara importir minyak sawit, perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta hambatan dagang *non-tarif* terutama dari negara-negara Uni Eropa.

Untuk menghadapi kondisi industri kelapa sawit tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan konsumsi CPO dalam negeri melalui kebijakan wajib atas penggunaan biodiesel (B20), bahkan kebijakan tersebut dipercepat dengan implementasi program B30 pada tahun 2020. Pemerintah dan asosiasi kelapa sawit juga berupaya mengembangkan pasar baru di Asia serta mendorong industri hilir dalam negeri.

Kondisi ini mendorong Perseroan untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi yang berfokus pada :

1. Pengembangan program Xpro 2.0 yang mengacu pada *Standard Operational Procedure* (SOP), sehingga kontrol dan evaluasi dapat berjalan lebih efektif.
2. Pengembangan program digitalisasi yang berfokus pada standarisasi proses kerja serta kecepatan dan ketepatan penyajian data melalui *Operation Center of Astra Agro* (OCA). Aplikasi yang telah terintegrasi dengan OCA antara lain Aplikasi Mandor Panen, rawat, *transport* (AMANDA); *Daily Indicator of Astra Agro* (DINDA) dan *Mills Excellence Indicators* (MELLI).

All through 2019, the price of CPO has not shown any improvement. This stagnancy finds its cause in various factors including the palm oil over supply from bountiful harvests in 2018 of which the impact persisted throughout 2019 combined with trade barriers from palm oil importing countries, continuing trade war between the United States and China, and non-tariff trade barriers, especially from European Union countries.

Facing the palm oil industrial challenges, the Government of Indonesia has been trying to increase domestic CPO consumption through mandatory policy of biodiesel (B20) use, which was further accelerated by the implementation of B30 program in 2020. The Government together with the palm oil association is also trying to develop new markets in Asia and encourage domestic downstream industry.

This condition has encouraged the Company to improve its productivity, effectiveness, and efficiency by focusing on:

1. Development of Xpro 2.0 program by referring to the Standard Operational Procedure (SOP), to promote effectiveness on control and evaluation.
2. Development on digitalization program with focus on standardization work process, combine with the speed and accuracy of data presentation through the Operation Center of Astra Agro (OCA). Applications that have been integrated with OCA are *Aplikasi Mandor Panen, rawat, transport* (AMANDA); *Daily Indicator of Astra Agro* (DINDA) and *Mills Excellence Indicators* (MELLI).

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Perseroan mengelola lahan perkebunan kelapa sawit yang tertanam seluas 286.877 hektar dengan penyebaran di Sumatra seluas 104.258 hektar (36,3%), Kalimantan seluas 131.370 hektar (45,8%), dan Sulawesi seluas 51.249 hektar (17,9%). Lahan tertanam tersebut terdiri dari perkebunan Inti seluas 217.328 hektar (75,8%) dan perkebunan Plasma seluas 69.549 hektar (24,2%). Dari umur tanaman, seluas 268.264 (93,5%) hektar adalah tanaman menghasilkan (TM) dan seluas 18.613 (6,5%) hektar adalah tanaman belum menghasilkan (TBM). Perseroan juga melakukan penanaman kembali (*replanting*) seluas 6.724 hektar.

Program kemitraan terus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani kelapa sawit di lingkungan sekitar perkebunan Perseroan.

PABRIK KELAPA SAWIT

Perseroan mengoperasikan 32 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan total kapasitas olah 1.570 ton per jam. Perseroan mencatatkan penurunan TBS olah sebesar 14,2% dari 9,57 juta ton pada tahun 2018 menjadi 8,20 juta ton yang disebabkan oleh kemarau panjang pada tahun 2019. Produksi *kernel* juga mengalami penurunan sebesar 17,7% menjadi 346.365 ton pada tahun 2019 dari 420.949 ton pada tahun 2018. Di sisi lain, Perseroan berhasil meningkatkan kualitas CPO dengan penurunan *Free Fatty Acid* (FFA) menjadi 3,19 dari 3,51.

PABRIK PENGOLAHAN INTI SAWIT

Perseroan memiliki Pabrik Pengolahan Inti Sawit sebanyak 14 unit dengan total kapasitas sebesar 1.500 ton per hari. Sementara produk samping yang dihasilkan dari inti sawit berupa *Palm Kernel Expeller* (PKE) dapat dimanfaatkan sebagai pupuk dan pakan ternak.

PABRIK PENGOLAHAN MINYAK SAWIT (REFINERY)

Perseroan terus mengembangkan industri hilir kelapa sawit dengan mengoptimalkan kapasitas di pabrik yang telah ada. Saat ini, Perseroan memiliki dua Pabrik Pengolahan Minyak Sawit yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) di kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat serta perusahaan ventura bersama PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) di Dumai, Provinsi Riau. Perseroan juga memiliki satu Pabrik Pengolahan Inti Sawit yaitu PT Tanjung Bina Lestari (TBL) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan pengapalan PT TSL dan PT TBL ditunjang oleh Pelabuhan Tanjung Bakau dengan kapasitas 20.000 dwt. Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Produk-produk yang dihasilkan oleh pabrik pengolahan minyak sawit di antaranya adalah *Olein*, *Stearin*, PFAD, RBDPO, RBDPKO dan PKFAD. Pada tahun 2019 Perseroan memiliki volume produksi *Olein* sebesar 400.344 ton, *Stearin* sebesar 101.668 ton, PFAD sebesar 27.953 ton dan untuk RBDPO sebesar 66.583 ton.

OIL PALM PLANTATION

The Company manages 286,877 hectares planted of oil palm plantation with following distribution: 104,258 hectares (36.3%) in Sumatra, 131,370 hectares (45.8%) in Kalimantan, and 51,249 hectares (17.9%) in Sulawesi. Of that size, 217,328 hectares (75.8%) are Nucleus plantations and 69,549 hectares (24.2%) Plasma plantations. Classified by plant maturity, 268,264 hectares (93.5%) of the total area were mature plants and 18,613 (6.5%) hectares of immature plants. The Company also replanted 6,724 hectares.

Meanwhile, the Partnership Programs continuously improved productivity and prosperity of oil palm farmers residing around of the Company's plantations.

PALM OIL MILLS

The Company is operating 32 Palm Oil Mills with total processing capacity of 1,570 tons per hour. However, due to long dry season throughout 2019, a 14.2% decrease from the total amount of FFB processed by 9.57 million tons in 2018 to 8.20 million tons. Kernel production was also lower by 17.7% to 346,365 tons in 2019 from 420,949 tons in 2018. On the other hand, the Company succeeded in improving CPO quality by lowering the Free Fatty Acid (FFA) to 3.19 from previously 3.51.

CRUSHER PLANTS

The Company has 14 units of Oil Palm Kernel Crusher Plants with a total processing capacity of 1,500 tons per day. The by-product of palm kernel in the form of Palm Kernel Expeller (PKE) can be used as fertilizer and livestock feed.

PALM OIL REFINERIES

The Company has been constantly developing the oil palm downstream industry by optimizing the existing capacity at its plants. Currently, the Company is operating two CPO refineries, namely PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province and a joint venture company called PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) in Dumai, Riau Province. In addition, the Company also own a PKO refinery, PT Tanjung Bina Lestari (TBL) located in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province. The shipping activities of PT TSL and PT TBL are supported by the Tanjung Bakau Port which has a capacity of 20,000 dwt. The Company also established a marketing office under the name of Astra- KLK Pte. Ltd. (ASK) in Singapore, which is a joint venture company between the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Products from these refineries include Olein, Stearin, PFAD, RBDPO, RBDPKO, and PKFAD. In 2019, the Company's production volume was comprised of 400,344 tons for Olein, 101,668 tons for Stearin, 27,953 tons for PFAD and 66,583 tons for RBDPO.



Pabrik pencampuran pupuk NPK PT Bhadra Cemerlang, Kalimantan Tengah.
NPK fertilizer blending plant PT Bhadra Cemerlang, Central Kalimantan.

PABRIK PENCAMPURAN PUPUK NPK

Perseroan memiliki dua unit pabrik pencampuran pupuk NPK dengan total kapasitas sebesar 200.000 ton per tahun yang berlokasi di Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. Selain memenuhi kebutuhan pupuk internal Perseroan, pupuk NPK yang dihasilkan juga didistribusikan ke beberapa perkebunan yang menjadi mitra Perseroan.

INTEGRASI SAWIT-SAPI

Usaha budi daya sapi di dalam perkebunan kelapa sawit merupakan upaya Perseroan untuk berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan protein nasional. Budi daya sapi yang dilakukan Perseroan terdiri dari pengembangbiakan sapi di areal perkebunan sawit (sistem ekstensif) di Kalimantan Tengah, serta penggemukan sapi di dalam kandang (sistem intensif) yang berlokasi di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Hingga akhir tahun 2019, Perseroan memiliki total populasi sapi sebesar 9.972 ekor.

Perseroan memiliki unit *feedmill* sebagai pabrik penghasil konsentrat dengan bahan baku produk sampingan PKS untuk menjamin ketersediaan pakan. Selain itu, Perseroan menggunakan pelepah sawit sebagai substitusi Hijauan Makanan Ternak (HMT). Dengan sistem *rotational grazing*, keberadaan sapi dapat membantu mengurangi penggunaan herbisida yang digunakan untuk mencegah tumbuhnya gulma di areal perkebunan kelapa sawit.

NPK FERTILIZER BLENDING PLANTS

The Company has two units of NPK fertilizer blending plants with a total capacity of 200,000 tons per year in Donggala Regency, Central Sulawesi Province and Kotawaringin Barat Regency, Kalimantan Tengah Province. The NPK Fertilizer produced at these plants were not only fulfilled the Company's internal fertilizer needs but also distributed to numerous partner plantations.

CATTLE IN PALM

The cattle-in-palm business was developed as part of the Company's contribution to meet national demand for protein needs. The Company's cattle-in-palm business includes cattle breeding in palm oil plantation area (extensive system) located in Central Kalimantan, also cattle fattening inside pens (intensive system) which located in Central Kalimantan and East Kalimantan. Until 2019, the Company owned a total of 9,972 cattles.

To ensure the feed supply, the Company operates feed mill units to produce concentrate using raw material derived from by-products of the Palm Oil Mills. The Company also use palm leaf as substitution of *Hijauan Makanan Ternak* (HMT) to feed the cattles. By rotational grazing, the cattle are deployed to minimize of herbicides usage that were previously applied to prevent weed from growing in the oil palm plantations.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS

Peningkatan Produktivitas Tanaman

Seiring dengan pemberlakuan kebijakan Pemerintah Indonesia yang melarang sementara pembukaan areal lahan baru perkebunan kelapa sawit (moratorium sawit), maka Perseroan berfokus pada pengembangan agronomi untuk meningkatkan produktivitas tanaman.

Upaya intensifikasi *yield* yang dilakukan antara lain melalui percepatan proyek *path* mekanis bersamaan dengan proses *land clearing* pada area *replanting* sehingga akan memudahkan pekerjaan pemupukan, perawatan, aplikasi bahan organik, dan panen. Perseroan juga mengurangi penggunaan herbisida berbahan kimia pada kegiatan perawatan tanaman sebagai komitmen keberlanjutan.

Modifikasi akselerasi jadwal *replanting* telah dikerjakan sejak semester 2 tahun 2018, sehingga Perseroan dapat melakukan proses tanam palma di awal tahun 2019. Intensifikasi *yield* juga dilakukan dengan aplikasi bahan organik berupa Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) pada TBM1 dan TBM2. Selain itu, Perseroan memanfaatkan drone untuk memastikan areal efektif tertanam per hektar, mengidentifikasi pokok mati, dan analisa kualitas agronomi tanaman.

Pengendalian Hama Terpadu

Perseroan menerapkan sistem pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) secara terpadu untuk mencegah kerusakan tanaman serta lingkungan sehingga tercipta keseimbangan ekosistem. Pengendalian hama terpadu merupakan kombinasi dari berbagai tindakan pengendalian yang dipadukan dalam satu kesatuan, meliputi kultur teknis (bibit tahan Ganoderma), mekanis, fisik dan biologi. Musuh alami bekerja selektif dan tidak meninggalkan residu sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga. Penggunaan pestisida kimia hanya untuk tindakan preventif di pembibitan dan ketika terjadi ledakan serangan jika musuh alami tidak lagi mampu mengendalikan populasi hama.

Untuk menekan populasi Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDKS), sebanyak 95.101 pasang serangga predator (*Sycanus sp*) dilepaskan ke dalam blok yang memiliki potensi serangan. Dalam menunjang hal tersebut, Perseroan telah membuat area konservasi untuk serangga predator dan parasitoid sebanyak 1.472 titik di blok-blok berpotensi serangan. Sedangkan untuk menekan populasi tikus, sebanyak 6.210 sarang burung hantu yang tersebar di seluruh perkebunan Perseroan.

IMPROVING PRODUCTIVITY

Improvement of Crop Productivity

In along with the enactment of the Indonesian Government's policy that temporarily bans the opening of new areas for oil palm plantations (palm moratorium), the Company has been focusing on the agronomy development to increase crop productivity.

Yield intensification implemented through the acceleration of mechanization path projects coupled with land clearing at designated replanting areas that will support fertilization, upkeep, organic materials application, and harvesting. The Company also reduces the usage of chemicals-based herbicide in upkeep activities to realize its commitment toward sustainability.

The schedule revision for replanting acceleration was prepared by the second semester of 2018 thus allowing the Company to implement replanting activities in early 2019. Yield intensification was also performed by applying organic material in the form of Empty Fruit Bunched (EFB) on to TBM1 and TBM2. In addition, the Company employed drones to check the effective planted areas per hectare, identify dead stand of tree, and analyze the agronomic plant quality.

Integrated Pest Control

The Company applied an integrated Plant Pest Organism control system to prevent the destruction of plants and the environment and achieve a balanced ecosystem. Integrated pest control is a combination of various control measures integrated into one continuum, which includes technical culture (Ganoderma-resistant seeds), mechanical, physical and biological measures. Natural predators work selectively and do not leave any residue, thus preserving the environment. Chemical pesticide is only used as a preventive measure during nursery and during mass invasions when natural predators can no longer control the pest population.

To reduce the population of caterpillar as oil palm leaf-eaters (UPDKS), 95,101 pairs of predator insects (*Sycanus sp*) were released into potentially attacked blocks. To support this program, the Company prepared 1,472 points of the conservation area for predatory insects and parasitoids in potentially attacked blocks. The Company also distributed 6,210 owl nests to reduce rat population throughout the Company's plantations.



Sycanus sp sebagai serangga pemangsa Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit.
Sycanus sp as the predator of Caterpillar as Oil Palm Leaf-Eaters.



Operator Kubota di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Kubota Operator at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.

Manajemen Transportasi dan Sistem Tata Kelola Air

Perseroan terus berupaya mendorong optimalisasi penggunaan sarana transportasi melalui mekanisasi *transport* dan *boarding system* dalam menunjang mobilisasi buah dari kebun kelapa sawit ke PKS. Disamping itu, Perseroan memastikan kebutuhan air di perkebunan kelapa sawit dapat terpenuhi melalui *Water Management System* (WMS) sehingga kondisi panas yang berkepanjangan terjadi di tahun ini dapat teratasi.

Manajemen Infrastruktur dan Workshop

Perseroan memastikan kondisi infrastruktur jalan agar tetap dalam kondisi *all weather road* serta memastikan semua unit angkut selalu dalam kondisi siap pakai agar tidak mengganggu proses pengangkutan TBS.

Transport and Water Management System

The Company continuously optimizing transportation facilities through the mechanization of transport and the boarding system to support the mobilization of fruit from oil palm plantations to Palm Oil Mills. In addition, the Company ensure the water needs of its plantations through a Water Management System (WMS) which resulted in the successful handling of prolonged drought that hit this year.

Infrastructure Management and Workshop

The Company ensures that road infrastructure remained in an all-weather condition and that all transportation units are always in a ready-to-use state in order to minimize disruption in the FFB transportation process.



Proses penelitian di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Research activity at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tahun 2019, Perseroan memprioritaskan penelitian yang dapat meningkatkan efisiensi biaya dengan mengembangkan varietas baru dengan produktivitas yang lebih tinggi. Penelitian yang dimulai dari tahun 2010 hingga saat ini bertujuan untuk menentukan varietas yang paling unggul sehingga dapat digunakan sebagai bibit tanaman baru. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan pemuliaan tanaman dengan pendekatan biologi molekuler agar dapat melihat gen pembawa sifat unggul sehingga proses mendapatkan varietas baru berikutnya dapat dipercepat.

Penelitian dalam pemanfaatan mikroba juga dilakukan untuk meningkatkan penyerapan pupuk sehingga dalam 3-4 tahun kedepan diharapkan dapat diaplikasikan dalam skala operasional dan dapat menurunkan jumlah pemakaian pupuk.

Dalam mendukung validitas penelitian, laboratorium di *Research Center* juga telah mendapatkan sertifikat ISO 17025:2017 dan akreditasi sebagai laboratorium pengujian. Tahun ini juga difungsikan laboratorium baru untuk penelitian di area operasi perkebunan Sulawesi.

ASPEK PRODUKSI

Seluruh kebun yang dikelola oleh Perseroan telah dilakukan upaya *traceability* untuk menjamin kebun tidak berada pada lokasi yang tidak dapat digunakan untuk budi daya sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan mencatat produksi TBS dari kebun inti dan plasma sebesar 5,02 juta ton pada tahun 2019 atau turun 12,8% dibandingkan tahun 2018 sebesar 5,76 juta ton. TBS pihak ketiga juga mengalami penurunan sebesar 16,4% dari 3,81 juta ton pada tahun 2018 menjadi 3,18 juta ton pada tahun 2019. PKS Perseroan mampu mengolah TBS sebesar 8,20 juta ton dan memproduksi CPO sebesar 1,65 juta ton pada tahun 2019 atau menurun sebesar 14,6% dari tahun 2018 sebesar 1,94 juta ton. Produksi Kernel juga mengalami penurunan yakni 17,7% menjadi 346,37 ribu ton pada tahun 2019, dibanding tahun 2018 sebesar 420,95 ribu ton.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

In 2019, the Company prioritized on researches that could improve cost efficiency by developing new varieties with higher productivity level. The research, which initiated since 2010 until now, aims at finding the best varieties to be used as new seedlings. In addition, the Company develops its plant husbandry using molecular biology approach to examine genes which carried the best traits that will accelerate the process of generating the next new varieties.

Research in the utilization of microbes to increase fertilizer absorption also took place. It is expected that in the next 3-4 years the research outcome will be ready for operational-scale application and reduce the amount of fertilizer being used.

To support the research validity, the Research Center laboratories obtained ISO 17025: 2017 certificates and accreditation as testing laboratories. This year, a new laboratory will enter into operation to support research in the operational areas in Sulawesi plantations area.

PRODUCTION ASPECT

All plantations managed by the Company have made traceability efforts to ensure that no cultivation was done in areas prohibited by laws and regulations in effect.

In 2019, the Company recorded production of 5.02 million tons of FFB from the nucleus and plasma plantations or 12.8% lower compared to 2018 at 5.76 million tons. Third-party FFB also decreased by 16.4% from 3.81 million tons in 2018 to 3.18 million tons in 2019. The Company's Oil Palm Processing Mills were capable of processing 8.20 million tons of FFB and produced 1.65 million tons of CPO in 2019 representing a decreased of 14.6% from 1.94 million tons in 2018. Kernel production also decreased by 17.7% to 346.37 thousand tons in 2019 from 420.95 thousand tons in 2018.



ASPEK PEMASARAN

Perseroan mencatat volume penjualan CPO pada tahun 2019 sebesar 1,74 juta ton atau naik 6,5% jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 1,63 juta ton. Di sisi lain, penjualan *kernel* mengalami penurunan sebesar 21,0% dari 328,24 ribu ton pada tahun 2018 menjadi 260,93 ribu ton pada tahun 2019.

Sementara penjualan *olein* mencapai 401,67 ribu ton atau naik 18,8% dibandingkan penjualan tahun 2018 sebesar 338,19 ribu ton. Penjualan *stearin* juga mengalami peningkatan sebesar 21,8% dari 88,87 ribu ton pada tahun 2018 menjadi 108,22 ribu ton pada tahun 2019. Akan tetapi, penjualan PFAD turun 17,8% dari 34,35 ribu ton menjadi 28,22 ribu ton pada tahun 2019. Demikian juga dengan penjualan RBDPO mengalami penurunan 61,0% dari 171,30 ribu ton pada tahun 2018 menjadi 66,84 ribu ton pada tahun 2019. Perseroan menjual produk turunan minyak sawit tersebut ke beberapa negara antara lain Tiongkok, Korea Selatan, Filipina, dan Pakistan.

MARKETING ASPECT

The Company recorded an increased in CPO sales volume in 2019 is 1.74 million tons or increase 6.5% compared to 1.63 million tons in 2018. Whilst kernel sales volume got decreased by 21.0% from 328.24 thousand tons in 2018 to 260.93 thousand tons in 2019.

Additionally, olein sales were 401.67 thousand tons or increased by 18.8% compared to 2018 sales of 338.19 thousand tons. Stearin sales increased by 21.8% from 88.87 thousand tons in 2018 to 108.22 thousand tons in 2019. However, PFAD sales decreased by 17.8% from 34.35 thousand tons to 28.22 thousand tons in 2019. RBDPO sales aslo decreased by 61.0% from 171.30 thousand tons in 2018 to 66.84 thousand tons in 2019. The Company sold its derivative products to China, South Korea, Philippines, and Pakistan.



Ruang monitor proses pabrik melalui aplikasi MELLI.
Monitor room of mills process with MELLI application.

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

REVIEW OF SUPPORTING FUNCTIONS

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan mengaplikasikan teknologi informasi pada bidang agronomi dan pemantauan pengolahan pabrik kelapa sawit, dengan tujuan untuk mengurangi sebanyak mungkin variabel dalam proses kerja agar dapat menjadi konstanta.

Melalui aplikasi DINDA, AMANDA, MELLI yang terintegrasi oleh OCA, Perseroan mampu mendapatkan data yang akurat mengenai operasional kebun secara *real-time* yang memungkinkan analisa dan keputusan dapat diambil dengan cepat, tepat dan akurat.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company initiated the application of Information Technology in agronomy and in the monitoring of oil palm processing mills with the objective to reduce as many work process variables as possible into a constant.

Through DINDA, AMANDA, and MELLI applications that were integrated by OCA, the Company has been able to generate accurate and real-time data on its plantations operations that allow quick, proper and accurate analysis and decision making.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih Perseroan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 8,5% menjadi Rp 17,45 triliun dari Rp 19,08 triliun pada tahun 2018 walaupun volume penjualan CPO dan turunannya mengalami peningkatan sebesar 3,5%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh harga CPO yang melemah pada tahun 2019.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 39,4% dari Rp 3,54 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 2,14 triliun pada tahun 2019. Penurunan laba bruto ini dipengaruhi oleh menurunnya harga rata-rata CPO dan turunannya, serta *kernel* dan turunannya. Seiring dengan penurunan laba bruto, margin laba bruto juga mengalami penurunan dari 18,5% di tahun 2018 menjadi 12,3% di tahun 2019, terutama karena meningkatnya jumlah pembelian CPO pihak ketiga dan jumlah pembelian buah luar yang diolah menjadi CPO.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Besarnya laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan mengalami penurunan sebesar 85,3% dari Rp 1,44 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 211,11 miliar pada tahun 2019. Besarnya penurunan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan ini terutama dipengaruhi oleh faktor menurunnya harga jual rata-rata CPO sebesar 8,1% dari Rp 7.275/kg pada tahun 2018 menjadi Rp 6.689/kg pada tahun 2019.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan membukukan rugi bersih setelah pajak untuk pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja sebesar Rp 15,60 miliar dan kerugian lindung nilai arus kas sebesar Rp 233,25 miliar. Sedangkan pada tahun 2018 keuntungan bersih setelah pajak untuk pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja tercatat sebesar Rp 17,41 miliar dan keuntungan lindung nilai arus kas sebesar Rp 133,88 miliar. Keuntungan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi dan penyesuaian pengalaman atas perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Total (Rugi)/Laba Komprehensif

Perseroan membukukan total rugi komprehensif sebesar Rp 5,22 miliar di tahun 2019 atau mengalami penurunan sebesar 100,3% dibandingkan total laba komprehensif pada tahun 2018 sebesar Rp 1,67 triliun terutama karena penurunan harga jual rata-rata CPO dan turunannya, serta *kernel* dan turunannya.

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Net Revenue

The Company's net revenue in 2019 decreased by 8.5% to Rp 17.45 trillion compared to 2018 of Rp 19.08 trillion although sales volume of CPO and its derivatives increased by 3.5%. This decreased mainly caused by lower CPO price in 2019.

Gross Profit

The Company's recorded a decrease of gross profit by 39.4% from Rp 3.54 trillion in 2018 to Rp 2.14 trillion in 2019, which can be attributed to a lower average selling price of CPO and its derivatives, also *kernel* and its derivatives. The decrease in gross profit affected the gross profit margin which also decreased from 18.5% in 2018 to 12.3% in 2019, mainly due to increase in third-party CPO purchases and external FFB purchases for processing into CPO.

Profit Attributable to Owners of the Company

The amount of profit attributable to Owners of the Company dropped by 85.3% from Rp 1.44 trillion in 2018 to Rp 211.11 billion in 2019. The decline in profit attributable to Owners of the Company was mainly influenced by the decrease in the average selling price of CPO by 8.1% from Rp 7,275/kg in 2018 to Rp 6,689/kg in 2019.

Other Comprehensive Income

The Company recorded net loss after tax of remeasurements from post-employment benefit obligations of Rp 15.60 billion and cash flow loss of Rp 233.25 billion. While in 2018 net gain of Rp 17.41 billion of remeasurements from post-employment benefit obligations and cash flow hedge gain of Rp 133.88 billion were recorded. Other comprehensive income was the account that recorded gains or losses related to changes in assumptions and experience adjustment on the calculation of employee benefits obligation and changes in fair value of cash flow hedges.

Total Comprehensive (Loss)/Income

The Company recorded a total comprehensive loss of Rp 5.22 billion in 2019 or 100.3% lower compared to total comprehensive income in 2018 which was Rp 1.67 trillion mainly due to the decrease in the average selling price of CPO and its derivatives, also *kernel* and its derivatives.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Total aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 26,97 triliun atau naik 0,4% dibandingkan total aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp 26,86 triliun. Peningkatan aset Perseroan ini disebabkan pada kenaikan kelompok aset tidak lancar dari Rp 22,36 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 22,50 triliun pada tahun 2019 terutama kenaikan pada bagian tagihan restitusi pajak.

Sedangkan aset lancar mengalami penurunan dari Rp 4,50 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 4,47 triliun pada tahun 2019, terutama penurunan pada bagian persediaan dan piutang usaha pihak berelasi.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 0,6% dari Rp 4,50 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 4,47 triliun pada tahun 2019, antara lain karena penurunan persediaan barang jadi akibat kemarau panjang di tahun 2019.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatat aset tidak lancar sebesar Rp 22,50 triliun atau naik 0,7% dibandingkan posisi aset tidak lancar tahun 2018 yang sebesar Rp 22,36 triliun. Peningkatan aset tidak lancar ini terutama merupakan kenaikan pada tagihan restitusi pajak sehubungan adanya pembayaran atas Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan.

Liabilitas

Perseroan mencatat kenaikan total liabilitas sebesar 8,3% dari Rp 7,38 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 8,00 triliun pada tahun 2019, terutama karena kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 49,3% dari Rp 4,31 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 6,43 triliun pada tahun 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp 1,57 triliun pada tahun 2019 atau turun 49,1% dari tahun 2018 sebesar Rp 3,08 triliun, terutama karena penurunan pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sebesar Rp 6,43 triliun pada tahun 2019, atau naik 49,3% dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 4,31 triliun, terutama pada kenaikan pinjaman bank jangka panjang.

Ekuitas

Perseroan mencatat penurunan ekuitas sebesar 2,5% dari Rp 19,47 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 18,98 triliun pada tahun 2019. Penurunan ekuitas ini seiring dengan rugi komprehensif tahun 2019.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets in the fiscal year ending on 31 December 2019 was Rp 26.97 trillion or increased by 0.4% compared to the total assets of the previous fiscal year of Rp 26.86 trillion. This increase in Company assets was due to an increase in the non-current assets group from Rp 22.36 trillion in 2018 to Rp 22.50 trillion in 2019 due to an increase in claim for tax refund.

Whilst the current assets decrease from Rp 4.50 trillion in 2018 to Rp 4.47 trillion in 2019, especially in inventory accompanied by a decline in trade receivable from related parties.

Current Assets

The Company's current assets in 2019 decreased by 0.6% from Rp 4.50 trillion in 2018 to Rp 4.47 trillion in 2019, mainly due to lower finished good inventories caused by prolonged drought in 2019.

Non-Current Assets

The Company recorded non-current assets at Rp 22.50 trillion or increased by 0.7% compared to the non-current assets in 2018 of Rp 22.36 trillion. The increase in non-current assets was mainly due to an increase in the amount of claim for tax refund in relation with the payment of Tax Assessment Letter for Value Added Tax.

Liabilities

The Company recorded an increase of total liabilities of 8.3% from Rp 7.38 trillion at the end of 2018, to Rp 8.00 trillion at the end of 2019, mainly due to increase in non-current liabilities by 49.3% from Rp 4.31 trillion in 2018 to Rp 6.43 trillion in 2019.

Current Liabilities

The Company recorded current liabilities of Rp 1.57 trillion in 2019 or 49.1% lower compared to 2018 at Rp 3.08 trillion, mainly due to decreased in short-term bank loans and trade payables from third parties.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities at the end of 2019 was Rp 6.43 trillion or 49.3% higher compared to 2018 at Rp 4.31 trillion, mainly on increased in long term bank loans.

Equity

The Company's equity decrease by 2.5% from Rp 19.47 trillion at the end of 2018 to Rp 18.98 trillion at the end of 2019. This decrease in equity was consistent with total comprehensive loss in 2019.

ARUS KAS

Neraca Perseroan mencatat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 383,37 miliar atau naik 681,1% dibandingkan akhir tahun 2018 sebesar Rp 49,08 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya pinjaman bank untuk mendukung operasional Perseroan.

UTANG DAN STRUKTUR MODAL

Hasil analisis fundamental Perseroan dengan menghitung rasio *gearing* dimana pinjaman bersih dibandingkan dengan kekayaan bersih Perseroan pada tahun 2019 adalah 28% (2018:24%). Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN DIVIDEN KAS PER SAHAM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 15 April 2019, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 646,70 miliar atau Rp 336 per saham, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp 215,57 miliar atau Rp 112 per lembar.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki komitmen untuk peroleh aset tetap dengan nilai sebesar Rp 106 miliar.

INVESTASI BARANG MODAL

Untuk mendukung aktivitas operasi, selama tahun 2019, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp 1,31 triliun dengan rincian sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah	<i>in million Rupiah</i>
Aset Tetap Fixed Assets	653.547
Tanaman Produktif Bearer Plants	618.325
Aset Biologis Biological Assets	35.511
Jumlah Total	1.307.383

CASH FLOW

The Company's balance sheet recorded a position of cash and cash equivalents at the end of 2019 of Rp 383.37 billion or increased by 681.1% compared to the end of 2018 of Rp 49.08 billion. This was influenced by increased of bank loan to support the Company's operations.

DEBTS AND CAPITAL STRUCTURE

The result of the Company fundamental analysis was obtained by calculating the gearing ratio where the Company's net loan compared to equity ratio in 2019 showed a figure of 28% (2018:24%). With the net tangible assets owned, the Company will be able to meet both its short term and long-term obligations.

In managing the capital, the Company will continue to maximize the benefits for all shareholders and other stakeholders. It will continue to analyze each policy related to capital and always ensure a healthy capital structure capable of providing optimal returns to its shareholders.

DIVIDENDS POLICY AND CASH DIVIDENDS PER SHARE

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) convened on 15 April 2019, the shareholders agreed to pay dividends to shareholders for the fiscal year 2018 of Rp 646.70 billion or Rp 336 per share, including interim dividends of Rp 215.57 billion or Rp 112 per share.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2019, the Company committed to acquire fixed assets with a total value of Rp 106 billion.

CAPITAL EXPENDITURE

To support operational activities, in 2019 the Company procured capital goods with a total value of Rp 1.31 trillion with the following breakdown:

PROSPEK DAN RENCANA STRATEGIS 2020

Tahun 2019 merupakan tahun yang berat bagi perusahaan dimana banyak tantangan yang dihadapi, terutama turunnya harga minyak sawit yang diakibatkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Terjadinya kemarau yang panjang juga mengakibatkan penurunan produksi kelapa sawit. Walaupun demikian, Perseroan yakin bahwa prospek jangka panjang sektor perkebunan kelapa sawit masih prospektif.

Perseroan melihat bahwa permintaan masih akan tinggi mengingat penggunaan minyak sawit untuk bahan baku utama pangan, *non*-pangan, maupun sebagai sumber bahan bakar nabati (*biodiesel*). Pemerintah juga berupaya dalam memperbesar daya serap produk minyak sawit di pasar dalam negeri. Dengan adanya tantangan yang dihadapi serta peluang yang diberikan oleh Pemerintah, industri kelapa sawit dapat meningkatkan produktivitas melalui memperbaiki tata kelola perkebunan kelapa sawit.

Perseroan akan berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya melalui strategi-strategi yang akan dijalankan di tahun 2020, yaitu:

1. Tetap melanjutkan program intensifikasi, mekanisasi dan automasi.
2. Penelitian untuk pengembangan benih unggul dan aplikasi terapannya.
3. Program Peremajaan tanaman (*replanting*).
4. Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
5. Meningkatkan volume penjualan melalui pengembangan kerja sama dengan kebun masyarakat sekitar dan pembelian CPO eksternal.
6. Penerapan teknologi dalam proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bagi perusahaan.
7. Konsistensi dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

TARGET 2020

Dengan melihat pada potensi di dalam industri sawit serta memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi di tahun 2020, Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional perusahaan.

Berikut adalah target operasional tahun 2020:

PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS FOR 2020

During 2019 the Company faced a difficult business situation which may be attributed to various factors, mainly the declining of palm oil price that cause by trade war going on between United State (US) and China. The prolonged drought that cause palm oil productivities get declined. Nonetheless, the Company optimist that long term prospect of oil palm plantation sector will remain positive.

The Company sees that demand for palm oil will remain high given the use of palm oil as main raw material of food and non-food products, as well as source of biodiesel. The Government has also been making efforts to increase the absorbability of palm oil products in the domestic market. With the challenges and opportunities provided by the Government, palm oil industry can increase productivity through improving the management of oil palm plantations.

The Company will do its utmost to improve productivity and cost efficiency through strategies that will be implemented in 2020, among others:

1. Continuing intensification, mechanization, and automation programs.
2. Research in developing superior seeds and their practical applications.
3. Replanting program.
4. Continuing existing downstream industry operations.
5. Improving sales volume through developing partnerships with surrounding smallholder plantations and external CPO purchases.
6. Application of technology in business processes to increase the Company's productivity and efficiency.
7. Maintaining consistency in implementing the Corporate Social Responsibility program

2020 TARGETS

Considering on the potential market in the palm oil industry, and facing the challenges in 2020, the Company has determined related operational targets.

The following are operational targets for 2020:

	Target 2020 2020 Target
Total Lahan Sawit Tertanam Total Oil Palm Planted Area	286,9 Ribu Ha Thousand Ha
Sumatra	104,3 Ribu Ha Thousand Ha
Kalimantan	131,4 Ribu Ha Thousand Ha
Sulawesi	51,2 Ribu Ha Thousand Ha
Total Produksi TBS (Inti dan Plasma) Total FFB Production (Nucleus and Plasma)	5.450.000 ton tons
Yield TBS Inti-Ton/Ha Nucleus FFB Yield-Tons/Ha	20,90 ton/Ha tons/Ha
Total Produksi CPO-Ton Total CPO Production-Tons	1.850.000 ton tons

INFORMASI MENGENAI INVESTASI

Pada Mei 2019, Perseroan melakukan ekspansi dalam bisnis penggemukan sapi dengan kapasitas kandang yang berjumlah 2.000 ekor di Kecamatan Waru, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur.

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi bisnis
- PSAK No. 24 (Amandemen 2018): Imbalan kerja
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018): Biaya pinjaman
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018): Pajak penghasilan
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan bersama
- ISAK No. 33: Transaksi valuta asing dan imbalan di muka
- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2019): Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 22 (Amandemen 2019): Kombinasi bisnis
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019): Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK No. 71 : Instrumen keuangan
- PSAK No. 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

INFORMATION ON INVESTMENT

In May 2019, Company has expanded 2,000 heads cage capacity of the fattening cattle business in Waru sub-district, North Penajam Paserregency, East Kalimantan.

THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENTS OF ACCOUNTING STANDARDS

The accounting standards which have been published and relevant to the Company operations are as follows:

Effective for the year begin as at 1 January 2019:

- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2018): Business combination
- PSAK No. 24 (Amendment 2018): Employee benefit
- PSAK No. 26 (Annual Improvement 2018): Borrowing cost
- PSAK No. 46 (Annual Improvement 2018): Income taxes
- PSAK No. 66 (Annual Improvement 2018): Joint arrangement
- ISAK No. 33: Foreign currency transaction and advance consideration
- ISAK No. 34: Uncertainty over income tax treatments

Not effective for the year begin as at 1 January 2019:

- PSAK No. 1 (Amendment 2019): Presentation of financial statements
- PSAK No. 22 (Amendment 2019): Business combination
- PSAK No. 25 (Amendment 2019): Accounting policies, changes in accounting estimated and errors
- PSAK No. 71 : Financial instrument
- PSAK No. 72: Revenue from contracts with customers
- PSAK No. 73: Leases

The Company is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK





Consistency on Good Corporate Governance Principles

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Perseroan menerapkan standar yang tinggi dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), merefleksikan komitmen jangka panjang terhadap visi dan misi dalam membangun serta menciptakan sistem dan struktur perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Implementasi GCG menjadi landasan dalam melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan Peraturan Perundang-undangan.

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Transparansi

Perseroan mengungkapkan informasi relevan kepada pemegang saham dan publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu. Informasi dapat digunakan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terkait dalam membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi resiko Perseroan.

Akuntabilitas

Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai ketetapan. Perseroan memastikan segala keputusan dan tindakan dikelola dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, prinsip-prinsip GCG, serta memenuhi tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Pengelolaan Perseroan dilaksanakan tanpa ada konflik kepentingan antara Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan adil kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) with a considerably high standard that reflects its long term commitment to the vision and mission in attaining sustainably system also solid and sustainable structure of the Company.

The Company established GCG as the guidelines in formulating policies and goals. Furthermore, the GCG is implemented as the basis for protecting the interests of all Stakeholders in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and laws regulations.

The international GCG standard principles referred to the Company are the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

The Company discloses all relevant information to shareholders and the public about Company activities, including the Company's financial position and condition accurately and in timely manner. The information is provided to allow the Shareholders and Stakeholders to make a proper assessment of the performance and potential risks of the Company.

Accountability

The Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) perform their assigned duties and responsibilities accordingly. The Company ensures that all decisions and actions are managed in a proper, fair and quantifiable manner for the best interests of stakeholders.

Responsibility

The Company complies with the prevailing laws and regulations, Articles of Association, GCG principles, and meets its responsibilities to the society and environment.

Independence

The Company operation is kept free from any conflict of interest between the Company and the Shareholders and Stakeholders, for objectivity and independence in making decision.

Fairness

The Company delivers fair treatment to all Shareholders and Stakeholders, according to prevailing laws and regulations, and the Company Articles of Association.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2019

GCG Practices Self-Assessment 2019

Perseroan secara mandiri melakukan penilaian terhadap sistem tata kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2019. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa praktik GCG Perseroan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

In 2019, the Company independently assessed its corporate governance system and policies. The observation results show that the Company's GCG practices are compliant with prevailing laws and regulations.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2019 DAN 2020

Measurement of GCG Implementation In 2019 and 2020

Komitmen penerapan tata kelola perusahaan terus ditingkatkan secara konsisten dalam mencapai visi, misi dan nilai Perseroan. Tercermin dalam upaya peningkatan kesadaran pada seluruh lini perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.

Sejalan dengan perkembangan yang ada, Perseroan secara konsisten mematuhi penerapan peraturan baru di tingkat industri. Pada tahun 2020, berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG oleh Perseroan secara lebih lanjut di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- *Public Expose* rutin diselenggarakan oleh Perseroan.
- Penilaian penerapan tata kelola perusahaan.

To achieve its vision, mission, and values, the Company consistently improved its commitment to implement good corporate governance. This is reflected in the efforts to raise awareness of all of the company's lines of business to comply with applicable regulations and standards.

In accordance with current development, the Company consistently complies with new regulations at the industry level. Some aspects that will further become the focus of GCG implementation by the Company in 2020 include:

- Harmonization of GCG implementation in the Company with the regulations of the *Otoritas Jasa Keuangan*(OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).
- Improvement of transparency of information to the public, including the availability of information on the Company website.
- Public Exposes regularly organized by the Company.
- Assessment of good corporate governance implementation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Sesuai Undang-Undang 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh UU PT dan Anggaran Dasar. RUPS mempunyai peranan penting di dalam suatu perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan, di antaranya mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan, serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

RUPS adalah otoritas tertinggi di Perseroan, dan oleh karenanya memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pengangkatan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU PT), the General Meeting of Shareholders (GMS) is an instrument of the Corporation vested with the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits as stipulated in the law and the company's Articles of Association. GMS plays a crucial role in a company. Through the GMS, shareholders make important decisions related to the company, such as evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the Annual Report, and approving strategic decisions related to corporate actions proposed by the Board of Directors. Shareholders neither intervene in the tasks, functions, and authorities of the Board of Commissioners nor in those of the Board of Directors.

The GMS is the highest authority in the Company and therefore reserves the right to appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners and demand their responsibilities for management of the Company. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is the main opportunity for Shareholders to make decisions on matters related to the Company's businesses and operations, including financial statement approval, dividend payment and profit distribution, amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, appointment of independent auditors, amendment of Articles of Association, and delegation of authority to the Board of Directors to take follow-up actions on matters discussed and approved in the AGMS.

RUPS TAHUNAN 2019

Pada tanggal 15 April 2019, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 85,649%. Keputusan RUPS Tahunan 2019 telah diumumkan secara lengkap pada surat kabar harian Bisnis Indonesia tanggal 18 April 2019 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

RUPS Tahunan tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

MATA ACARA PERTAMA RUPS TAHUNAN

- Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018.

Keputusan Rapat

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2018, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam Laporan mereka tertanggal 20 Februari 2019 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2018 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018.

Realisasi

Telah selesai dilakukan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2018 pada situs web Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2018.

MATA ACARA KEDUA RUPS TAHUNAN

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2018.

Keputusan Rapat

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.438.511.151.471,00 (satu triliun empat ratus tiga puluh delapan miliar lima ratus sebelas juta seratus lima puluh satu ribu empat ratus tujuh puluh satu rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

2019 AGMS

Convened on 15 April 2019, with shareholder attendance of 85.649%. AGMS 2019 decisions have been fully announced in *Bisnis Indonesia* daily newspaper on 18 April 2019. In accordance with applicable regulations.

The AGMS has essentially decided the following matters:

FIRST AGENDA OF THE AGMS

- Approval of the Annual Report, including the Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners.
- Approval of the Company Consolidation Financial Statements for 2018 Fiscal Year.

Meeting Resolution

Approving and accepting the Company's Annual Report for the 2018 fiscal year, including approval of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and approval of the Company's Consolidated Financial Statement for the 2018 fiscal year, which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (member of PricewaterhouseCoopers global network), as stated in their report dated 20 February 2019, with an unqualified opinion in all material respects.

With the approval of the Annual Report, the Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statement, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are given full *acquitt et decharge* for their managerial and supervisory actions during the fiscal year 2018 insofar as those actions are reflected in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statement for the 2018 fiscal year.

Realizations

Completed. The Company submitted the 2018 Annual Report to OJK and posted the Annual Report on the Company's website and also apprised the shareholders of all information related to the Company's financial performance over the 2018 fiscal year.

SECOND AGENDA OF THE AGMS

Resolution on the Allocation of the Company's Net Income for Fiscal Year 2018.

Meeting Resolution

Approving allocation of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2018 of Rp 1,438,511,151,471.00 (one trillion four hundred thirty-eight billion five hundred eleven million one hundred fifty-one thousand four hundred and seventy-one rupiah) with the following breakdown:

- Sebesar Rp 336,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai yang akan diperhitungkan dengan dividen Interim sebesar Rp 112,00 per lembar saham yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2018. Sehingga sisanya sebesar Rp 224,00 per lembar saham akan dibayarkan pada tanggal 16 Mei 2019 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 26 April 2019 pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KETIGA RUPS TAHUNAN

- Perubahan Susunan Direksi Perseroan.
- Penentuan Gaji dan Tunjangan Direksi serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Rapat

1. Mengangkat Bapak Nico Tahir sebagai Direktur Perseroan.
2. Mengangkat Bapak Said Fakhrollazi sebagai Direktur Perseroan.

Terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI <i>Board of Directors</i>		DEWAN KOMISARIS <i>Board of commissioners</i>	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Santosa	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Joko Supriyono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Djony Bunarto Tjondro
Direktur <i>Director</i>	M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Angky Utarya Tisnadisastra
Direktur <i>Director</i>	Said Fakhrollazi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sidharta Utama
Direktur <i>Director</i>	Rujito Purnomo		
Direktur <i>Director</i>	Nico Tahir		
Direktur <i>Director</i>	Mario Casimirus Surung Gultom		

Masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST Perseroan tahun 2019 sampai penutupan RUPS Perseroan tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan

- A sum of Rp 336.00 per share to be paid as cash dividend under deduction of the interim dividend of Rp 112.00 per share paid on October 19, 2018. Therefore leaving a balance of Rp 224.00 per share to be paid on May 16, 2019, to all Shareholders of the Company whose names appear in the Company's List of Shareholders on April 26, 2019, at 16.00 hrs Western Indonesian Time (WIB).

- Granting authority to the Board of Directors to pay out such dividends and to take any necessary actions. Dividend payment will be made while considering tax regulations and other regulations in effect. The remaining balance to be entered in the books as the Company's Retained Earnings

Realizations

Completed.

THIRD AGENDA OF THE AGMS

- Change in the Composition of the Members of the Company's Board of Directors.
- Decision on the Salaries and Allowances of the Board of Directors and decision on honorariums and/or allowances of the Board of Commissioners of the Company.

Meeting Resolution

1. Appointing Mr. Nico Tahir as a Director of the Company.
2. Appointing Mr. Said Fakhrollazi as a Director of the Company.

Effective starting from the closing of the Meeting for a tenure as stipulated by the Articles of Association of the Company, therefore the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:

Each for a tenure starting from the closing of the Company's 2019 AGMS to the closing of the Company's 2021 GMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by citing the reasons after the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in question, have been given the opportunity to defend themselves in the meeting.

- Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and allowance of the members of the Company's Board of Directors while considering the opinion of the Company's Nomination

pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

- Menetapkan untuk seluruh Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (Dua miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Mei 2019 sampai penutupan RUPS tahun 2020, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KEEMPAT RUPS TAHUNAN

Penunjukan kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019.

Keputusan Rapat

- Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang:
 1. Terdaftar di OJK.
 2. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan perseroan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- Menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KELIMA RUPS TAHUNAN

Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Terbatas.

Keputusan Rapat

- Menyetujui dan menerima baik atas penyesuaian perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan Perihal Maksud dan Tujuan sebagaimana yang telah disampaikan oleh Perseroan dalam Rapat.
- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk :
 1. Melakukan penyesuaian, perubahan dan/atau penambahan apabila dianggap perlu terhadap Anggaran Dasar yang telah diputuskan dalam Rapat, dalam hal terdapat ketentuan- ketentuan yang dikeluarkan oleh instansi terkait bagi Anggaran Dasar perusahaan publik.
 2. Menyatakan seluruh maupun sebagian keputusan Rapat dengan hak substitusi, dalam satu atau beberapa akta tersendiri dan melakukan segala tindakan yang diperlukan atas seluruh atau sebagian keputusan Rapat, termasuk melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk memberitahukan dan/atau mengajukan permohonan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan instansi-instansi pemerintah terkait.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

and Remuneration Committee.

- Resolving to grant all members of the Company's Board of Commissioners annual honorarium of maximum Rp 2,750,000,000,- (two billion seven hundred fifty million rupiah) before withheld income tax, effective from May 01, 2019, to the closing of the 2020 GMS, and granting authority to the Company's President Commissioner to determine the distribution of said amount of honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners.

Realizations

Completed.

FOURTH AGENDA OF THE AGMS

Appointment of a Public Accountant Office to perform a financial audit of the Company over the financial year 2019.

Meeting Resolution

- Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Office in Indonesia that:
 1. Is registered at the OJK.
 2. Has no conflict of interest with the Company and is not affiliated to the Company or its subsidiaries and members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
- Determining the honorarium and other terms and conditions related to such appointment of public accountant office in accordance with the applicable regulations.

Realizations

Completed.

FIFTH AGENDA OF THE AGMS

Reporting of Limited Public Offering Funds Usage Realization

Meeting Resolution

- Approving and duly accepting the amendment of Article 3 of the Company Articles of Association on the Objectives and Purposes as delivered by the Company in the Meeting.
- Granting authority to the Board of Directors to:
 1. Make necessary adjustments, modifications and/or additions to the Articles of Association as decided by the Meeting, in the event of any new provisions concerning the Articles of Association of a public company issued by the relevant agencies.
 2. Announce all or part of the resolutions of the Meeting with substitution rights, in one or several separate deeds and take all necessary actions on all or part of the decisions of the Meeting, arrange changes to the Company's Articles of Association, and notify and/or submit requests for approval of the amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and related government agencies.

Realizations

Completed.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
- Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
- Dewan Komisaris memiliki hak untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban mereka dan Dewan Komisaris juga berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan dari Direksi sebagaimana yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
- Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memandu pelaksanaan tugas, tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Cakupan Piagam Dewan Komisaris mengatur Landasan Hukum:

- Tugas dan Wewenang.
- Nilai-nilai Perusahaan.
- Jam Kerja/Ketersediaan.
- Rapat dan Keputusan.
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

The Board of Commissioners is a Company instrument tasked with and responsible for, performing supervision, both generally and specifically in accordance with the provisions of the Articles of Association, and to offer advice to the Board of Directors.

Tasks and Responsibilities

The following are the tasks and responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

- Perform supervision and be responsible for overseeing management policies and management in general, both regarding the Company and the Company business, as well as offering advice to the Board of Directors.
- Must examine and has the right to approve the Company's work plan and budget submitted by the Board of Directors.
- Conduct periodical meetings to discuss the Company's performance related to the implementation of the Company's strategic and work plans.
- The Board of Commissioners has the right to enter buildings, offices, and grounds used by the Company and has the right to examine Company records, documents, and assets in the performance of its duties, it also has the right to seek information from the Board of Directors related to the Company as required by the Board of Commissioners in the performance of its duties.
- In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners may establish committees composed of one or more members of the Board of Commissioners and such committees shall answer to the Board of Commissioners.
- In line with the provisions of the Company's Articles of Association, for certain actions, the Board of Directors requires the approval from the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Charter

The Company guides the execution of the Board of Commissioners' duties, responsibilities and authorities by stipulating the Board of Commissioners' Charter.

The scope of the Board of Commissioners' Charter covers legal basis:

- Duties and Authorities.
- Company Values.
- Working Hours/Availability.
- Meetings and Decisions.
- Reporting and Accountability.

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai penutupan RUPST Perseroan tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2019 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 37, tanggal 15 April 2019, susunan Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

Complete information about the Board of Commissioners' Charter can be accessed on the Company's website in the Good Corporate Governance section.

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed on the date of the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2020 AGMS, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by citing the reasons after the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in question has been given the opportunity to defend themselves in the meeting.

Based on 2019 GMS resolution set out in Aulia Taufani, S.H., Notarial Deed Number 37, dated 15 April 2019, the composition of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Djony Bunarto Tjondro	Komisaris <i>Commissioner</i>
Angky Utarya Tisnadisastra	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Sidharta Utama	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Sesuai dengan praktik *Good Corporate Governance* dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

In accordance with the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Commissioners has no family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company.

Meeting of the Board of Commissioners and Rate of Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners holds regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Company's Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, maka Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar 100%.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2019.

Selama tahun berjalan, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah didukung oleh dua Komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris di setiap pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

The Board of Commissioners may hold discussions among its members or with other Corporate Instruments, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of the Board of Commissioners Charter, at a minimum of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

In 2019, the Board of Commissioners has held six times periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with average attendance level of the Board of Commissioners of 100%.

In the Board of Commissioners' meetings, the Company's work plan, the Company's performance, Audit Committee's Report, macro-economic conditions, and the 2019 GMS recommendations have been discussed.

During the current financial year, the implementation of the Board of Commissioners' responsibilities has been supported by two Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees assisted the Board of Commissioners in every decision-making that affects the Company.

Board of Commissioner's Training and/or Education

In 2019, the Board of Commissioners participated in several education and/or training programs of competence as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
1	1 Maret /March	Citi Investors Conference	Singapore
2	4 Maret /March	Innov Astra	Jakarta
3	19 Maret/March	Astra Digital Program	China
4	20 Maret/March	Astra Digital Program	China
5	21 Maret/March	Astra Digital Program	China
6	22 Maret/March	Astra Digital Program	China
7	4-5 April/April	SAP Training	Germany
8	12 April/April	IAI - AFA - IAESB International Conference	Bali
9	25 April/April	GK Plug & Play Indonesia Expo 4.0 Digital Starhub	Jakarta
10	30 April/April	Dataday 2019 Conference	Singapore
11	14 Mei/May	Innovation Strategy	USA
12	15 Mei/May	Innovation Strategy	USA
13	16 Mei/May	Innovation Strategy	USA
14	17 Mei/May	Innovation Strategy	USA
15	12-14 Juni/June	Investors Roadshow	London, Paris & Copenhagen
16	18-19 Juni/June	The Global Borrowers & Bond Investors Forum 2019	London

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
17	5 Juli/July	Astra Leaders Forum 2019	Jakarta
18	25 Juli/July	Seminar Macro Economy	Jakarta
19	25 Juli/July	Seminar "Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi."	Jakarta
20	2-3 September/September	Mizuho Investment Conference	Tokyo
21	5 September/September	Jardine Finance Conference	Shanghai
22	9-10 September/September	CLSA Conference	Hong Kong
23	18 September/September	Jardine Matheson Group 2019, Account Planning Workshop	Jakarta
24	20 September/September	BAIN/Temasek ASEAN Economic Summit	Singapore
25	3-4 Oktober/October	IDX - DAIWA Investment Conference	Japan
26	10 Oktober/October	Astra Digital & Innovate Jardines	Singapore
27	30-31 Oktober/October	ASF Roadshow	Japan
27	5-6 November/November	HSBC Global Investment Forum	New York
28	6 Desember/December	International Seminar, Multifinance Indonesia : The Opportunities and Challenges"	Japan

DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan dalam mencapai visi, misi dan strategi serta Anggaran Dasar Perseroan. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ini ditentukan oleh RUPS.

The Board of Directors is fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's vision, mission, and strategies as well as the provisions of its Articles of Association. The appointment and dismissal of the Board of Directors are decided by the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Direksi menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang yang juga memuat anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan dimintakan persetujuannya.
- Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- Direksi menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS mengenai kinerja Perseroan hingga akhir tahun buku Perseroan dan wajib memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS.
- Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Tasks and Responsibilities

- The Board of Directors is tasked to operate and be responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with the vision and mission stipulated in the Articles of Association.
- The Board of Directors represents the Company within as well as outside of a court.
- The Board of Directors shall develop an annual work plan prior to the commencement of the following financial year which also contains the Company's annual budget for the next financial year to be submitted to the Board of Commissioners for review and to obtain the latter's approval.
- The Board of Directors, subsequent to its review by the Board of Commissioners, shall submit an annual report to the GMS within a period of maximum six (6) months after the end of the Company's fiscal year.
- The Board of Directors shall submit an accountability report to the GMS regarding the Company's performance until the end of the fiscal year and shall answer any questions raised by shareholders during the GMS.
- The Board of Directors shall perform the managerial duties of the Company with good intentions, responsibly, and carefully in the interests of the Company and thereby considering the interests of the Company's stakeholders.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi ditetapkan sebagai pedoman bagi direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, serta merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan, disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Piagam Direksi menguraikan dasar pertimbangan hukum, tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi dan pelaporan serta pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap di situs web Perseroan.

Komposisi Dan Masa Jabatan Direksi

Direktur Perseroan diangkat oleh RUPS. Jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan Perseroan tahun 2020. Seorang Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2019 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 37, tanggal 15 April 2019, susunan Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Santosa	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Joko Supriyono	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>
Said Fakhrollazi	Direktur <i>Director</i>
Nico Tahir	Direktur <i>Director</i>
Rujito Purnomo	Direktur <i>Director</i>
M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Direktur <i>Director</i>
Mario C. Surung Gultom	Direktur <i>Director</i>

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada perusahaan di luar Grup Astra.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Komisaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2019, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Direksi didukung oleh dua Komite yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Direksi dalam hal pengambilan keputusan bagi Perseroan.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Direksi wajib menyelenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu. Dalam implementasinya, rapat Direksi dilakukan 46 kali selama tahun 2019.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut :

Board of Directors' Charter

The Board of Directors' Guidelines is provided as reference for the Board of Directors in performing their managerial duties; it is also an integral and inseparable part of the Company's Articles of Association, Developed based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, regulations of Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange.

The guidelines describe the legal basis, duties and responsibilities of the Board of Directors, Board of Directors' meeting, and Board of Directors' reporting and accountability. The Board of Directors' Guidelines can be fully downloaded completely on the Company's website.

Composition and Tenure of the Board of Directors

The Company's Directors are appointed by the AGMS, for a tenure starting from the appointment date set by the AGMS to the close of the Company's AGMS in 2020. A Director whose term of office has ended may be reappointed by the AGMS.

Based on the 2019 AGMS resolution set out in Aulia Taufani, S.H., Notarial Deed Number 37, dated 15 April 2019, the composition of the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

No member of the Company's Board of Directors has a role as a Director or Commissioner in companies outside of the Astra Group.

In implementing the practices of Good Corporate Governance and to ensure independent decision-making, each member of the Company's Board of Directors has no family relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

During 2019, in performing its primary tasks and functions, the Board of Directors was supported by two Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees assisted the Board of Directors in every decision-making for the Company.

Meeting of the Board of Directors and Rate of Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, Board of Directors' meetings must be convened periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also convene additional meetings as deemed necessary. In its implementation, meetings of the Board of Directors held 46 times in 2019.

Board of Director's Training and/or Education

In 2019, the Board of Directors participated in several education and/or training programs of competence as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Direksi Board of Directors			
1	12 Februari/February	CPOPC Business Forum 2019	Malaysia
2	13 Maret/March	Business Forum BNI	Jakarta
3	5 Juli/July	Astra Leaders Forum 2019	Jakarta
4	25 Juli/July	Peluang & Tantangan Grup Astra di Era Pemerintahan Baru untuk Tumbuh Bersama Bangsa	Jakarta
5	5-6 September/September	Jardine Finance Conference 2019	China
6	17 September/September	FGD Jakarta Foreign Correspondent Club	Jakarta
7	19 September/September	2 TH Revolusi Mental Awards BUMN Track 2019	Jakarta
8	24 September/September	Seminar Nasional Peragi 2019	Bogor
9	24-28 September/September	Business Forum	Mumbai
10	17 Oktober/October	Astra HC Competency Standard & Certification	Jakarta
11	23 Oktober/October	ICOP Conference 2019	Jakarta
12	31 Oktober - 1 November/ 31 October - 1 November	IPOC (Indonesian Palm Oil Conference) 2019	Bali
13	31 Oktober/October	CEO Networking 2019	Jakarta
14	5 November/November	Genba Pride of the Nation 2019	Bali
15	6 November/November	Thanks to Coaches & Observes 2019	Jakarta
16	8 November/November	Astra Expert Forum 2019	Jakarta
17	8 November/November	Indonesia Biodiesels Leader Forum 2019	Jakarta

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan kepada RUPST.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan tugas pemantauan dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan yang terdiri dari Laporan Keuangan, Kinerja CSR, pelaksanaan GCG serta kinerja bisnis lainnya pada RUPS Tahunan.

Kriteria penilaian Direksi didasarkan pada indikator berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi didasarkan pada implementasi Anggaran Dasar dan Kode Etik GCG
2. Keberhasilan dalam mencapai target rencana kerja
3. Pelaksanaan hasil RUPST 2019

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Assessment to the Board of Commissioners and Directors

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be reported to the AGMS.

The Board of Commissioners delivers a report on the performance of the Board of Directors on management policies and the Company's overall business activities, based on the recommendations and suggestions provided by the Board of Directors in line with the interests of the Company. The Board of Commissioners also monitors the performance of other duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Meanwhile, during the AGMS the Board of Directors also delivers the Company's Annual Report consisting of a Financial Report, CSR performance, implementation of GCG and other business performances.

The assessment criteria of the Board of Directors' performance are based on the following indicators:

1. Performance of duties and responsibilities by the respective Directors according to the implementation of the Articles of Association and GCG Code of Ethics
2. Work plan target achievement
3. Implementation of the 2019 AGMS.

The Company carried out periodic assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors performance. The assessment process was carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap level organisasi dengan memberikan penghargaan sesuai jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPST untuk dimintakan persetujuan.

RUPS juga dapat menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

KRITERIA PENETAPAN REMUNERASI

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS, secara umum, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan antara lain, kemampuan Perseroan dan juga kondisi pasar.

Dalam penentuan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal dibawah:

- a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- b. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has a remuneration policy in every level of the organization that aims to give a reward according to function and incentives to encourage the achievement of the best performance.

REMUNERATION POLICY PROCEDURE

At the initial stage of the remuneration policy procedure, the Nomination and Remuneration Committee develops recommendations and proposals in connection with the remuneration to be received by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration recommendations are then submitted to the Board of Commissioners to be presented the AGMS' approval.

The AGMS may also determine the remunerations of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The AGMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remunerations of the members of the Board of Directors, thereby taking into consideration policies of the Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERATION POLICY CRITERIA

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the AGMS, in general, is determined based on the duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors while also considering the Company's capabilities and also market conditions.

In determining the structure, policy, and amount of the remuneration of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee considers the matters below:

- a. Duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance;
- b. Targets and performance of each member of the Board of Commissioners.

The structure of the remuneration of the Board of Commissioners consists of honorarium and other allowances.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2019

Struktur Remunerasi periode tahun 2019 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 15 April 2019, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (*gross*) per tahun, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST 2019 sampai penutupan RUPST 2020. Wewenang diberikan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan juga berwenang untuk menetapkan jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2019

Remuneration Structure for the period of 2019 for the Board of Commissioners refers to AGMS resolution dated 15 April 2019, namely the provision of honorarium to the Board of Commissioners of overall maximum of Rp 2,750,000,000.00 (gross) per year, effective from the date of the closing of 2019 AGMS to the closing of 2020 AGMS. Authority granted to the Company's President Commissioner to determine the distribution of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners, while considering the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the Company's Board of Commissioners got the authority to determine the remuneration of the members of the Company's Board of Directors while considering the opinions of the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite yang berfungsi untuk membantu dalam pelaksanaan tugas pengawasannya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has formed the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to assist in the performance of its supervisory duties.



KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan No.IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit yang kemudian dilakukan penataan kembali struktur Peraturan yang ada, khususnya terkait sektor Pasar Modal sehingga Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04.2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Peraturan BEI No.I-A yang mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik agar memiliki Komite Audit.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap Perseroan. Komite Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Direksi dan jajarannya untuk mengevaluasi kinerja Perseroan serta menyampaikan laporan hasil evaluasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala. Laporan pertanggungjawaban Komite Audit akan diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is established based on Capital Market and Financial Services Institution Supervisory Agency Regulation (*Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan*) No.IX.1.5 on Formation and Working Guide of Audit Committee but after a subsequent restructuring of regulations, especially in relation to the Capital Market sector, Formation and Working Guide of Audit Committee is regulated by the Financial Services Authority Regulation (*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*) No.55/POJK.04.2015 dated 23 December 2015 and IDX Regulation No.I-A that requires Issuers or Public Companies to have an Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in carrying out their supervisory function over the Company. The Audit Committee shall regularly meet with the Board of Directors and its ranks to evaluate the Company Performance and submit a report of its evaluation during each of the regular meetings with the Board of Commissioners. Reports on the accountability of the Audit Committee will be further elucidated in Audit Committee Report.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, 2 (dua) anggota independen. Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Composition of Audit Committee Members

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely Committee Chief, 2 (two) independent members. The Audit Committee Chief shall be an Independent Commissioner appointed by the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua Chief
Lindawati Gani	Anggota Member
Budi Frensidy	Anggota Member

Profil Komite Audit

Ketua

Audit Committee Profile

Chief

Angky Utarya Tisnadisastra



Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari, Tbk tanggal 14 Mei 2019. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak tahun 2017, Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk sejak tahun 2017 serta menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Presiden Komisaris PT Intertel Nusaperdana (2011-2013), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT Astratel Nusantara (2010-2013), Presiden Komisaris PT Toyofuji Logistics Indonesia (2009-2013), Direktur PT Astra International Tbk (2008-2013), Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2008-2013), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (2008-2013), Presiden Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013), Presiden Komisaris PT Marga Mandalasakti (2005-2013), Presiden Direktur PT Intertel Nusaperdana (2005-2011), Presiden Direktur PT Astratel Nusantara (2005-2010), dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama (2000-2013). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEBUI) pada tahun 1984.

Indonesian Citizen, 65 years old, appointed as Chief of the Company's Audit Committee based on Commissioner Circular Resolution PT Astra Agro Lestari Tbk dated 14 May 2019. He also served as an Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2017, Member of Audit Committee of PT Astra International Tbk since 2017 and served as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since 2015. Previously he served as the Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), President Commissioner of PT Intertel Nusaperdana (2011-2013), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Astratel Nusantara (2010-2013), President Commissioner of PT Toyofuji Logistics Indonesia (2009-2013), Director PT Astra International Tbk (2008-2013), Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2008-2013), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), President Commissioner of PT Serasi Autoraya (2008-2013), President Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013), President Commissioner of PT Marga Mandalasakti (2005-2013), President Director of PT Intratel Nusaperdana (2005-2011), President Director of PT Astratel Nusantara (2005-2010), and President Director of PT Sedaya Multi Investama (2000-2013). He completed his education at Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia/FEB UI) in 1984.

Anggota

Member

Lindawati Gani



Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun, mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari, Tbk tanggal 14 Mei 2019. Beliau menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) sejak 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra International Tbk sejak 2017, anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Periode sejak 2014, anggota dari *Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC)* sejak 2019, *council member of ASEAN Federation of Accountants (AFA)* sejak 2014, anggota Komite Profesi Akuntan Publik sejak 2016, anggota *Accountancy Monitoring Committee* Indonesia sejak 2016, dan Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian *Institute for Corporate Directorship (IICD)* sejak 2015. Selain itu, beliau sebagai Dosen di FEB UI sejak 1995 dan saat ini juga menjabat sebagai anggota Senat Akademik UI sejak 2014 serta anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia sejak 2015, Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk sejak Juni 2012, serta anggota komite audit di beberapa perusahaan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Technical Advisor of International Accounting Education Standard Board (IAESB)* the *International Federation of Accountants (IFAC)* pada 2015 – 2019, Pimpinan Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi (MAKSI-PPAK) FEB UI pada 2003-2013.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1985, meraih gelar MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia afiliasi dengan Harvard Business School pada tahun 1986, meraih gelar Magister Manajemen FEB UI pada tahun 1994, dan meraih gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI pada tahun 2002.

Indonesian Citizen, 57 years old, started serving as the Company's Audit Committee member by virtue of Audit Committee Letter of Appointment dated 14 May 2019. She became a Professor of the Economics and Business Faculty of the University of Indonesia (*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI)*) since 2011. Currently, she is also a member of Audit Committee of PT Astra International Tbk since 2017, member of the National Executive Board of the Indonesian Accounting Association (*Dewan Pengurus Ikatan Akuntan Indonesia/IAI*) since 2014, member of the Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) since 2019, council member of the ASEAN Federation of Accountants (AFA) since 2014, member of the Public Accountant Profession Committee since 2016, member of *Accountancy Monitoring Committee* Indonesia since 2016 and Vice-Chairman of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) since 2015. In addition, she has been a lecturer at FEB UI since 1995 and currently serving as a member of the UI Academic Senate since 2014 and member of the Professor of the University of Indonesia (*Dewan Guru Besar Universitas Indonesia*) since 2015, Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk since June 2012, and member of the audit committee in several companies. Previously she served as Technical Advisor of the International Accounting Education Standard Board (IAESB), the International Federation of Accountants (IFAC) in 2015 – 2019, Magister of Accounting and Accounting Profession Education (*Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi/MAKSI-PPAK*) Program Director at FEB UI in 2003-2013.

She completed her education at the Faculty of Economics of Airlangga University (*Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga*) in 1985, earned an MBA degree at the Institute of Management Development of Indonesia (*Institut Pengembangan Manajemen Indonesia*) in affiliation with the Harvard Business School in 1986, earned a Magister of Management degree at FEB UI in 1994, and later a Doctor (Ph.D.) degree from FEB UI in 2002.

Budi Frensidy



Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari, Tbk tanggal 14 Mei 2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astra Aviva Life sejak 2015, Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk sejak 2016, Ketua Komite Audit PT Andalan Finance Indonesia sejak 2017, Anggota Komite Audit PT Lotte Chemical Titan Nusantara Tbk sejak 2018, Komisaris Independen PT Samuel Aset Manajemen sejak 2019, Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) sejak 1994 dan menjadi guru besar dalam Ilmu Keuangan dan Pasar Modal sejak 1 Desember 2019. Sebelumnya beliau pernah menjadi Penasihat Investasi PT Jasa Raharja (2009-2019), Penasihat Investasi Perum Jamkrindo (2014), Staf Ahli Dewan Komisaris PT Pertamina (2013), dan Penasihat Senior Penerbit Salemba Empat (2007–2009). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada tahun 1990, meraih gelar *Master of Commerce in Finance* dari University of New South Wales pada tahun 1998, dan meraih gelar Doktor (Ph.D.) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada tahun 2012.

Indonesian Citizen, 54 years old, started to serve as the Company's Audit Committee Member based on Audit Committee Letter of Appointment dated 14 May 2019. At the moment, he also serves as Member of Audit Committee of Astra Aviva Life since 2015, Member of Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk since 2016, Member of Audit Committee of PT Andalan Finance Indonesia since 2017, Member of Audit Committee of PT Lotte Chemical Titan Nusantara Tbk since 2018, Independent Commissioner of PT Samuel Aset Manajemen since 2019, Lecturer at Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) since 1994 and a professor in Financial and Capital Market since 1 December 2019. Previously he was an Investment Advisor of PT Jasa Raharja (2009-2019), Investment Advisor Perum Jamkrindo (2014), Expert Staff of the Board of Commissioners of PT Pertamina (2013), and Senior Advisor of Penerbit Salemba Empat (2007–2009). He completed his education at Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (FEB UI) in 1990, earned Master of Commerce in Finance degree from University of New South Wales in 1998, and earned Doctor (Ph.D.) degree from Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (FEB UI) in 2012.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap kuartal, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat Komite Audit sebesar 100%.

Meetings and Attendance of Audit Committee Meetings

According to the provisions in the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall hold at least 1 (one) routine meeting in each quarter and may call for additional meetings as necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific matters.

In 2019, the Audit Committee convened 7 (seven) meetings, with an average member attendance level in the Audit Committee meetings of 100%.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Audit Committee's Training and/or Education

In 2019, Audit Committee participated education and/or training programs of competence as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Komite Audit Audit Committee			
1	15 November/November	2019 Risk, Internal Audit and Compliance Survey, Key Updates on Government Regulation No. 71 Year 2019, Corporate Governance and Accounting Cases.	Jakarta

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perusahaan serta untuk memastikan Perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perusahaan.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Untuk membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Komite Audit memantau dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Manajemen Perseroan atas pengendalian internal Perusahaan dan pelaporan keuangan konsolidasian serta pelaksanaan tanggung jawab auditor independen atas audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang memuat opini atas laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara berkala dengan Manajemen, Auditor Independen dan Auditor Internal serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik serta bahwa Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Selama tahun 2019 telah terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duties and functions, and providing advice in Company internal control and audit and to ensure that the Company is managed with healthy management consistently according to GCG principles inspired by Company ethics and values.

The Audit Committee reports to the Board of Commissioners by performing independent supervision on financial statements, analyzing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, ensuring compliance with laws and regulations, performing supervision on significant legal cases, and ensuring adequacy of independent audit and internal audit in accordance with the Audit Committee Charter.

To assist the performance of the roles and responsibilities of the Board of Commissioners, Audit Committee monitors and supervises the performance of the Company's management responsibilities for company internal control and consolidated financial statements and the performance of independent auditor's responsibilities for the Company's annual consolidated financial statements audit which is prepared based on generally accepted accounting standards in Indonesia in order to publish a report containing opinion on the financial statements.

As part of the supervisory process, the Audit Committee meets periodically with the Management, Independent Auditor, Internal Auditor, and prepares reports for the Company's Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The composition of the Company's Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation (*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*) No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Formation and Work Execution Guide which states that members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioner and parties outside of Issuer or Public Company and Audit Committee is chaired by Independent Commissioner.

In 2019 changes of Audit Committee members have taken place. The Audit Committee composition is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chief (Independent Commissioner)</i>
Lindawati Gani	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent party)</i>
Budi Frensidy	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent party)</i>

Piagam Komite Audit

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Versi saat ini dari Piagam Komite Audit dikeluarkan pada 29 Januari 2014 dan dapat dilihat pada situs Perusahaan.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Berikut ini adalah kriteria dan pemenuhan independensi dari ketua dan anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit:

Audit Committee Charter

Organization, membership, responsibility, authority and reporting of the Audit Committee are explained in the Audit Committee Charter. The current version of Audit Committee Charter was issued on 29 January 2014 and can be viewed on the Company's website.

Audit Committee Independency

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is an independent entity. To ensure independency and objectivity of the Audit Committee, the Chief of the Audit Committee shall be one of the Company's Independent Commissioners, while two other members shall be independent external parties. The following are criteria and independency fulfillment of chief and members of the Company's Audit Committee based on OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Formation and Work Execution Guide:

Kriteria Independensi <i>Independency Criteria</i>	Angky Utarya Tisnadisastra	Lindawati Gani	Budi Frensidy
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa <i>non</i> -asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in a public accountant firm, law firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide insurance service, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the company within 6 (six) months;	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the company's activities within 6 (six) months (unless the Independent Commissioner);	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di perseroan; Not having shares directly or indirectly in the company;	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di perseroan; The family does not have a direct or indirect shares in the company;	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama perseroan; Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the company;	✓	✓	✓

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perseroan;
Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities of the company;



Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah;
Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government;



Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di perseroan.
Not having other position which may cause conflicts of interests related to positions in the company.



Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit setidaknya mengadakan pertemuan 4 (empat) kali dalam setahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, manajer Grup Audit dan auditor eksternal. Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali pertemuan dengan pihak Manajemen dan Auditor Internal serta 2 (dua) kali pertemuan dengan Auditor Internal dan Auditor Eksternal, untuk menjalankan program kerja Komite Audit Tahun 2019. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 100%.

Audit Committee Meetings

According to the Charter, Audit Committee shall hold 4 (four) meetings in a year, and hold additional meetings whenever deemed necessary. Audit Committee meetings are also attended by the Company's Finance Director, Corporate Secretary, Audit Group Manager, and external auditors. In 2019, the Audit Committee held 5 (five) meetings with the Management and Internal Auditor and 2 (two) meetings with Internal Auditors and External Auditors, to implement the 2019 Audit Committee work program. The attendance level of all members of the Audit Committee was 100%.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah rapat <i>Total meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua (Komisaris Independen) <i>Chief (Independent Commissioner)</i>	7	7	100%
Lindawati Gani	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent party)</i>	7	7	100%
Budi Frensidy	Anggota (Pihak Independen) <i>Member (Independent party)</i>	7	7	100%

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Selama tahun 2019, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

Untuk mendorong agar informasi keuangan yang disajikan dan dipublikasikan oleh Perseroan akurat, handal dan dapat dipercaya, Komite Audit telah melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan manajemen baik mengenai laporan keuangan konsolidasian perseroan maupun informasi keuangan lainnya.

2. Pengawasan atas pekerjaan Auditor Eksternal

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pekerjaan auditor, Komite Audit melakukan beberapa aktivitas yaitu:

- Menelaah dan berdiskusi dengan auditor eksternal Perseroan mengenai rencana audit dan implementasinya;
- Melakukan *monitoring* terhadap proses pelaporan keuangan dengan mendiskusikan hasil audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
- Menelaah temuan-temuan penting dari auditor eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit;
- Memastikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dapat dipublikasikan secara tepat waktu;

3. Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi Audit Internal

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi internal auditor melalui aktivitas sebagai berikut:

- Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2019 dan rencana Audit Internal tahun 2020;
- Mengevaluasi pelaksanaan Audit Internal dan menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit;

4. Penelaahan Manajemen Risiko

Komite Audit secara berkala juga telah melakukan pemantauan risiko dan mitigasinya. Komite Audit melakukan pembahasan dan diskusi yang mendalam dengan Manajemen mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan bagaimana strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan.

5. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan

Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara/sengketa yang terkait dengan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

During 2019, the implementation of the roles and responsibilities of the Audit Committee are conducted in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

1. Analysis of Financial Information and Financial Performance

To encourage accurate, reliable, and trustworthy financial information for presentation and publication by the Company, the Audit Committee has carried out analyses and discussions with the management on the consolidated financial statements and other financial information.

2. Supervision of External Auditor's Work

In performing the supervision of auditor's work function, the Audit Committee has carried out several activities, namely:

- Analyzing and discussing with the Company's external auditors about audit plans and their implementations;
- Monitoring the financial reporting process by discussing the results of the audit on the Company's Consolidated Financial Statements;
- Analyzing important findings by the external auditor and monitor the implementation of audit result recommendations;
- Ensuring that the Company Consolidated Financial Statements can be published in a timely manner;

3. Evaluation of the effectiveness of internal controls and implementation of Internal Audit functions

The Audit Committee evaluates the effectiveness of internal controls and implementation of main duties and functions of internal auditors through the following activities:

- Analyzing and discussing with the Company's Internal Auditor about audit activities in 2019 and Internal Audit plans for 2020;
- Evaluating the implementation of an Internal Audit, analyzing important findings reported by the internal auditor, and monitor the implementation of audit result recommendations;

4. Analysis of Risk Management

The Audit Committee has also periodically monitored risks and their mitigations. It carried out in-depth analyses and discussions with the Management about major risks faced by the Company and what risk mitigation strategies can be employed by the Company.

5. Compliance with Laws and Regulations

The Audit Committee performed analyses and supervision of the Company's compliance to laws and regulations, including monitoring of laws and regulations related to the Company's lines of business and cases/ disputes related to the Company and business activities of the Company.

Dalam melakukan kegiatan dan pelaksanaan peran dan tanggung jawab, Komite Audit menyatakan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen selama pelaksanaan kegiatan tersebut dan kesanggupan Manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit.

In carrying out its activities and implementation of roles and responsibilities, the Audit Committee expresses its appreciation for all explanations and responses provided by the Management during those activities and Management's capability to take follow-up actions on the audit recommendations.

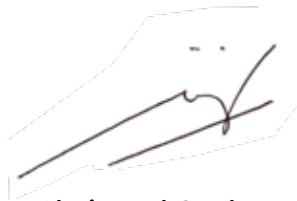
Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

This report is made and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2019



Angky Utarya Tisnadisastra
Ketua
Chief



Lindawati Gani
Anggota
Member



Budi Frensidy
Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ("Piagam Komite") yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK, pada tahun 2016 Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang dan salah satu di antaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 2 (dua) tahun.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Angky Utarya Tisnadisastra	Ketua <i>Chief</i>
Djony Bunarto Tjondro	Anggota <i>Member</i>
Mariana Kokasih	Anggota <i>Member</i>

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established by and responsible to the Board of Commissioners. In the performance of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners.

In accordance with OJK regulations, in 2016 the Company issued the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. These Guidelines were developed to provide directions to the Nomination and Remuneration Committee and its members in performing their duties and responsibilities.

THE COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Membership of the Nomination and Remuneration Committee shall comprise three persons, one of whom shall be one of the Independent Commissioners that concurrently Chairs the Nomination and Remuneration Committee. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee shall be 2 (two) years.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as follows:

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Chief

Angky Utarya Tisnadisastra



Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 22 April 2019. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak tahun 2017, Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk sejak tahun 2017 serta menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau menjabat sebagai komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Presiden Komisaris PT Intertel Nusaperdana (2011-2013), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT Astratel Nusantara (2010-2013), Presiden Komisaris PT Toyofuji Logistic Indonesia (2009-2013), Direktur PT Astra International Tbk (2008-2013), Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2008-2013), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2008- 2013), Presiden

Indonesian Citizen, 65 years old, appointed as Chief of the Company's Nomination & Remuneration Committee based on Commissioner Circular Resolution PT Astra Agro Lestari Tbk dated 22 April 2019. He also serves as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2017, member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk since 2017 and serves as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since 2015. Previously, he served as Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), President Commissioner of PT Intertel Nusaperdana (2011-2013), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Astratel Nusantara (2010-2013), President Commissioner of PT Toyofuji Logistic Indonesia (2009-2013), Director of PT Astra International Tbk (2008- 2013), Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2008-2013), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), President

Komisaris PT Serasi Autoraya (2008-2013), Presiden Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013), Presiden Komisaris PT Marga Mandalasakti (2005-2013), Presiden Direktur PT Intertel Nusaperdana (2005-2011), Presiden Direktur PT Astratel Nusantara (2005- 2010), dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama (2000-2013). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEBUI) pada tahun 1984.

Commissioner of PT Serasi Autoraya (2008-2013), President Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya (2006- 2013), President Commissioner of PT Marga Mandalasakti (2005-2013), President Director of PT Intertel Nusaperdana (2005-2011), President Director of PT Astratel Nusantara (2005-2010), and President Director PT Sedaya Multi Investama (2000-2013). He completed his education in Economics and Business Faculty of Universitas Indonesia (FEB UI) in 1984.

Anggota

Member

Djony Bunarto Tjondro



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 22 April 2019. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra International Tbk, Presiden Komisaris PT Toyota Astra Motor dan PT Pamapersada Nusantara, serta menjadi Komisaris PT United Tractor Tbk, PT Astra Honda Motor dan PT Astra Sedaya Finance. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018), Presiden Komisaris PT Astra Otopart Tbk (2015-2018), Direktur PT Astra International Tbk (2015-2018), Chief Executive PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), dan menjadi Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (2009-2013). Merupakan lulusan Fakultas Teknik (Jurusan Teknik Mesin) Universitas Trisakti pada tahun 1989 kemudian melanjutkan Pendidikan ke Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) / Monash Mt. Eliza Business School – Australia.

Indonesian citizen, 55 years old, appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Commissioner Circular Resolution PT Astra Agro Lestari Tbk dated 22 April 2019. He also serves as Vice President Director of PT Astra International Tbk, President Commissioner of PT Toyota Astra Motor and PT Pamapersada Nusantara, also serves as Commissioner of PT United Tractor Tbk, PT Astra Honda Motor and PT Astra Sedaya Finance. Previously, he is also served as Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018), President Commissioner of PT Astra Otopart Tbk (2015-2018), Director of PT Astra International Tbk (2015-2018), Chief Executive of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), and President Director of PT Astra Sedaya Finance (2009-2013). Graduated from the Department of Mechanical Engineering of the Faculty of Engineering of Trisakti University in 1989 then continued his education at the Indonesia Management Development Institute (IPMI) / Monash Mt. Eliza Business School – Australia.

Mariana Kokasih



Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari, Tbk tanggal 22 April 2019. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Chief of Group Executive Management Head di PT Astra International Tbk sejak Agustus 2010. Mariana telah bergabung di Astra sejak tahun 1994 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Audit Analyst PT Astra Internasional Tbk, Human Resource Department Head (Agustus 2008-Agustus 2013), Human Resource Head, Daihatsu Sales Operation (September 2001-Mei 2004) dan Executive Management Head PT Astra Internasional Tbk (2016-2019). Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan jurusan Akuntansi dan meraih gelar Magister Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Indonesian citizen, 50 years old, appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Commissioner Circular Resolution PT Astra Agro Lestari Tbk dated 22 April 2019. At the moment she is still serving as Chief of Group Executive Management Head at PT Astra International Tbk since August 2010. Mariana has joined Astra since 1994 and previously she has served as Audit Analyst of PT Astra International Tbk, Human Capital Department Head (August 2008 – August 2013), Human Capital Head, Daihatsu Sales Operation (September 2001 – May 2004), and Executive Management Head of PT Astra International Tbk (2016-2019). She completed studies in Parahyangan Catholic University Accounting department and earned a Magister Management degree from Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota dalam rapat sebesar 100%.

Meeting and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meeting

In accordance with the provisions of the OJK regulations, the Nomination and Remuneration Committee meetings were held periodically once every 4 (four) months.

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee has held three meetings with member meeting attendance level of 100%.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Nomination and Remuneration Committee's Training and/or Education

In 2019, Nomination and Remuneration Committee participated education and/or training programs of competence as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee			
1	25 Juli/July	Seminar "Industri Pembiayaan di Tengah Gejolak Politik dan Ekonomi."	Jakarta
2	15 November/November	2019 Risk, Internal Audit and Compliance Survey, Key Updates on Government Regulation No. 71 Year 2019, Corporate Governance and Accounting Cases.	Jakarta

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite"). Keanggotaan Komite terdiri dari 3 (tiga) orang yaitu Ketua Komite dan 2 (dua) anggota lainnya, dan salah satu di antaranya berasal dari anggota Dewan Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite. Komposisi Komite pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua : Angky Utarya Tisnadisastra

Anggota : Djony Bunarto Tjondro

Anggota : Mariana Kokasih

Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris serta membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai Piagam Komite, terutama dengan menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi untuk diteruskan kepada RUPS.

Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite memberikan rekomendasi serta menyusun dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta Anggota Direksi.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris serta Direksi dan membuat laporan kepada Dewan Komisaris yang bersama-sama dengan laporan pengawasan Dewan Komisaris akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perusahaan untuk disampaikan kepada RUPS.

Pada tahun 2019, Komite telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota dalam rapat sebesar 100%. Sesuai dengan peraturan OJK dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Pada tahun 2019, Komite telah bertemu dan membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS;
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;
3. Mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi atas kinerja anggota Direksi secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Pelaksanaan peran dan tugas Komite dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas dengan Dewan Komisaris dan anggota Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;

Nomination & Remuneration Committee Report

In accordance with the provisions of the OJK regulations, in 2016 the Company has published the Nomination and Remuneration Committee ("Committee") Guidelines. The Committee comprises 3 (three) person that is Chief of the Committee and 2 (two) other members, one of whom is an Independent Commissioner concurrently serving as the Chief of the Committee. The composition of the Committee for 2018 shall be as follows:

Chief : Angky Utarya Tisnadisastra

Member : Djony Bunarto Tjondro

Member : Mariana Kokasih

The Committee answers to the Board of Commissioners and assists the implementation of the Board of Commissioners' roles and responsibilities with regard to the nomination and remuneration functions according to Committee Charter, especially by preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners about the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to be passed through to the GMS.

In carrying out its roles and responsibilities, The Committee provides recommendations and prepares and performs evaluation periodically with regard to policies and decisions related to the process of nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

As part of the management process, the Committee shall regularly hold meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors and prepare a report for the Board of Commissioners which will jointly with the supervisory report of the Board of Commissioner be submitted to the GMS.

In 2019, the Committee held 3 (three) meetings with a 100% attendance of all members. In accordance with the provisions of the OJK regulations and the Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee meetings were held periodically once every 4 (four) months.

In 2019, the Committee held meetings and deliberations on the following matters:

1. Identifying and recommending candidates who meet the requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be approved by GMS;
2. Recommending development planning for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Coordinating self-assessment of the overall performance of each member of the Board of Directors and overall performance of each member of the Board of Commissioners.

The performance of the Committee's role and duties was conducted through the following primary activities:

1. Analyzing and discussing with the Board of Commissioners and Board of Directors policies and implementation of regulations related to manpower and the process of nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors;

2. Menelaah, memantau, dan mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan anggota Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan maupun proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta anggota Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Astra Agro Lestari Tbk.

2. Review, monitor, and discuss with the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Company's compliance with prevailing manpower regulations and the nomination and remuneration process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This report has been prepared and signed by the Committee for Nomination and Remuneration of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2019



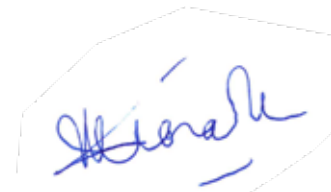
Angky Utarya Tisnadisastra

Ketua
Chief



Djony Bunarto Tjondro

Anggota
Member



Mariana Kokasih

Anggota
Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 tertanggal 16 Mei 2017, mengangkat Mario Casimirus Surung Gultom sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi dan dilaporkan kepada OJK dan BEI.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

In accordance with the Board of Directors' Resolution No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 dated 16 May 2017, appointing Mario Casimirus Surung Gultom as the Corporate Secretary. Appointment and dismissal of Corporate Secretary are decided upon by the Board of Directors and reported to the OJK and IDX.

Legal Basis of the Establishment of Corporate Secretary are as follows:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 about Corporate Secretary of Issuer Company or Public Company.

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible to keep up with the development of Capital Market especially the laws and regulations in effect in the Capital Market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of Capital Market laws and regulations.

Corporate Secretary also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes:

1. Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website;
2. Submission of reports to OJK in a timely fashion;
3. Convention and documentation of GMS;
4. Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting;
5. Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners,
6. Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

MARIO CASIMIRUS SURUNG GULTOM



Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. Leco/168/AAL/V/2017 Tanggal 16 Mei 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Direktur *Research and Development* Perseroan (2016-2017), menjabat sebagai Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2015-2017), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan (2007-2014), *Procurement Division Head* Perseroan (2001-2007), *Internal Audit Division Head* Perseroan (1995-2001), dan menjadi Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995). Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta tahun 1991.

Indonesian citizen, 54 years old, appointed Corporate Secretary by virtue of Decree No. Leco/168/AAL/V/2017 dated 16 May 2017. Previously, he served as Deputy Director of Research and Development of the Company (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on Central Kalimantan Area (2015-2017), Director of the Company's subsidiaries on Kalimantan Area (2007-2014), Procurement Division Head of the Company (2001-2007), Division Head of Corporate Internal Audit of the Company (1995-2001), and became Assistant Manager of Auditors at Public Accountant BDO Tanubrata (1987-1995). He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1991.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Corporate Secretary Education and/or Training

In 2019, the Corporate Secretary participated in several education and/or training programs of competence as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			
1	8 Agustus/August	In House Training – Aspek Pajak dari Perusahaan Perkebunan dan Industri Pengolahan Kelapa Sawit	Jakarta
2	5-6 September/ September	Jardine Finance Conference 2019	China
3	11 September/September	Oil Palm Plantation Dialogue 2019	Jakarta
4	19 September r/ September	2 nd Revolusi Mental Awards BUMN Track 2019	Jakarta
5	17 Oktober/October	Steering Committee Meeting LSP Roadmap : Astra HC Competency Standard & Certification	Jakarta
6	31 Oktober/October	CEO Networking 2019, Tema : Embracing the Opportunities in Dynamic Global Economy	Jakarta

DIVISI AUDIT INTERNAL

AUDIT INTERNAL DIVISION

Divisi Audit Internal Perseroan didirikan atas dasar sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

Perseroan membentuk sebuah Divisi Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

The Company's Internal Audit Division was established on the following basis:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on Formation and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter.

The Company established an Internal Audit Division based on the necessity to implement an evaluation process and to develop an internal control in order to improve the effectiveness of the Company's activities, which include risk management and good corporate governance.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division:

1. Arrange and perform annual internal audits;
2. Assess and evaluate the implementation of internal controls in conformity with Company policies;
3. Verify and assess business efficiency and effectiveness, including aspects of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and so on;
4. Develop and deliver audit result report to the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Monitor, analyze, and report the execution of improvement follow-ups that have been recommended;
6. Provide improvement suggestions and objective information on activities examined at all management levels;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities performed;
9. Carry out special audits, if necessary.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of Internal Audit Chief

Budi Wiyono



Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun, menjabat sebagai ketua Audit Internal sejak 14 April 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. Leco/145/Ext/AAL/IV/2017. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Desember 1997. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Brawijaya jurusan Teknologi Pertanian pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 54 years, serving as Internal Audit Chief since 14 April 2017 based on Decree No. Leco/145/Ext/AAL/IV/2017. Joined the Company on 1 December 1997. He completed his education in Brawijaya University Agriculture Technology department in 1991.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Ketua Audit Internal

Selama tahun 2019, Ketua Audit Internal telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan kompetensi berikut:

Internal Audit Chief Education and/or Training

In 2019, the Internal Audit Chief participated in the following education and/or training program of competence:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Ketua Audit Internal Internal Audit Chief			
1	22-23 Agustus/August	GRC Summit 2019: Sustaining Through Integrated GRC	Jakarta
2	31 Oktober/October	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) V2 + Comply or Explain	Jakarta

Manajemen Risiko

Perseroan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit selalu menghadapi sejumlah risiko bisnis, yang sebagian besar di antaranya adalah risiko eksternal dan di luar kendali Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi Perseroan sesuai dengan karakteristik risiko sektor komoditas, salah satunya adalah fluktuasi harga.

Perseroan menganalisis semua potensi risiko untuk kemudian merumuskan strategi pengendalian atau manajemen risiko. Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah:

1. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan manajemen mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan terkait dengan sasaran operasional Perseroan.
3. Penilaian risiko yang melekat dalam setiap aspek usaha Perseroan.
4. Pelaksanaan manajemen risiko juga menjadi pedoman bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas mereka untuk mengevaluasi dan menilai tata kelola Perseroan.

Profil Risiko

Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan:

1. Risiko Harga Komoditi

Bisnis kelapa sawit selalu dipengaruhi fluktuasi harga karena naik turunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan Perseroan. Namun sebaliknya, semakin rendah harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi akan mengakibatkan kerugian lebih besar.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan harus memastikan agar CPO yang dihasilkan berkualitas lebih tinggi dengan biaya produksi rendah sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional. Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perseroan terhadap kemungkinan fluktuasi harga dan kurs di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perseroan.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan pengelolaan biaya tenaga kerja dan pemupukan. Seperti diketahui, biaya tenaga kerja dan pemupukan merupakan dua komponen biaya terbesar dari total keseluruhan biaya pemeliharaan. Risiko operasional diantisipasi dengan proses pemeliharaan tanaman yang lebih efisien, serta peningkatan produktivitas sumber daya manusia dengan melakukan mekanisasi dan otomasi.

Risk Management

The Company, which mainly operated on palm oil plantation industry, will always face many business risks, the majority of which are external risks beyond the Company's control. The business risks faced by the Company corresponds with the characteristic risks in the commodity sector, one of which is price fluctuations.

The Company analyzes all potential risks and subsequently formulates a control strategy or risks management. The objective of implementing risk management is:

1. To provide the Board of Directors and management with the necessary information on potential risks faced by the Company.
2. The available information will serve as the basis for the Board of Directors to make decisions related to the Company's operational targets.
3. Assessment of inherent risks to every aspect of the Company's business.
4. Implementation of risk management shall also become the guidelines for the Audit Committee in performing their tasks to evaluate and assess the Company's governance.

Risk Profile

The following are several risks which have the potential of affecting the Company's business operations:

1. Commodity Price Risks

The oil palm business has always been affected by price fluctuations due to the rise and fall of demand and supply in the international market. The higher the price, the higher Company profits will be. On the other hand, the lower the price, the lower will be the profits, and potentially causing greater losses.

To anticipate the risks, The Company must ensure that the CPO produced has higher quality with lower production costs in order to maintain competitiveness in the market all year long.

2. Financial Risks

Financial risks may be caused by price fluctuations in the international market. The Company and its subsidiary entities are in good liquidity condition, that can support the work plan and can protect the Company against possible price and exchange rate fluctuations in the market. In addition, the banking industry is prepared to provide funding facilities to the Company.

3. Operational Risks

Operational risks related to the management of labor and fertilizing costs. It is already known that labor and fertilization costs are the two biggest cost components of the total maintenance cost. Operational risks are anticipated by a more efficient crop maintenance process and improvement of human resource productivity through mechanization and automation.

4. Risiko Hukum dan Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di dalam industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan menghadapi risiko hukum dan kebijakan. Risiko hukum adalah risiko yang timbul sehubungan dengan pemenuhan aspek legalitas dalam entitas perkebunan yang dikelola Perseroan. Sedangkan, risiko kebijakan terkait dengan perubahan kebijakan di dalam industri kelapa sawit baik kebijakan dari Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah.

Risiko hukum juga terkait dengan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan. Untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, Perseroan selalu memastikan bahwa kehadiran perkebunan Perseroan selalu memberikan manfaat timbal balik yang positif dengan masyarakat. Ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan gempa bumi. Bencana alam dapat membawa risiko usaha bagi Perseroan. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah-langkah pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

4. Legal and Policy Risks

As a Company operating engaged in the palm oil industry, the Company is also facing legal and policy risks. Legal risks are risks arising in relation comply to the legality aspects of the plantations managed by the Company. While policy risks are related to changes in policies in the palm oil industry, both policies issued by the national government and the regional governments.

Legal risks are also associated with the relationship between the Company and the communities around the Company's plantations. In maintaining a harmonious relationship between the Company and the community, the Company always ensures that the presence of its plantations must at all times provide a positive mutual benefit to the community. This is achieved through corporate social responsibility programs.

5. Disaster Risks

Disaster risks are risks faced by the Company as a result of natural disasters such as flood, landslide, and earthquake. Natural disasters can pose a business risk to the Company. Therefore, the management of the Company has designed measures to mitigate the risks of natural disasters, as well as anticipative efforts in the event such natural disasters occur.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers). Penunjukan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 15 April 2019 untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2019 dan jasa prosedur atestasi atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian ("KPPK") dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi *Non-bank*. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) selain jasa tersebut di atas.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, aktuaris dan lembaga pemeringkat dengan total biaya sekitar Rp 12,9 miliar pada 2019.

In 2019, the Company appointed Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant (a member of PricewaterhouseCoopers global network) to deliver public accountant services for the Company. The appointment is made based on the GMS resolution dated 15 April 2019 to audit the Company's consolidated financial statement for the year 2019 and for the services of attestation procedure on Report of Application of Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-bank Corporation. This effort is in line with the responsibility of the Board of Directors to provide financial statements that comply with the prevailing accounting principles and practices.

No other service has been provided by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting firm (member of PricewaterhouseCoopers global network) than services mentioned above.

Professional Institutions Supporting the Company

The Company and all of its subsidiaries have engaged the services of Professional Institutions Supporting the Company to assist its business activities, including independent accountants, public appraisers, actuaries, and rating service providers at a total cost of approximately Rp 12.9 billion in 2019.

PERKARA HUKUM

Legal Case

Per 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan perusahaan.

As per 31 December 2019, the Company has no material legal cases relating to stock ownership that may affect operational activities or financial conditions of the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company's Information and Data

Sesuai komitmen Perseroan terhadap implementasi prinsip-prinsip transparansi GCG, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan publik dalam mengakses informasi finansial, publikasi (*press release*), produk dan aksi korporasi. *Public Relations* Perseroan secara berkala menerbitkan materi cetak maupun digital yang dapat memberi informasi terkait perkembangan di internal Perseroan.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *Electronic Reporting* kepada BEI melalui *website* (www.idx.co.id).

As part of the Company's commitment to good governance in accordance with GCG transparency principles, the Company always provides easy public access to the Company's financial information, publications (press releases), corporate products and actions through the Company's website. The Company's Public Relations department regularly publishes digital and printed materials that provide information on the Company's internal developments.

The Company also continuously reports material information and facts by mail to OJK and Electronic Reporting to IDX via its website (www.idx.co.id).

Situs Web

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui situs web <http://www.astra-agro.co.id>. Situs web tersebut menyediakan berbagai informasi dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web memuat profil Perseroan, visi dan misi, ikhtisar keuangan, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain sesuai Peraturan OJK.

Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs web ini juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web juga memuat informasi ketelusuran rantai pasok sebagai komitmen Perseroan terhadap proses bisnis berkelanjutan.

Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarkan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan jurnalis yang tersedia dalam *database* Perseroan. Berita tersebut berisi analisis rinci Laporan Keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan.

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para investor dan pemegang saham. Divisi Hubungan Investor secara konsisten dan transparan menyediakan akses menuju informasi mengenai tren dan strategi Perseroan serta kinerja Perseroan untuk memenuhi kebutuhan investor, analis serta pemangku kepentingan lainnya.

Pertemuan dengan Analis dan Investor

Investor Relations secara proaktif mengadakan pertemuan antara investor dengan manajemen Perseroan, baik dalam bentuk *one-on-one meetings* dan *conference call* yang diselenggarakan oleh Perseroan, ataupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka. *Investor Relations* juga berpartisipasi dalam konferensi *investor* yang diselenggarakan di Jakarta, kota-kota besar di Indonesia dan berbagai kota di Asia.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi situs web Perusahaan atau hubungi Perseroan di alamat berikut.

Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat Jakarta
 Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
 Kawasan Industri Pulogadung
 Jakarta 13930, Indonesia
 Telp: (62-21) 461-6555
 Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689
 E-mail : investor@astra-agro.co.id
 Web: www.astra-agro.co.id

Website

The Company provides access to company information and data via website <http://www.astra-agro.co.id>. The website provides a wide range of information in two languages, Bahasa Indonesia and English. It contains the Company profile, vision and mission, financial summaries, press releases, corporate social responsibilities (CSR), transparency of information, and so on as required by the regulations of Financial Services Authority.

Apart from being an instrument for spreading information to the public, this website is also the Company's effort in implementing good corporate governance and transparency practices to all stakeholders. It also publishes information on supply chain traceability as part of the Company's commitment to a sustainable business process.

Press Releases

The Company pro-actively broadcasts the latest Company news in the form of News Release to investors, analysts, and the media which are readily available in the Company's database. The news contains detailed financial analysis report and the latest significant news about the Company.

Investor Relations

As a public company, the Company maintains good and open communication with its investors and shareholders. Furthermore, the Investor Relations department consistently and transparently provides access to information on trends and strategies as well as performances of the Company in order to meet the needs of investors, analysts, and other stakeholders.

Meeting with Analysts and Investors

The Investor Relations department regularly meets the investors together with the management of the Company either in one-on-one meetings and conference call held by the Company, or through investor visits based on demand from leading securities companies. Investor relations also participated in investor conferences organized in Jakarta, cities in Indonesia and various cities in Asia.

For further information, please visit the Company's website or contact the Company at the following address

Corporate Secretary

Jakarta Head Office
 Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
 Kawasan Industri Pulogadung
 Jakarta 13930, Indonesia
 Telp: (62-21) 461-6555
 Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689
 E-mail : investor@astra-agro.co.id
 Web: www.astra-agro.co.id .

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

KODE ETIK

Bertujuan memberi pedoman jelas kepada insan Astra Agro dalam mematuhi berbagai aspek GCG dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan profesional. Astra Agro menyusun sebuah pedoman Kode Etik yang memberi aturan dan arahan bagi tiap-tiap fungsi organisasi dalam berpikir dan bertindak. Dengan mengambil filosofi Catur Dharma Astra sebagai dasarnya, kode etik diterjemahkan oleh Perseroan dalam 7 (tujuh) Nilai Budaya perusahaan yang dinamakan Sapta Budaya *Planters*.

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik Astra Agro Lestari, termasuk :

1. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko.

BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai yang dianut Astra Agro merefleksikan filosofi Catur Dharma Astra, yang secara khusus mengajak karyawannya menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerjasama serta senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Secara khusus, nilai-nilai Astra Agro dinamakan Sapta Budaya *Planters*, yang mewakili 7 (tujuh) nilai utama Astra Agro Lestari yakni Budaya Jujur dan Bertanggung Jawab, Budaya Triple S, Budaya Fanatik, Budaya Peduli, Budaya Kontrol, Budaya Pembinaan dan Inovasi serta Budaya Korsa.

CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct aims to provide clear guidance to Astra Agro personnel in complying with various aspects of GCG and performing business activities ethically and professionally. Astra Agro developed a Code of Conduct that provides rules and directives for each function of the organization in the way of thinking and behaving. The Code of Conduct adopted the Astra's Catur Dharma philosophy as the foundation, which was subsequently translated by the Company into the 7 (seven) Values of Corporate Culture called *Sapta Budaya Planters*.

Aspects regulated in Astra Agro Lestari Code of Conduct include:

1. Basic values and principles.
2. Business Ethics and Work Ethics.
3. Roles of Corporate Secretary, Audit, and Risk Management.

CORPORATE CULTURE

The values embraced by Astra Agro reflect the Astra's Catur Dharma philosophy, which specifically invites the employees to become useful for country and the nation, to provide the best service to the customers, to respect individuals and develop relationships, and to continuously strive for the best.

Specifically, the values of Astra Agro are called *Sapta Budaya Planters*, which represent 7 (seven) primary values of Astra Agro Lestari - Culture of honest and responsible, Culture of Triple S, Culture of Fanatic, Culture of Caring, Culture of Control, Culture of Coaching and Innovation, and Culture of Corps Spirit.

7 Budaya 7 Cultures	24 Definisi	24 Definition
1 Jujur & Bertanggung jawab Honest & Responsible	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside, work, and live within the plantation environment
2 Triple "S" Triple "S"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan review secara periodik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arrive earlier 2. Start working as early as possible 3. Comply with existing rules 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews
3 Fanatik Fanatic	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fanatic about technical culture 2. Fanatic about targets 3. Fanatic about work standards 4. Fanatic about work rotation

7 Budaya 7 Cultures	24 Definisi	24 Definition
4 Peduli Caring	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul	1. Be responsive to problems 2. Anticipate problems that may arise
5 Kontrol Control	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan 3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran	1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spend most of your time to monitor the work process in the field 3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations
6 Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun 2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan	1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation 2. Improve work capabilities of the employees
7 Korsa Corps Spirit	1. Bangga sebagai orang kebun 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik	1. Be proud of being a plantation worker 2. Always strive to be the best

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan serta penanganan adanya indikasi penyalahgunaan wewenang, *fraud* dan tindakan lainnya yang merugikan perseroan. Perseroan memiliki Tim *Whistleblowing* yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan.

Laporan pelanggaran disampaikan kepada Tim *Whistleblowing* disertai bukti-bukti pendukung yang akan di kaji terlebih dahulu, sehingga Perseroan dapat mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

The Company's whistleblowing system aims at maintaining the Company's values and handling any indications of abuse of authority, fraud and other actions harmful to the Company. To support the system, the Company established a Whistleblowing Team in a supervisory and investigative role.

Infringement complaints are submitted to the Whistleblowing Team together with supporting evidence which will be duly assessed before the Company decides on any further actions to be taken. In addition, the Company will apply corrective measures deemed necessary to prevent the recurrence of similar infringements.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GCG IMPLEMENTATION

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan menyelaraskan penerapan praktik tata kelola yang baik sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani, Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komitmen kami dalam rangka menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari 5 (lima) Aspek yang menjadi pusat perhatian kami, yaitu :

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan Peran Direksi.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Keterbukaan Informasi.

Selain Aspek tersebut, komitmen kami menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari 8 (delapan) Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah kami penuhi, yaitu:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara secara terbuka dan tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan. Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan.
- Menyediakan risalah RUPS dalam situs web. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

As a Public Company, the Company shall at all times observe prevailing laws and regulations. In order to improve company quality and to align the implementation of GCG practices with exemplary international practices, the Company developed and implemented the Good Corporate Governance of Public Company Guide.

Our commitment in implementing the GCG of Public Companies Guide is evident in the 5 (five) aspects that have become our focus, namely:

1. Relationship of Open Company with the Shareholders in Securing the Rights of the Shareholders.
2. Functions and Roles of the Board of Commissioners.
3. Functions and Roles of the Board of Directors.
4. Participation of the Stakeholders.
5. Transparency of Information.

Besides those aspects, our commitment to implementing the GCG of Public Companies Guide is evident in the 8 (eight) Principles of GCG of Public Companies that we have fulfilled, namely:

Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

- The Company has open and closed technical procedures of vote collection that emphasizes independence and shareholder interests. The Company has fulfilled this recommendation. Both open and closed voting procedures are regulated in the Company's Articles of Association. In each GMS, the voting mechanism is a part of the code of conduct notified to the shareholders at the beginning of the meeting.
- All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the AGMS. With regard to the provisions of the OJK regulations on implementation of GCG of Public Companies, the Company continuously improves the value of convening the AGMS, among others by recommending all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to attend the AGMS.
- Posting the minutes of GMS on the Company website. The Company has fulfilled this recommendation.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham.

- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan *investor*.
- Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam situs web. Apabila kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor* telah selesai disusun, Perseroan akan mengungkapkannya dalam situs web Perseroan.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

- Melakukan efektivitas anggota Dewan Komisaris dengan menentukan jumlah sesuai pertimbangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman di dalam komposisi anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerjanya. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.
- Mengungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment*) dalam Laporan Tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Improving the Quality of Communication between the Company and the Shareholders.

- Having a communication policy with shareholders/investors. The Company is developing a communication policy with shareholders and investors.
- Posting the communication policy on the Company website. As soon as the development of the communication policy with shareholders or investors has been completed, the Company will post it on the Company website.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

- Improving the Effectiveness of the Members of the Board of Commissioners by determining the number based on considerations. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Considering the different expertise, knowledge, and experience in the composition of the Board of Commissioners. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.

Improving the Qualities and Responsibilities of the Board of Commissioners.

- Board of Commissioners has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate their performance. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations.
- Posting the self-assessment in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation.
- Board of Commissioners has its own member resignation policy if involved in financial crime. The Company has fulfilled this recommendation.
- Board of Commissioners or Committee that implements the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Board membership Nomination process. The Company has fulfilled this recommendation.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

- Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

- Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terjadi kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

- Mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Struktur Remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perusahaan.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

- Determining the size of the Board of Directors by considering the conditions of the Company and effectiveness in decision making. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Determining the composition of the Board of Directors by considering the different expertise, knowledge, and experience required. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Members of the Board of Directors that supervise accounting or finance areas have the expertise and/or knowledge in accounting. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Quality of Performing the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

- Board of Directors has its own evaluation policy (*self-assessment*) to evaluate their performance. The Company has fulfilled this recommendation.
- The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is posted in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation.
- Board of Directors has its own member resignation policy if involved in financial crime. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Good Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.

- Having a policy for preventing insider trading practices. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having anti-corruption and anti-fraud policies. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on fulfilling creditors' rights. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on whistleblowing system. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. The remuneration structure of the Board of Directors currently in effect is capable of supporting the performance of the Board of Directors which will provide a long-term effect on the Company's performance.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

- Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Saat ini Perseroan merasa keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah mencukupi.
- Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.

Improving the Implementation of Information Transparency

- Using information technology other than the website as a media of information transparency. At the moment, the Company's opinion of information transparency via the Company's website is sufficient.
- Annual Report disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership of at least 5%, besides disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership through main and controlling shareholders. The Company has fulfilled this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the Annual Report.





Partnership to the Prosper Future

06

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan berupaya menjalankan usaha secara berkelanjutan dengan menerapkan konsep 3P yakni *People, Planet, dan Profit*. Ketiganya dikelola secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

Dalam konsep *People*, Perseroan mengembangkan program-program CSR yang tidak hanya ditujukan bagi masyarakat sekitar perseoran, tetapi juga karyawan Perseroan dan keluarganya. Dengan konsep ini, CSR diarahkan untuk mencapai tujuan *Sustainability*.

Dalam rangka menjaga kelangsungan kehidupan lingkungan (*planet*), Perseroan menggunakan *best practices* (praktik terbaik) dari segi agronomi mengacu pada konsep *Good Agricultural Practices* (GAP). Praktik tersebut ditujukan bagi kelangsungan daya dukung lingkungan sehingga keberlanjutan usaha Perseroan dapat lebih terjamin.

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

Perseroan menetapkan kebijakan berkelanjutan yang menghargai Hak Asasi Manusia serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Kebijakan yang merupakan manifestasi cita-cita luhur Perseroan, diimplementasikan sebagai berikut:

1. Tidak ada deforestasi.
 - Tidak ada pembangunan di hutan Stok Karbon Tinggi (SKT).
 - Tidak ada pembangunan di area ber-Nilai Konservasi Tinggi (NKT).
 - Tidak melakukan pembakaran.
 - Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Perkebunan.
2. Konservasi pada lahan gambut.
 - Tidak ada pembangunan pada lahan gambut berapa pun kedalamannya.
 - Mengadopsi praktik terbaik dalam mengelola perkebunan yang berada di lahan gambut.
 - Bekerja sama dengan pemangku kepentingan.
3. Menghormati Hak Asasi Manusia.
 - Menghormati Hak Asasi Manusia.
 - Mengakui Hak Pekerja.
 - Memfasilitasi penyertaan petani ke dalam rantai pasok.
 - Menghormati Hak-hak Warga Asli dan Komunitas Lokal dengan memberi Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal dan Tanpa Paksaan.
 - Menyelesaikan setiap keluhan, pengaduan, dan konflik secara terbuka, transparan, dan proses konsultatif.
 - Membatasi penggunaan pestisida.

The Company aims for a sustainable business by applying the 3Ps concept – People, Planet, and Profit. The Company has always maintained the continuity and sustainability of all these three aspects.

Using a People-Centered Concept, the Company has been developing some CSR programs that does not only intended to benefit the community living around the plantations, but also the Company employees and their families. As such, the CSR programs is expected to help achieve the sustainability goals.

To maintain the sustainability of the environment (planet), the Company applied agronomic best practices by referring to the Good Agricultural Practices (GAP) concept. The GAP implementation aims at ensuring the sustainability of the environment carrying capacity to safeguard the Company's business continuation.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY POLICY

As an expression of awareness and manifestation of the Company's noble goals of responsible environmental management and respect for the Human Rights, the Company has set the following sustainable policies:

1. Zero deforestation.
 - Zero development in High Carbon Stock forests.
 - Zero development in areas of High Conservation Value.
 - No burning.
 - Reduce greenhouse gas emission in plantations.
2. Conservation of peatlands.
 - Zero development in peatlands irrespective of their depth.
 - Adopt best practices in managing plantations located on peatlands.
 - Collaborate with stakeholders.
3. Respects Human Rights.
 - Respects Human Rights.
 - Recognizes Workers' Rights.
 - Facilitate farmer inclusion into the supply chain.
 - Respect the Rights of the Indigenous People and Local Communities by Providing Agreements Based on Initial Information and Without Coercion.
 - Resolve each grievance, complaint, and conflict openly, transparently, and through a consultative process.
 - Limit the use of pesticides.

Kebijakan ini merupakan dasar bagi Perseroan untuk bersama-sama dengan masyarakat dalam rangka mengurangi dan menghentikan laju deforestasi, mencegah kerusakan lingkungan, serta mengatasi pemanasan global. Kebijakan ini juga menjadi dasar Perseroan untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan menyelesaikan permasalahan dengan lingkungan sosial. Perseroan juga memberlakukan kebijakan serupa terhadap *supplier*.

This policy has become the basic for the Company to work together with community in mitigating and ending deforestation, prevent environmental damage, and address global warming. This policy has also become the basis for the Company to interact, communicate and to resolve social issues. The Company has required that suppliers implement the same set of policies.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Perseroan memandang lingkungan sebagai masa depan. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Perseroan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia maupun aturan-aturan yang berlaku bagi internal Grup Astra dalam rangka pengelolaan lingkungan.

Untuk itu, Perseroan mengikuti program pemerintah dalam sertifikasi ISPO dan sertifikasi PROPER. Perseroan juga mengikuti sertifikasi Astra *Green Company* (AGC) yang diselenggarakan oleh PT Astra International Tbk sebagai induk Perseroan.

MITIGASI EMISI GAS RUMAH KACA

Perseroan memandang mitigasi Gas Rumah Kaca (GRK) yang menyebabkan pemanasan global sebagai sesuatu yang penting bagi lingkungan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan melakukan upaya mitigasi GRK dengan melakukan berbagai macam aktivitas seperti efisiensi energi, menerapkan kebijakan *zero burning*, tidak melakukan deforestasi, menjaga areal berkarbon tinggi, tidak membuka perkebunan pada lahan gambut, menerapkan *best practices* dalam melakukan pengelolaan perkebunan kelapa sawit pada lahan gambut, mengaplikasikan penggunaan *methane capture* pada pengelolaan limbah di pabrik kelapa sawit.

The Company sees environment as the future. Therefore, it is committed to protecting the environment in a sustainable manner. The Company has always complied with Indonesian laws and Astra Group's internal regulations related to environmental protection.

As a result, the Company has been complying with the government's encouragement to take part in ISPO and PROPER certification programs. The Company has also taken part in the Astra Green Company (AGC) certification held by PT Astra International Tbk. as the Company's parent company.

MITIGATION OF GREENHOUSE GASES

The Company believes that the mitigation of Greenhouse Gases (GHG) – the cause of global warming – is crucial to the future of our environment. To take part in mitigating GHG, the Company has been carrying out various activities, such as energy efficiency, implementing a zero-burning policy, take no part in deforestation, protect high carbon areas, avoid new plantings on peatlands, adopt the best practices in managing plantations on peatlands, and resort to the methane capture procedure to manage waste in palm oil plants.



SERTIFIKASI ISPO

Sertifikasi ISPO tidak hanya bentuk ketaatan Perseroan pada peraturan perundangan-undangan yang berlaku bagi perkebunan kelapa sawit di Indonesia, tetapi juga bentuk komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perkebunan kelapa sawit berorientasi pada *People, Planet, dan Profit*.

ISPO mengharuskan perusahaan memenuhi standar, yakni 7 kriteria perkebunan meliputi perizinan, *best practices* perkebunan dan pabrik, tata kelola gambut, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab terhadap pekerja, tanggung jawab sosial, dan usaha berkelanjutan.

Hingga akhir tahun 2019, sebanyak 38 anak usaha Perseroan telah berhasil memperoleh sertifikasi ISPO. Perseroan juga terus mengupayakan anak perusahaan yang masih dalam proses sertifikasi agar memperoleh sertifikat ISPO.

SERTIFIKASI ISPO

Taking part in ISPO certification does not only show the Company's compliance to the Indonesian laws relevant to palm oil, but it is also part of the Company's commitment to the management of palm oil plantation that is People-, Planet- and Profit-oriented.

The ISPO certification requires companies to satisfy seven principles, which are licensing, plantations and processing plants management best practice, peatland management, environmental management, responsibilities for workers, social responsibility, and sustainable business development.

By the end of 2019, 38 of the Company's subsidiaries had obtained an ISPO certification. The Company is supporting the other subsidiaries undergoing certification to acquire the same accreditation.



PENGHARGAAN PROPER

PROPER merupakan sistem sertifikasi yang bertujuan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus menimbulkan efek stimulan dalam pemenuhan peraturan lingkungan dan nilai tambah terhadap pemeliharaan sumber daya alam, konservasi energi, dan *community development*.

Melalui sertifikasi PROPER, Perseroan menunjukkan komitmen menjalankan kegiatan usaha melalui tata kelola dan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien.

Sebanyak 5 anak usaha Perseroan mendapatkan PROPER Hijau tingkat nasional dan 4 pada tingkat provinsi, menunjukkan kegiatan yang telah dilakukan Perseroan tentang pengelolaan lingkungan lebih dari yang disyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*) melalui pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien dan melakukan upaya tanggung jawab sosial dengan baik.

Selain itu, sebanyak 18 anak usaha Perseroan mendapatkan PROPER Biru tingkat nasional dan 2 pada tingkat provinsi yang menunjukkan usaha dan/atau kegiatan yang telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ASTRA GREEN COMPANY

Sebagai salah satu bagian dari Grup Usaha Astra, Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi standar dan kriteria penilaian dalam Astra *Green Company* (AGC). Sertifikasi ini menilai aspek strategi, proses, produk, dan karyawan terhadap lingkungan.

Tahun 2019, hasil *assessment* AGC oleh PT Astra International Tbk terdapat 1 anak usaha Perseroan memperoleh Predikat Hijau sedangkan 2 anak usaha Perseroan memperoleh predikat Biru.

THE PROPER AWARD

PROPER is a certification system aimed at increasing companies' role in environmental protection and management. It also acts as a stimulus for companies to comply with environmental regulations and a value addition for the protection of natural resources, energy conservation and community development.

Through the PROPER certification, the Company has shown its commitment towards a business that forwards the effective and efficient use and governance of natural resources.

By now, 5 of the Company's subsidiaries at the national level have achieved a Green PROPER rating and 4 subsidiaries at the provincial level, showing how the Company's achievement in environmental protection is beyond compliance. The activities carried out include environmental management system implementation, efficient use of natural resources and carry out social responsibility programs effectively.

As many as 18 subsidiaries achieve a Blue PROPER rating at national-level and 2 subsidiaries at provincial-level, showing that they have fulfilled the environmental management efforts as mandated by the existing laws and regulations.

ASTRA GREEN COMPANY

As a part of the Astra Business Group, the Company is also required to satisfy the standards and assessments by the Astra Green Company (AGC) certification. This accreditation assesses the Company's strategy, process, product and employees in relations with the environment.

In 2019, result of the AGC assessment from PT Astra International Tbk are 1 subsidiaries were rated Green, while 2 others were rated Blue.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER, HEALTH CARE AND SAFETY

BIDANG KETENAGAKERJAAN

Terciptanya hubungan industrial yang harmonis dan dinamis merupakan tujuan utama Perseroan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan. Perseroan juga berkomitmen tinggi dalam hal kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme pegawai serta sistem imbal jasa yang sepadan. Perseroan berkomitmen tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

BIDANG KESEHATAN

Perseroan berupaya memberikan akses kesehatan yang baik kepada karyawan, keluarga karyawan, maupun masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan membangun poliklinik pada setiap anak usaha Perseroan. Selain itu, Perseroan mengembangkan program Posyandu bagi lingkungan internal maupun eksternal Perseroan.

Perseroan memiliki 29 Polibun dan 72 unit mobil ambulans. Seluruh fasilitas tersebut didukung oleh SDM profesional yang terdiri dari 30 dokter dibantu oleh 62 bidan dan 91 orang perawat. Fasilitas kesehatan yang ada di lingkungan perkebunan membantu masyarakat sekitar Perseroan.

Selain itu, Perseroan mempromosikan aspek kesehatan kerja dan mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Perseroan juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan karyawan secara periodik sebagai upaya menaati standar kesehatan yang menjamin lingkungan kerja sehat. Perseroan juga bertanggung jawab atas kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan Kerja menjadi aspek penting dalam operasional Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menetapkan target *Zero Accident* (tidak ada kecelakaan kerja) pada seluruh anak usaha Perseroan.

Berbagai usaha dilakukan untuk mencapai *Zero Accident* seperti Identifikasi Bahaya dan Risiko, Program Pengendalian Risiko, *Safety Campaign*, Pelatihan K3 (*Safety Training*), melaksanakan *Job Safety Analysis* (Analisa Keselamatan Pekerjaan), juga melakukan perbaikan *unsafe condition* (kondisi tidak aman) hasil temuan inspeksi.

Dalam hal penegakan disiplin agar tidak terjadi kecelakaan kerja, Perseroan menerapkan *Excellent Golden Rule* (EGR). Penegakan EGR dengan memberikan sanksi dari mulai teguran sampai dengan Surat Peringatan 3 (SP-3). Pada saat bersamaan, Perseroan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang peduli dengan K3.

Pada tahun 2019, sebanyak 6 anak perusahaan Perseroan meraih penghargaan Zero Accident dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tingkat Nasional maupun Provinsi.

MANPOWER

Establishing harmonious and dynamic industrial relations is one of the Company's main goals. To achieve this, the Company has always tried to fulfill the employees' rights stipulated in the manpower law. The Company is also fully committed to gender and employment opportunity equality, trainings to improve workers' professionalism and get equal pay. The Company is highly committed towards occupational safety and health.

HEALTH CARE

The Company has always tried to provide access to adequate healthcare to employees, their families, as well as local communities. To achieve this, the Company has built a polyclinic in all its subsidiaries. In addition, the Company has established an integrated health post (*Posyandu*) to serve both internal and external patients.

The Company also maintains 29 at-plantation polyclinics (*Polibun*) and 72 ambulances. Professionals, comprising 30 physicians, 62 midwives and 91 nurses, attend these facilities. These facilities has helped communities around the Company's operations.

Additionally, the Company continues to promote occupational healthiness to prevent illnesses from work. Employees are given regular medical checkup as a part of complying with healthy workplace standards. As mandated by the laws, the Company also acts as the responsible party should a workplace accident occurs.

SAFETY

Workplace safety is an important aspect in the Company's operations. The Company has set a target of Zero Accident for all its subsidiaries.

The efforts carried out to achieve Zero Accident include Hazard and Risk Identification, Risk Control Program, Safety Campaign, Safety Training, Job Safety Analysis, and make improvements on unsafe conditions found upon inspection.

To assert discipline and avoid workplace accidents, the Company upholds its Excellent Golden Rule (EGR), which imposes penalties – ranging from reprimands to the issuance of final warning letters (SP-3) – for noncompliance. At the same time, the Company awards employees who promotes occupational safety and health (K3).

In 2019, 6 of the Company's subsidiaries received a Zero Accident award from the Manpower and Transmigration Ministry and its agencies at both the national and the provincial level.

PERLINDUNGAN BAHAYA KEBAKARAN

Sesuai dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan yakni tidak melakukan pembakaran, Perseroan mengembangkan strategi dan program-program dari mulai pencegahan sampai dengan penanggulangan kebakaran.

Strategi dan program-program untuk mencegah terjadinya kebakaran lahan adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan Tim Tanggap Darurat Kebakaran Lahan.
2. Pelaksanaan *Early Warning System* dan Patroli Api.
3. Menjaga Kesiapan Alat-Alat Pengendalian kebakaran hutan dan lahan (Karhutla).
4. Pengendalian Dini di Luar Konsesi Bersama Masyarakat dan Aparat.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan bekerja sama dengan Masyarakat, Pemerintah Daerah, dan Aparat setempat dengan membentuk tim khusus penanganan kebakaran lahan.

Perseroan memiliki Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat (TKTD) yang terdiri dari 200 personel pemadam kebakaran yang sudah tersertifikasi. Bersama dengan masyarakat, Perseroan telah membentuk 80 Masyarakat Peduli Api (MPA) di Desa ring 1 anak usaha Perseroan pada tahun 2019. Seluruh personel TKTD dan MPA telah dibekali pelatihan yang berstandar nasional.

FIRE HAZARD PROTECTION

In line with its Sustainability Policy on zero burning, the Company has developed strategies and programs to prevent and resolve fire accidents.

The strategies and programs to prevent fire at the Company's lands are:

1. Strengthening the Land Fire Emergency Response Team.
2. Implement the Early Warning System and Fire Patrols.
3. Maintain the Readiness of Forest and Land Fire Control Equipment.
4. Work together with local communities and authorities for the Early Control of Areas Outside of the Concession.

To implement these strategies and programs, the Company works closely with the local communities, Regional Government offices and other relevant authorities to form a special team for handling land fires.

The Company has *Tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat* (TKTD) with 200 personnel firefighters that already certificated. Together with local communities, in 2019 the Company established 80 Care for Fire Community (*Masyarakat Peduli Api*, MPA) in villages closest to the Company's subsidiaries. All TKTD and MPA personnel are trained under national standards.



Masyarakat Peduli Api (MPA) di PT Sari Lembah Subur, Riau
Fire Care Society at PT Sari Lembah Subur, Riau

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL MASYARAKAT

SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL COMMUNITY SECTOR

PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT, PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

Perseroan memiliki misi untuk berkontribusi terhadap pembangunan serta kesejahteraan bangsa. Dengan *tagline Prosper with the Nation* atau Sejahtera Bersama Bangsa, Perseroan terus mengembangkan program-program CSR yang dibangun dalam empat pilar yakni pemberdayaan ekonomi masyarakat, pendidikan, kesehatan serta konservasi lingkungan.

COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT, EDUCATION, AND HEALTH

The Company has missions of contributing towards national development and welfare. Under its tagline "Prosper with the Nation", the Company continues to carry out CSR programs developed based on four pillars, which are community economic empowerment, education, health and environmental conservation.



Tempat Pengasuhan Anak di PT Borneo Indah Marjaya, Kalimantan Timur.
Daycare at PT Borneo Indah Marjaya, East Kalimantan.

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Perseroan menginginkan peningkatan derajat ekonomi petani kelapa sawit dengan cara bermitra dengan mereka. Perseroan mengedepankan aspek transaksional semata, akan tetapi Perseroan ingin agar petani kelapa sawit memiliki usaha tani yang berkelanjutan (*sustainable*).

Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan pola kemitraan yang menjamin keuntungan pada kedua belah pihak, baik Perseroan maupun petani kelapa sawit. Pertama, peningkatan potensi bagi petani kelapa sawit dengan pembinaan dan pendampingan. Program ini ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman petani kelapa sawit terhadap budidaya kelapa sawit yang baik sehingga dapat meningkatkan produktivitas (*yield*) tanaman kelapa sawit. Pada tahun 2019, Perseroan telah melaksanakan program pembinaan dan pendampingan pada petani, koperasi, kelompok tani, dan desa di seluruh anak usaha Perseroan.

Kedua, Perseroan membantu meningkatkan efisiensi operasional usaha petani kelapa sawit untuk mendorong pendapatan mereka. Pendapatan petani tidak hanya ditentukan oleh penerimaan dari penjualan TBS tetapi juga oleh pengeluaran dalam budi daya maupun proses transportasi TBS ke PKS. Perseroan mengembangkan program kontrak kemitraan yang menitikberatkan pada pengurangan biaya produksi TBS petani yang meliputi biaya pemupukan dengan penyediaan pupuk dan biaya perawatan jalan dengan penggunaan alat Perseroan.

COMMUNITY ECONOMIC EMPOWERMENT

The Company aims to improve the economic standards of palm oil farmers by collaborating with them. The Company does not only forward the transactional relationships, but it also wishes that these palm oil farmers could achieve a sustainable business.

Therefore, the Company has developed a partnership model that guarantees benefits for both the Company and the farmers. Firstly, farmers are provided access to guidance and assistance in order to drive up their competence. This program aims to improve farmers' knowledge and understanding of the best palm oil cultivation methods that could optimize yield. In 2019, the Company has provided guidance and assistance to farmers, cooperatives, farmer groups and villages around all its subsidiaries.

Secondly, the Company assists farmers to make their operations efficient so that they could raise their income. In fact, farmers' income is not only dependent to their revenue from FFB sales, but also from the costs incurred as well as the transportation costs. Therefore, the Company has developed a contract partnership program that focuses on reducing farmers' FFB production costs. The Company does this by providing farmers with fertilizers and its equipment to maintain the roads used for transportation.



Kegiatan Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Pelalawan, Riau
Community Economic Empowerment activities at Pelalawan Regency, Riau

BIDANG PENDIDIKAN

Perseroan memahami pendidikan sebagai bagian yang sangat penting bagi kehidupan sebagaimana Konsep *Sustainable Development Goals* (SDG's). Perseroan memfasilitasi karyawan dan masyarakat sekitar untuk mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik. Oleh karena itu, Perseroan melalui Yayasan Astra Agro Lestari, membangun 60 sekolah swasta yang berlokasi di perkebunan Perseroan yakni 37 Taman Kanak-Kanak (TK), 13 Sekolah Dasar (SD), dan 10 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Perseroan juga mengembangkan pendidikan melalui kerjasama dengan 194 sekolah yang berada pada sekitar area operasional Perseroan.

Untuk mendukung program pendidikan yang berkualitas, Perseroan didukung oleh 535 guru profesional dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Perseroan mengembangkan kompetensi guru dengan memberikan pendidikan dan pelatihan. Perseroan menyediakan armada bus sekolah yang mendukung mobilisasi siswa-siswi baik ke sekolah swasta milik Perseroan maupun ke sekolah di luar area operasional Perseroan.

Tahun 2019, Perseroan mengembangkan Pendidikan Lingkungan Kebun Sawit (PLKS) yang memberikan pemahaman kepada siswa tentang industri perkebunan kelapa sawit dan lingkungannya. PLKS ini telah diadopsi sebagai muatan lokal oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Siak, Riau.

EDUCATION

The Company understands education as a very important part of life as mentioned under the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company has been facilitating employees and local communities for access to better education. To do this, the Company, through its own Astra Agro Lestari Foundation, has built 60 schools around its plantations, consisting of 37 kindergartens, 13 elementary schools and 10 middle schools. The Company also collaborates with 194 nearby schools to improve the quality of its existing schools.

To achieve the quality education it envisions, the Company employs 535 professional teachers who graduated from various universities in Indonesia, and has been sending them to various trainings and non-formal educations to develop their competence. The Company also provides school buses to support students to reach schools own by the Company or schools out of the Company plantation area.

In 2019, the Company developed a curriculum on Palm Oil Plantation Environment (PLKS), which gives students an understanding about the palm oil industry and the environment in which it operates. The Siak Regency Education Agency in Riau has adopted the PLKS as a local content subject.



Taman Bermain TK Lestari di PT GSIP dan PT AMR, Kalimantan Tengah.
Playground TK Lestari at PT GSIP and PT AMR, Central Kalimantan.



Proses belajar di SD Astra Agro Lestari di PT GSIP dan PT AMR, Kalimantan Tengah.
Learning process SD Astra Agro Lestari library at PT GSIP and PT AMR, Central Kalimantan.

Sebanyak 12 sekolah Perseroan mendapatkan Adiwiyata tingkat Nasional dan 3 sekolah mendapatkan penghargaan tingkat provinsi. Penghargaan tersebut merupakan penghargaan bagi sekolah yang memiliki perhatian pada bidang lingkungan hidup.

Selain pendidikan formal, Perseroan juga mengembangkan pendidikan *non-formal*. Tahun ini Perseroan memiliki 311 Tempat Pengasuhan Anak (TPA) aktif yang berlokasi di masing-masing kompleks perumahan karyawan yang didukung oleh 470 tenaga pengasuh. Perseroan juga mengembangkan Rumah Pintar dan Hijau ASTRA yang berlokasi di PT Letawa, Sulawesi. Kehadiran rumah pintar ini dijadikan sebagai pusat belajar bagi anak prasekolah, anak putus sekolah, panti asuhan, dan masyarakat umum.

As many as 12 of the Company's schools have achieved the national-level Adiwiyata award, while 3 others was awarded the same at the provincial level. These awards are given to schools that show concerns for the environment.

Other than formal education, the Company also runs non-formal education facilities. This year, the Company manages 311 active daycares (TPA) with 470 sitters, spread across all employee's housing complexes. The Company also established the ASTRA Smart and Green House at PT Letawa in Sulawesi. The smart house has been the study center for preschool children, dropouts, orphans and public.





Optimizing Profitability to Create Strong Financial Structure

07

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Consolidated
Financial Statements

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2019)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 December 2019)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| <p>1. Nama
Alamat

Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan</p> | <p>Santosa
Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Lembah Cirendeu Permai II/17 Ciputat Tangerang
021-4616555
Presiden Direktur/President Director</p> | <p>1. Name
Address

Address of Domicile
Telephone Number
Position</p> |
| <p>2. Nama
Alamat

Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan</p> | <p>Mario Casimirus Surung Gultom
Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Legenda Wisata Blok A.11/21 Gunung Putri Bogor
021-4616555
Direktur/Director</p> | <p>2. Name
Address

Address of Domicile
Telephone Number
Position</p> |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|---|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</p> |
| <p>2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;</p> | <p>2. The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;</p> |
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> | <p>3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and

b. The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</p> |
| <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.</p> | <p>4. We are responsible for the company's internal control systems.</p> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 20 Pebruari/February 2020

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



(Santosa)



(Mario Casimirus Surung Gultom)





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

20 Februari / February 2020

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	383,366	2c,2o,4,6c	49,082	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 23.910 (2018: Rp 24.907)				Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 23,910 (2018: Rp 24,907)
Pihak ketiga	356,095	2d,5	295,436	Third parties
Pihak berelasi	12,644	2d,2o,5,6c	321,188	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	384,290	2d,36	41,375	Third parties
Pihak berelasi	5,215	2d,2o,6c	5,430	Related party
Persediaan	1,974,035	2e,7	2,368,363	Inventories
Aset biologis	186,748	2h,13	174,827	Biological assets
Uang muka	153,854	8	182,241	Advances
Pajak dibayar dimuka	1,015,764	9	1,062,686	Prepaid taxes
Total aset lancar	4,472,011		4,500,628	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	167,067	2b,10	172,966	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang				Long-term receivables
Pihak ketiga	-	2d,36	70,133	Third party
Pihak berelasi	450,350	2d,2o,6c,36	469,119	Related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	825,031	2p,18c	838,940	Deferred tax assets, net
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.662.782 (2018: Rp 2.280.580)	5,423,078	2f,2j,11a	5,681,689	Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,662,782 (2018: Rp 2,280,580)
Tanaman belum menghasilkan	1,567,434	2f,2j,11b	1,367,116	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 6.968.437 (2018: Rp 6.019.488)	9,841,623	2g,2j,12	10,219,013	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 6,968,437 (2018: Rp 6,019,488)
Aset biologis	171,561	2h,13	149,489	Biological assets
Goodwill	55,951	2b	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	1,198,863	2i,14	867,926	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	2,706,543	18d	2,018,680	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	94,612	2k,2w	445,317	Other assets
Total aset tidak lancar	22,502,113		22,356,339	Total non-current assets
TOTAL ASET	26,974,124		26,856,967	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan				<i>Advances from customers</i>
Pihak ketiga	72,968	15	325,856	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	16,232	2o,6c,15	31,299	<i>Related parties</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	801,001	2l,16	1,057,257	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	25,844	2l,2o,6c,16	31,574	<i>Related parties</i>
Liabilitas lain-lain				<i>Other liabilities</i>
Pihak ketiga	161,050	2l	118,726	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	400	2l,2o,6c	413	<i>Related parties</i>
Akrual	152,327	17	155,572	<i>Accruals</i>
Utang pajak	91,866	2p,18b	137,799	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban imbalan kerja	95,077	2s,20	93,034	<i>Employee benefits obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	150,000	2q,19	1,125,000	<i>Short-term bank loans</i>
Total liabilitas jangka pendek	<u>1,566,765</u>		<u>3,076,530</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	5,535,466	2q,19	3,606,303	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	142,484	2p,18c	116,217	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Kewajiban imbalan kerja	651,344	2s,20	583,395	<i>Employee benefits obligations</i>
Liabilitas lain-lain	99,538	2q,2w	-	<i>Other liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	<u>6,428,832</u>		<u>4,305,915</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>7,995,597</u>		<u>7,382,445</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				<i>Equity attributable to owners of the Company:</i>
Modal saham	962,344	21	962,344	<i>Share capital</i>
Tambah modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	(164,066)	23	(33,444)	<i>Other components of equity</i>
Saldo laba:		25		<i>Retained earnings:</i>
Dicadangkan	192,500		192,500	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	13,651,380		13,989,234	<i>Unappropriated</i>
	<u>18,521,153</u>		<u>18,989,629</u>	
Kepentingan nonpengendali	457,374	2b,24	484,893	<i>Non-controlling interests</i>
Total ekuitas	<u>18,978,527</u>		<u>19,474,522</u>	<i>Total equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>26,974,124</u>		<u>26,856,967</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan bersih	17,452,736	2m,2o,2v,28	19,084,387	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(15,308,230)</u>	2m,2o,29	<u>(15,544,881)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>2,144,506</u>		<u>3,539,506</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(723,359)	2m,30	(786,046)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan	(460,839)	2m,2o,30	(427,554)	<i>Selling expenses</i>
Biaya pendanaan	(350,337)	2m,31	(225,057)	<i>Finance cost</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(34,652)	2n	66,114	<i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penghasilan bunga	30,214	2o,32	25,774	<i>Interest income</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(5,899)	2b,10	(15,069)	<i>Share of results of joint ventures</i>
Lain-lain, bersih	<u>61,226</u>	33	<u>29,412</u>	<i>Others, net</i>
	<u>(1,483,646)</u>		<u>(1,332,426)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	660,860		2,207,080	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(417,231)</u>	2p,18a	<u>(686,357)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	<u>243,629</u>		<u>1,520,723</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	(20,805)	2s,20	23,219	<i>Remeasurements from post-employment benefit obligations</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>
Lindung nilai arus kas	(310,997)	2w,19,38	178,505	<i>Cashflow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>82,950</u>	18c	<u>(50,431)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(248,852)</u>		<u>151,293</u>	
Total (rugi)/laba komprehensif	<u>(5,223)</u>		<u>1,672,016</u>	Total comprehensive (loss)/ income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	211,117		1,438,511	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>32,512</u>		<u>82,212</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>243,629</u>		<u>1,520,723</u>	
Total (rugi)/laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive (loss)/ income attributable to:
Pemilik Perusahaan	(37,346)		1,589,141	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>32,123</u>		<u>82,875</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(5,223)</u>		<u>1,672,016</u>	
Laba per saham dasar/dilusian (Rupiah penuh)	<u>109.69</u>	2t,34	<u>747.40</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Appropriated			
2018								
Saldo 1 Januari 2018		962,344	3,878,995	192,500	13,235,408	(33,444)	18,235,803	476,671
Dividen kas	2u,26	-	-	-	(835,315)	-	(835,315)	(74,651)
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1,589,141	-	1,589,141	82,871
Saldo 31 Desember 2018		<u>962,344</u>	<u>3,878,995</u>	<u>192,500</u>	<u>13,989,234</u>	<u>(33,444)</u>	<u>18,989,629</u>	<u>484,891</u>
2019								
Saldo 1 Januari 2019		962,344	3,878,995	192,500	13,989,234	(33,444)	18,989,629	484,891
Dividen kas	2u,26	-	-	-	(431,130)	-	(431,130)	(59,641)
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	93,276	(130,622)	(37,346)	32,121
Saldo 31 Desember 2019		<u>962,344</u>	<u>3,878,995</u>	<u>192,500</u>	<u>13,651,380</u>	<u>(164,066)</u>	<u>18,521,153</u>	<u>457,371</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

	STATEMENTS OF CASH FLOWS CONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 <small>(Diungkapkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)</small>		CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 <small>(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</small>
	<u>2019</u>		<u>2018</u>
Total ekuitas/ Total equity			
	Arus kas dari aktivitas operasi		Cash flows from operating activities
18,712,477	17,414,370	19,118,173	Receipts from customers
(909,971)	31,106	23,773	Receipts of interest income, net
1,672,016	(15,014,707)	(15,591,781)	Payments to suppliers and employees
19,474,522	(233,349)	(1,090,792)	Payments of taxes
	(905,067)	(414,138)	Payments for other operational expenses
			Net cash flows provided by operating activities
19,474,522	1,292,353	2,045,235	
(490,772)	Arus kas dari aktivitas investasi		Cash flows from investing activities
(5,223)	(653,547)	(939,268)	Additions of fixed assets
18,978,527	(618,325)	(637,609)	Additions of bearer plants
	(35,511)	(31,891)	Additions of biological assets
	-	(69,999)	Additions of due from related parties
			Net cash flows used in investing activities
	(1,307,383)	(1,678,767)	
	Arus kas dari aktivitas pendanaan		Cash flows from financing activities
	3,135,550	1,225,000	Proceeds from bank loans
	(1,975,000)	(700,000)	Payment of bank loans
	(431,091)	(835,247)	Payment of cash dividends
	(59,642)	(74,656)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
	(335,723)	(224,429)	Payment of finance cost
			Net cash flows provided by/ (used in) financing activities
	334,094	(609,332)	
	319,064	(242,864)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
	15,220	29,654	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
	49,082	262,292	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
	383,366	49,082	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk., dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk. ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk., and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani S.H., No.38 tanggal 15 April 2019 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025583.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 14 Mei 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2019, Tambahan No. 33442.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis).

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

1. GENERAL (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The adjustment to the Article 3 of the Company's Articles of Association about the purpose and objectives and business activities was effected by Notarial Deed No. 38 of Aulia Taufani S.H., dated 15 April 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0025583.AH.01.02 Year 2019, dated 14 May 2019 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 27 September 2019, Supplementary No. 33442.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in agriculture and livestock, trade, processing industry (agro industry), transportation and services (scientific and technical professional activities).

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Name of subsidiaries and principal activities</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset (sebelum dieliminasi)/ <i>Total assets (before eliminations)</i>	
			2019	2018	2019	2018
Kelapa sawit/Oil palm:						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	913,107	889,984
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	1,557,087	1,266,251
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,088,350	1,061,689
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	444,399	435,562
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	870,397	901,687
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.99	821,621	718,188
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	99.99	729,807	664,257
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	592,424	787,830
PT Letawa	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1995	99.99	99.99	1,144,454	1,012,148
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	99.99	99.99	785,878	748,226
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	99.99	99.99	514,816	652,463
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	99.99	99.99	414,116	416,972
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ <i>West Sulawesi</i>	1997	99.80	99.80	87,545	74,461
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	1998	94.99	94.99	406,256	478,196
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	2012	99.99	99.99	1,003,803	1,031,285
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	2012	99.99	99.99	703,785	822,060
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	2012	99.99	99.99	448,162	529,949
PT Rimbulan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ <i>Central Sulawesi</i>	2012	99.99	99.99	114,971	107,662
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1998	95.00	95.00	525,453	677,177
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1999	95.00	95.00	578,277	619,410
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1997	99.99	99.99	563,510	639,084
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2000	95.00	95.00	623,639	729,036
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	1998	99.99	99.99	492,254	566,298
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2010	99.99	99.99	449,380	651,219
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	2003	99.99	99.99	753,528	755,795

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

<u>Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)</u>	
			<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<u>(lanjutan/continued):</u>						
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2001	95.00	95.00	303,222	333,653
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2002	95.00	95.00	156,575	175,038
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	12,051	11,313
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2009	99.99	99.99	1,755,462	1,764,979
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1995	99.99	99.99	845,724	829,661
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2006	99.99	99.99	531,546	627,973
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2000	99.99	99.99	454,892	503,688
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	917,458	1,049,306
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	522,571	515,635
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	53,467	51,983
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2012	99.99	99.99	386,300	394,118
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.99	1,655,660	1,760,197
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.99	667,953	652,903
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2000	99.99	99.99	36,257	34,165
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	1999	99.99	99.99	43,610	42,364
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2016	99.99	99.99	2,721,356	2,642,384
<u>Penyulingan minyak/Oil refinery:</u>						
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	2014	99.99	99.99	1,288,176	1,393,874
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	2017	99.99	99.99	169,303	212,744
<u>Karet/Rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	25,952	27,215
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2019	99.99	99.99	54,821	249,425
<u>Lainnya/Others:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	11,726	11,228

PT Astra International Tbk. merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk. is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Komisaris	Djony Bunarto Tjondro
Komisaris Independen	Angky Utarya Tisnadisastra
Komisaris Independen	Sidharta Utama
Direksi	
Presiden Direktur	Santosa
Wakil Presiden Direktur	Joko Supriyono
Direktur	Mario Casimirus
	Surung Gultom
Direktur	M. Hadi Sugeng
	Wahyudiono
Direktur	Rujito Purnomo
Direktur	Nico Tahir
Direktur	Said Fakhrollazi
Direktur Independen	-
Komite Audit	
Ketua	Angky Utarya Tisnadisastra
Anggota	Lindawati Gani
Anggota	Budi Frensidy

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 35.245 karyawan (2018: 37.347 karyawan).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 20 Februari 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2h dan 2w, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	2018	
		Board of Commissioners
Chiew Sin Cheok	Chiew Sin Cheok	President Commissioner
Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	Commissioner
Angky Utarya Tisnadisastra	Angky Utarya Tisnadisastra	Independent Commissioner
Sidharta Utama	Sidharta Utama	Independent Commissioner
		Directors
Santosa	Santosa	President Director
Joko Supriyono	Joko Supriyono	Vice President Director
-	-	Director
M. Hadi Sugeng	M. Hadi Sugeng	Director
Wahyudiono	Wahyudiono	Director
Rujito Purnomo	Rujito Purnomo	Director
Handoko Pranoto	Handoko Pranoto	Director
Bambang Wijanarko	Bambang Wijanarko	Director
Mario Casimirus	Mario Casimirus	Independent Director
Surung Gultom	Surung Gultom	
		Audit Committee
Angky Utarya Tisnadisastra	Angky Utarya Tisnadisastra	Chairman
Juliani Eliza Syaftari	Juliani Eliza Syaftari	Member
Ratna Wardhani	Ratna Wardhani	Member

The Company and subsidiaries had 35,245 permanent employees (2018: 37,347 employees).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 20 February 2020.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost, except as disclosed in Notes 2h and 2w, and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The Group's functional currency is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendalian dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambah modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti obyektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts are impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Tanaman produktif

f. Bearer plants

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Comprises immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Tahun/Years

Prasarana jalan dan jembatan	5 dan/and 20
Bangunan, instalasi dan mesin	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20
Alat pengangkutan	5
Peralatan kantor dan perumahan	5

Roads and bridges
Buildings, installations and machinery
Machinery and equipment
Vehicles
Office and housing equipment

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

h. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh dan aset hewan.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Aset hewan berupa sapi ternak untuk dikembangkan dan sapi bakalan, masing-masing disajikan pada aset tidak lancar dan aset lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

h. Biological assets

Biological assets comprise of growing agricultural produce and livestock.

Growing agricultural produce consist of harvested product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Livestocks consist of breeding cattle and feedlot cattle, presented as non-current assets and current assets, respectively.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset biologis (lanjutan)

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Biological assets (continued)

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arised.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Beban tanggungan

Beban yang timbul untuk perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode hak atas tanah.

k. Deferred charges

Costs incurred in association with the extension of land rights are deferred and amortised using the straight-line method over the period of the land rights.

l. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

l. Trade payables and other liabilities

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang jadi setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor.

m. Revenue and expense recognition

Net revenue represent revenue earned from the sales of the Group's finished goods net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies.

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

n. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

n. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 13.901,01 (Rupiah penuh) (2018: Rp 14.481 (Rupiah penuh)) untuk setiap satu AS\$.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the mid exchange rates of Bank Indonesia at the consolidated statements of financial position dates are Rp 13,901.01 (full amount) (2018: Rp 14,481 (full amount)) for one US\$.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

q. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7, "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

p. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

q. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Borrowings (continued)

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

r. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<p>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>s. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)</p> <p>Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan <i> jubilee </i> diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode <i> projected unit credit </i> dan didiskontokan ke nilai kini.</p> <p>t. Laba per saham</p> <p>Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.</p> <p>Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.</p> <p>u. Dividen</p> <p>Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.</p> <p>v. Pelaporan segmen</p> <p>Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.</p> <p>w. Instrumen keuangan derivatif</p> <p>Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("<i> underlying </i>"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.</p>	<p>2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>s. Employee benefits (continued)</p> <p>Other long-term employee benefits (continued)</p> <p><i> Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value. </i></p> <p>t. Earnings per share</p> <p><i> Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. </i></p> <p><i> Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares. </i></p> <p>u. Dividends</p> <p><i> Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners. </i></p> <p>v. Segment reporting</p> <p><i> Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions. </i></p> <p>w. Derivative financial instruments</p> <p><i> The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values. </i></p>
--	---

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

w. Derivative financial instruments (continued)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga, nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui dan lindung nilai atas harga komoditas sehubungan dengan kontrak penjualan yang akan datang (lindung nilai atas arus kas).

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate, foreign exchange risks associated with a recognised liability and hedge of commodity price associated with future sales contracts (cash flow hedge).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai komponen ekuitas lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income and reported in other components of equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga dan nilai tukar kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan nilai tukar yang dapat diobservasi.

The fair value measurements of cross currency interest rate swaps have been determined using interest and exchange rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest and exchange rates.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka komoditas ditentukan berdasarkan harga pasar di bursa berjangka komoditas pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value measurements of forward commodity contracts have been determined using the market price in the commodity future exchange at the statement of financial position date.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari transaksi terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban atau keuntungan terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana beban atau keuntungan tersebut mempengaruhi laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Derivative financial instruments (continued)

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows from related transactions are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of expense or gains related to the hedged contracts in the same period in which the expense or gains affect earnings.

3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 22 (Penyesuaian/
<i>Annual Improvement 2018</i>) - PSAK No. 24 (Amandemen/
<i>Amendment 2018</i>) - PSAK No. 26 (Penyesuaian/
<i>Annual Improvement 2018</i>) - PSAK No. 46 (Penyesuaian/
<i>Annual Improvement 2018</i>) - PSAK No. 66 (Penyesuaian/
<i>Annual Improvement 2018</i>) - ISAK No. 33 - ISAK No. 34 | <ul style="list-style-type: none"> : Kombinasi bisnis/<i>Business combination</i> : Imbalan kerja/<i>Employee benefit</i> : Biaya pinjaman/<i>Borrowing cost</i> : Pajak penghasilan/<i>Income taxes</i> : Pengaturan bersama/<i>Joint arrangement</i> : Transaksi valuta asing dan imbalan di muka/<i>Foreign currency transaction and advance consideration</i> : Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan/
<i>Uncertainty over income tax treatments</i> |
|--|--|

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - PSAK No. 1 (Amandemen/
<i>Amendment 2019</i>) - PSAK No. 22 (Amandemen/
<i>Amendment 2019</i>) - PSAK No. 25 (Amandemen/
<i>Amendment 2019</i>) - PSAK No. 71 - PSAK No. 72 - PSAK No. 73 | <ul style="list-style-type: none"> : Penyajian laporan keuangan/<i>Presentation of financial statements</i> : Kombinasi bisnis/<i>Business combination</i> : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan/
<i>Accounting policies, changes in accounting estimated and errors</i> : Instrumen keuangan/<i>Financial instrument</i> : Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/
<i>Revenue from contracts with customers</i> : Sewa/<i>Leases</i> |
|--|--|

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Effective for the year begin as at or after 1 January 2019:

Not effective for the year begin as at 1 January 2019:

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	1,136	1,381	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	16,935	19,040	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	6,103	3,084	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5,182	795	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	548	843	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	99	1,236	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Bank lainnya	407	1,171	Other banks
	<u>29,274</u>	<u>26,169</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	176,475	61	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	8,423	3,348	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1,513	6,188	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	583	608	PT Bank DBS Indonesia
Bank lainnya	648	526	Other banks
	<u>187,642</u>	<u>10,731</u>	
Pihak berelasi			Related party
(lihat Catatan 6c)	42,394	10,801	(see Note 6c)
	<u>259,310</u>	<u>47,701</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third party
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	122,920	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
	<u>383,366</u>	<u>49,082</u>	

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Mata uang asing	2.0% - 2.8%	-	Foreign currency

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bunge Asia Pte. Ltd.	149,957	-	<i>Bunge Asia Pte. Ltd.</i>
Josovina Commodities Pte. Ltd.	87,538	90,958	<i>Josovina Commodities Pte. Ltd.</i>
AAA Oils & Fats Pte. Ltd.	30,860	71,679	<i>AAA Oils & Fats Pte. Ltd.</i>
Louis Dreyfus Company Asia Pte. Ltd.	25,335	63,078	<i>Louis Dreyfus Company Asia Pte. Ltd.</i>
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	23,910	24,907	<i>Trump Asia Pacific Corp. Ltd.</i>
Golden Agri International Pte. Ltd.	23,845	-	<i>Golden Agri International Pte. Ltd.</i>
PT Agritrade Cahaya Makmur	12,631	-	<i>PT Agritrade Cahaya Makmur</i>
Cargill International Trading Ltd.	12,480	-	<i>Cargill International Trading Ltd.</i>
PT Kutai Refinery Nusantara	3,938	5,883	<i>PT Kutai Refinery Nusantara</i>
KSU Mitra Surya Sejahtera	2,236	160	<i>KSU Mitra Surya Sejahtera</i>
LKM Pesona Mitra Makmur Lestari	1,557	549	<i>LKM Pesona Mitra Makmur Lestari</i>
Mewah Datu Sdn. Bhd.	-	36,333	<i>Mewah Datu Sdn. Bhd.</i>
Agritrade International Pte. Ltd.	-	9,338	<i>Agritrade International Pte. Ltd.</i>
PT LDC Indonesia	-	3,085	<i>PT LDC Indonesia</i>
PT Permata Sawit Perkasa	-	3,070	<i>PT Permata Sawit Perkasa</i>
Lainnya	5,718	11,303	<i>Others</i>
	<u>380,005</u>	<u>320,343</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(23,910)</u>	<u>(24,907)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
	<u>356,095</u>	<u>295,436</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	<u>12,644</u>	<u>321,188</u>	Related parties (see Note 6c)
	<u>368,739</u>	<u>616,624</u>	
Ringkasan umur piutang usaha:			<i>A summary of the aging of trade receivables:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kurang dari satu bulan	360,339	604,429	<i>Less than one month</i>
Satu sampai dua bulan	1,957	2,702	<i>One to two months</i>
Lebih dari dua bulan	30,353	34,400	<i>More than two months</i>
	<u>392,649</u>	<u>641,531</u>	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(23,910)</u>	<u>(24,907)</u>	<i>Less: provision for impairment</i>
	<u>368,739</u>	<u>616,624</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	35,820	57,261	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	356,829	584,270	<i>Foreign currency</i>
	<u>392,649</u>	<u>641,531</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	24,907
(Pengurangan)/penambahan	(997)
Saldo akhir	23,910

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment are as follows:

	2018	
Saldo awal	23,303	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/penambahan	1,604	<i>(Deduction)/addition</i>
Saldo akhir	24,907	<i>Ending balance</i>

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Astra International Tbk. (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Major shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/Purchases of vehicles and spareparts
PT United Tractors Tbk. (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts
PT Astra Otoparts Tbk. (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian suku cadang kendaraan/Purchases of vehicle spareparts
PT Astra Graphia Tbk. (AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan/Purchases of equipments
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Penyewaan kendaraan bermotor/Vehicles rental services
PT Menara Astra (MA)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Penyewaan gedung perkantoran/Office building rental service
PT Asuransi Astra Buana (AAB)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Jasa asuransi/Insurance services
PT Traktor Nusantara (TN)	Ventura bersama PT AI/Joint venture of PT AI	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts
PT Bank Permata Tbk. (BP)	Ventura bersama PT AI/Joint venture of PT AI	Jasa perbankan/Banking services
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Harmoni Mitra Utama (HMU)	Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ A subsidiary of PT TN	Pembelian peralatan dan suku cadang/ Purchases of equipments and spareparts
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi dan pinjaman/ Sales of finished goods and loan
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi/ Compensation
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/ Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefit plan services

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)			Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)
Astra-KLK Pte. Ltd.	4,415,047 25%	4,874,515 26%	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>1,101,922 6%</u>	<u>994,611 5%</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
	<u>5,516,969 31%</u>	<u>5,869,126 31%</u>	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, dan sewa kendaraan dari UT, TN, AI, BNP, SAR, AOP, dan AG (persentase dari beban pokok pendapatan)	<u>89,076 1%</u>	<u>180,893 1%</u>	Purchases of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental services from UT, TN, AI, BNP, SAR, AOP, and AG (percentage of cost of revenue)
Jasa pengangkutan dan asuransi dari SSI, AAB dan HMU (persentase dari beban penjualan)	<u>45,276 10%</u>	<u>33,435 8%</u>	Transportation service and insurance from SSI, AAB and HMU (percentage of selling expenses)
Pendapatan bunga dari BP dan KJA (persentase dari penghasilan bunga)	<u>26,004 86%</u>	<u>21,617 84%</u>	Interest income from BP and KJA (percentage of interest income)

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 36 orang (2018: 38 orang) adalah sebagai berikut:

	2019
Imbalan jangka pendek	41,039
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	2,802
	43,841

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 140.181 juta (2018: Rp 130.499 juta).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	2019
Aset	
Kas dan setara kas	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk.	39,954
Mata uang asing	
PT Bank Permata Tbk.	2,440
	42,394
Piutang usaha	
Rupiah	
PT Kreasijaya Adhikarya	9,740
Mata uang asing	
Astra-KLK Pte. Ltd.	2,904
	12,644
Piutang lain-lain	
Rupiah	
PT Kreasijaya Adhikarya	216
Mata uang asing	
PT Kreasijaya Adhikarya	4,999
	5,215

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

Total compensation of 36 key management personnel (2018: 38 personnel) are as follows:

	2018
Imbalan jangka pendek	52,737
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	7,583
	60,320

*Short-term benefits
Post-employment and
other long-term benefits*

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 140,181 million (2018: Rp 130,499 million).

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	2018
Assets	
Cash and cash equivalents	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk.	9,850
Foreign currency	
PT Bank Permata Tbk.	951
	10,801
Trade receivables	
Rupiah	
PT Kreasijaya Adhikarya	33,211
Foreign currency	
Astra-KLK Pte. Ltd.	287,977
	321,188
Other receivables	
Rupiah	
PT Kreasijaya Adhikarya	101
Foreign currency	
PT Kreasijaya Adhikarya	5,329
	5,430

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties
(continued)

	2019	2018	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang jangka panjang			Long term receivables
Rupiah			Rupiah
PT Menara Astra	489	489	PT Menara Astra
Mata uang asing			Foreign currency
PT Kreasijaya Adhikarya	449,861	468,630	PT Kreasijaya Adhikarya
	450,350	469,119	
	510,603	806,538	
Persentase dari total aset	2%	3%	Percentage of total assets

Piutang jangka panjang dalam mata uang asing PT Kreasijaya Adhikarya dikenakan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR. Tidak ada jaminan dan jadwal pengembalian yang tetap atas piutang ini.

The long term receivable in foreign currency of PT Kreasijaya Adhikarya bear annual interest rate of 2.5% above LIBOR. There are no collateral and no fixed repayment schedule for this receivable.

	2019	2018	
Liabilitas			Liabilities
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Rupiah			Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya	7,842	31,299	PT Kreasijaya Adhikarya
Mata uang asing			Foreign currency
Astra-KLK Pte. Ltd.	8,390	-	Astra-KLK Pte. Ltd.
	16,232	31,299	
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
PT Serasi Shipping			PT Serasi Shipping
Indonesia	7,009	2,841	Indonesia
PT Bina Pertiwi	4,726	7,366	PT Bina Pertiwi
PT Traktor Nusantara	4,482	6,968	PT Traktor Nusantara
PT United Tractors Tbk.	3,599	5,728	PT United Tractors Tbk.
PT Astra International Tbk.	3,081	4,973	PT Astra International Tbk.
PT United Tractors Pandu Engineering	1,592	1,592	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Serasi Autoraya	546	649	PT Serasi Autoraya
PT Astra Otoparts Tbk.	450	1,160	PT Astra Otoparts Tbk.
PT Asuransi Astra Buana	277	239	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain	82	58	Others
	25,844	31,574	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

	2019
Liabilitas (lanjutan)	
Liabilitas lain-lain	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk.	82
Mata uang asing	
PT Bank Permata Tbk.	318
	400
	42,476
Persentase dari total liabilitas	1%

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties
(continued)

	2018
Liabilities (continued)	
Other liabilities	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk.	82
Foreign currency	
PT Bank Permata Tbk.	331
	413
	63,286
Percentage of total liabilities	1%

7. PERSEDIAAN

	2019
Barang jadi	
Minyak sawit mentah dan turunannya	985,144
Inti sawit dan turunannya	82,786
Lain-lain	1,817
	1,069,747
Barang dalam proses	111,628
Bahan penunjang	
Pupuk	325,458
Suku cadang	220,262
Bahan tanaman	107,838
Bahan bakar	66,993
Pestisida	33,886
Lain-lain	38,223
	792,660
	1,974,035

7. INVENTORIES

	2018
Barang jadi	
Minyak sawit mentah dan turunannya	1,005,005
Inti sawit dan turunannya	239,836
Lain-lain	1,398
	1,246,239
Barang dalam proses	110,800
Bahan penunjang	
Pupuk	534,742
Suku cadang	213,498
Bahan tanaman	108,499
Bahan bakar	75,318
Pestisida	34,209
Lain-lain	45,058
	1,011,324
	2,368,363

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.259 miliar (2018: Rp 1.882 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 2,259 billion (2018: Rp 1,882 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Persediaan	100,404	136,509
Sewa	15,782	1,786
Pengangkutan	3,512	9,288
Bea impor dan levies	1,326	9,531
Perijinan	796	326
Pelatihan	499	1,137
Asuransi	58	2,164
Survei dan riset	35	431
Lain-lain	<u>31,442</u>	<u>21,069</u>
	<u>153,854</u>	<u>182,241</u>

8. ADVANCES

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
		136,509	Inventories
		1,786	Rental
		9,288	Transportation
		9,531	Import duties and levies
		326	Licenses
		1,137	Training
		2,164	Insurance
		431	Survey and research
		<u>21,069</u>	Others
	<u>153,854</u>	<u>182,241</u>	

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>1,015,764</u>	<u>1,062,686</u>

9. PREPAID TAXES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
		<u>1,062,686</u>	Value Added Tax, net

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura, sedangkan PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore, while PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau province.

The carrying amounts and share of results are as follows:

Nama entitas	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas hasil bersih/ Share of results	Saldo akhir/ Ending balance	Entity name
2019						
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	50,129	-	43,960	94,089	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	<u>122,837</u>	-	<u>(49,859)</u>	<u>72,978</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
		<u>172,966</u>	-	<u>(5,899)</u>	<u>167,067</u>	
2018						
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	47,691	-	2,438	50,129	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	<u>140,344</u>	-	<u>(17,507)</u>	<u>122,837</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
		<u>188,035</u>	-	<u>(15,069)</u>	<u>172,966</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	2019	2018	
Total aset lancar	1,281,535	1,705,387	Total current assets
Total aset tidak lancar	293,864	313,128	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	956,515	1,375,621	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	451,817	469,928	Total non-current liabilities
Pendapatan bersih	9,769,968	10,568,510	Net revenue

11. TANAMAN PRODUKTIF

11. BEARER PLANTS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
2019						2019
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	7,924,139	-	320,487	(306,262)	7,938,364	Oil palm
Karet	38,130	-	109,366	-	147,496	Rubber
	7,962,269	-	429,853	(306,262)	8,085,860	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kelapa sawit	(2,278,795)	(378,809)	-	106,952	(2,550,652)	Oil palm
Karet	(1,785)	(110,345)	-	-	(112,130)	Rubber
	(2,280,580)	(489,154)	-	106,952	(2,662,782)	
Nilai buku bersih	5,681,689				5,423,078	Net book value
2018						2018
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	7,169,160	-	877,495	(122,516)	7,924,139	Oil palm
Karet	12,371	-	25,759	-	38,130	Rubber
	7,181,531	-	903,254	(122,516)	7,962,269	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kelapa sawit	(2,025,802)	(356,064)	-	103,071	(2,278,795)	Oil palm
Karet	(952)	(833)	-	-	(1,785)	Rubber
	(2,026,754)	(356,897)	-	103,071	(2,280,580)	
Nilai buku bersih	5,154,777				5,681,689	Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2019 dan 2018, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma dan penanaman kembali areal yang tidak produktif.

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>2019</u>
Kalimantan	3,487,666
Sumatera	991,193
Sulawesi	934,037
Jawa	<u>10,182</u>
	<u>5,423,078</u>

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

b. Tanaman belum menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2019						2019
Kelapa sawit	1,247,812	656,048	(320,487)	(25,877)	1,557,496	Oil palm
Karet	<u>119,304</u>	-	<u>(109,366)</u>	-	<u>9,938</u>	Rubber
	<u>1,367,116</u>	<u>656,048</u>	<u>(429,853)</u>	<u>(25,877)</u>	<u>1,567,434</u>	
2018						2018
Kelapa sawit	1,447,374	677,933	(877,495)	-	1,247,812	Oil palm
Karet	<u>145,063</u>	-	<u>(25,759)</u>	-	<u>119,304</u>	Rubber
	<u>1,592,437</u>	<u>677,933</u>	<u>(903,254)</u>	-	<u>1,367,116</u>	

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun 2019 adalah sebesar Rp 76.779 juta (2018: Rp 113.821 juta) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,1% (2018: 8,1%).

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2019, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

11. BEARER PLANTS (continued)

a. Mature plantations (continued)

All depreciation of mature plantations was allocated to cost of production.

The disposals of mature plantations in 2019 and 2018 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantation and the replanting of non productive areas.

Detail of net book value based on planting location:

	<u>2018</u>	
	3,790,813	Kalimantan
	847,398	Sumatera
	1,032,677	Sulawesi
	<u>10,801</u>	Jawa
	<u>5,681,689</u>	

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

b. Immature plantations

Movements of amount based on plants variety:

Borrowing cost capitalised to immature plantations during 2019 amounted to Rp 76,779 million (2018: Rp 113,821 million) with average capitalisation rates of 8.1% (2018: 8,1%).

The disposals of immature plantations in 2019 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantation.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya, dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tanaman produktif sudah mencukupi.

11. BEARER PLANTS (continued)

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which are compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

Management is of the view that the provision of impairment of bearer plants is sufficient.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2019					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Kepemilikan langsung					Directly owned
Harga perolehan					Acquisition costs
Tanah	488,645	30,924	-	(5,525)	514,044
Prasarana jalan dan jembatan	2,536,661	-	199,511	(60,421)	2,675,751
Bangunan, instalasi dan mesin	4,528,091	-	201,551	(2,680)	4,726,962
Mesin dan peralatan	5,588,027	-	573,296	(3,561)	6,157,762
Alat pengangkutan	1,913,814	2,823	44,879	(12,593)	1,948,923
Peralatan kantor dan perumahan	103,522	309	20,527	-	124,358
	<u>15,158,760</u>	<u>34,056</u>	<u>1,039,764</u>	<u>(84,780)</u>	<u>16,147,800</u>
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	280,197	106,105	(197,023)	(1,604)	187,675
Bangunan, instalasi dan mesin	303,469	97,253	(343,541)	-	57,181
Mesin dan peralatan	496,075	420,529	(499,200)	-	417,404
	<u>1,079,741</u>	<u>623,887</u>	<u>(1,039,764)</u>	<u>(1,604)</u>	<u>662,260</u>
	<u>16,238,501</u>	<u>657,943</u>	<u>-</u>	<u>(86,384)</u>	<u>16,810,060</u>
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai					Accumulated depreciation and impairment
Tanah	-	(39,897)	-	-	(39,897)
Prasarana jalan dan jembatan	(892,133)	(153,797)	-	18,403	(1,027,527)
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,424,496)	(239,796)	-	2,219	(1,662,073)
Mesin dan peralatan	(2,183,625)	(349,400)	-	1,745	(2,531,280)
Alat pengangkutan	(1,444,281)	(190,912)	-	12,297	(1,622,896)
Peralatan kantor dan perumahan	(74,953)	(9,811)	-	-	(84,764)
	<u>(6,019,488)</u>	<u>(983,613)</u>	<u>-</u>	<u>34,664</u>	<u>(6,968,437)</u>
Nilai buku bersih	<u>10,219,013</u>			<u>-</u>	<u>9,841,623</u>
					Net book value

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2018					
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Kepemilikan langsung					Directly owned
Harga perolehan					Acquisition costs
Tanah	481,871	10,322	-	(3,548)	488,645 <i>Land</i>
Prasarana jalan dan jembatan	2,376,764	-	169,173	(9,276)	2,536,661 <i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	4,266,264	-	263,987	(2,160)	4,528,091 <i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	5,249,422	-	339,357	(752)	5,588,027 <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	1,808,529	2,825	125,692	(23,232)	1,913,814 <i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan perumahan	92,641	7,646	3,235	-	103,522 <i>Office and housing equipment</i>
	<u>14,275,491</u>	<u>20,793</u>	<u>901,444</u>	<u>(38,968)</u>	<u>15,158,760</u>
Aset dalam penyelesaian					Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	275,502	174,918	(170,223)	-	280,197 <i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	252,076	293,656	(242,263)	-	303,469 <i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	491,459	493,574	(488,958)	-	496,075 <i>Machinery and equipment</i>
	<u>1,019,037</u>	<u>962,148</u>	<u>(901,444)</u>	<u>-</u>	<u>1,079,741</u>
	<u>15,294,528</u>	<u>982,941</u>	<u>-</u>	<u>(38,968)</u>	<u>16,238,501</u>
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Prasarana jalan dan jembatan	(750,054)	(145,987)	-	3,908	(892,133) <i>Roads and bridges</i>
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,212,413)	(213,646)	-	1,563	(1,424,496) <i>Buildings, installations and machinery</i>
Mesin dan peralatan	(1,852,516)	(331,861)	-	752	(2,183,625) <i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(1,259,991)	(204,158)	-	19,868	(1,444,281) <i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan perumahan	(67,329)	(7,624)	-	-	(74,953) <i>Office and housing equipment</i>
	<u>(5,142,303)</u>	<u>(903,276)</u>	<u>-</u>	<u>26,091</u>	<u>(6,019,488)</u>
Nilai buku bersih	<u>10,152,225</u>				<u>10,219,013</u> Net book value

Pengurangan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of fixed assets in 2019 and 2018 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban produksi	736,572	727,474	<i>Costs of production</i>
Beban umum dan administrasi	146,421	135,478	<i>General and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	<u>37,723</u>	<u>40,324</u>	<i>Immature plantations</i>
	<u>920,716</u>	<u>903,276</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 17.362 miliar (2018: Rp 14.201 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 86% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 (2018: kurang lebih 85% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2019).

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2021 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 13.472 miliar (2018: Rp 13.330 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 2.745 miliar (2018: Rp 2.207 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap sudah mencukupi.

12. FIXED ASSETS (continued)

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 17,362 billion (2018: Rp 14,201 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 86% and is expected to be completed in 2020 (2018: approximately 85% and is expected to be completed in 2019).

Land rights are in the form of Rights to Cultivate (HGU) and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2021 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 13,472 billion (2018: Rp 13,330 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 2,745 billion (2018: Rp 2,207 billion).

Management is of the view that the provision of impairment of fixed assets is sufficient.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET BIOLOGIS

	<u>2019</u>
Aset hewan	201,116
Produk agrikultur bertumbuh	<u>157,193</u>
	<u>358,309</u>
Disajikan sebagai:	
Aset lancar	186,748
Aset tidak lancar	<u>171,561</u>
	<u>358,309</u>

Mutasi aset hewan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Saldo awal	235,180
Penambahan	137,284
Pengurangan	<u>(171,348)</u>
Saldo akhir	<u>201,116</u>

Nilai wajar aset hewan ditentukan berdasarkan harga transaksi yang disesuaikan, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh :

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

Selama tahun berjalan hasil panen TBS adalah sejumlah 3.990.863 ton (2018: 4.417.770 ton) dengan perkiraan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebesar Rp 3.350 miliar (2018: Rp 4.601 miliar) dan keuntungan perubahan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh sebesar Rp 68.057 juta (2018: kerugian sebesar Rp 145.582 juta).

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3.

13. BIOLOGICAL ASSETS

	<u>2018</u>	
	235,180	<i>Livestocks</i>
	<u>89,136</u>	<i>Growing agricultural produce</i>
	<u>324,316</u>	
Presented as:		
	174,827	<i>Current assets</i>
	<u>149,489</u>	<i>Non current assets</i>
	<u>324,316</u>	

The movements of livestock are as follows:

	<u>2018</u>	
	157,832	<i>Beginning balance</i>
	253,697	<i>Addition</i>
	<u>(176,349)</u>	<i>Deduction</i>
	<u>235,180</u>	<i>Ending balance</i>

The fair value of livestock is determined based on the adjusted transaction price, less cost to sell.

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- *Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).*
- *Volume of harvested product (increase/decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).*

During the year the volume of harvested FFB is 3,990,863 tonnes (2018: 4,417,770 tonnes) with an estimated fair value less cost to sell of Rp 3,350 billion (2018: Rp 4,601 billion) and gain on changes in fair value of growing agricultural produce amounted to Rp 68,057 million (2018: loss amounted to Rp 145,582 million).

The fair value of biological assets are based on fair value hierarchy Level 3.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan piutang perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan ke petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicitil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.

In the KKPA scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

14. PLASMA PLANTATIONS (continued)

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

<u>Perusahaan inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok tani/Farmers group</u>
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Koperasi Redang Seko
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan/and KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KUD Sumber Sawit Makmur
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/	KUD Sawit Sungebatu Sejahtera
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu, KPRI Aroma dan/and KSU Petsotsang Wehea
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan/and KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Bumi Etam Sejahtera
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan/and KSU Melah Mandiri Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	KSU Sukses Bersama dan/and KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Koperasi Tamungku Indah dan/and Koperasi Sumber Sejahtera
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	KSU Bunga Sawit, Koperasi Produsen "Akar Sawit Sejahtera", Koperasi Produsen "Putra Tunggal Mandiri", Koperasi Produsen "Maju Jaya Molino", Koperasi Produsen "Maju Bersama Bungintimbe", dan/and Koperasi Produsen "Tunas Sawit Mandiri"
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Koperasi Jasa Mitra Bahaum Bersama, Koperasi Mitra Sejahtera, Koperasi Perigi Jaya Makmur, Koperasi Jasa Batu Batanggui Sejahtera, Koperasi Jasa Mentawa Raya Lestari, dan/and Koperasi Pama Sejahtera Abadi
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Koperasi Perkebunan Sawit Berkah Daha
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	KSU Tanco A Mandiri Jaya, KSU Harapan Baru Moyano, KSU Avika Jaya Abadi, KSU Mandiri Saluwaro Sejahtera, Koperasi Konsumen "Pancula Langgean Molanto", dan/and Koperasi Konsumen "Fajar Sinar Palande"

15. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

	<u>2019</u>
Pihak ketiga	801,001
Pihak berelasi (lihat Catatan 6c)	<u>25,844</u>
	<u>826,845</u>
	<u>2019</u>
Rupiah	820,106
Mata uang asing	<u>6,739</u>
	<u>826,845</u>

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

16. TRADE PAYABLES

	<u>2018</u>
	1,057,257
	<u>31,574</u>
	<u>1,088,831</u>
	<u>2018</u>
	1,081,326
	<u>7,505</u>
	<u>1,088,831</u>

*Third parties
Related parties
(see Note 6c)*

*Rupiah
Foreign currency*

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL

	<u>2019</u>
Biaya bunga pinjaman bank	79,849
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	37,328
Biaya angkut	18,756
Jasa profesional	7,869
Beban komitmen fasilitas bank	2,414
Lain-lain	<u>6,111</u>
	<u>152,327</u>

17. ACCRUALS

	<u>2018</u>
	64,127
	50,193
	25,717
	7,890
	3,521
	<u>4,124</u>
	<u>155,572</u>

*Interest expense of bank loans
Salaries, wages and
employee benefits
Freight cost
Professional fees
Commitment fee of bank facilities
Others*

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Beban pajak penghasilan

	<u>2019</u>
Perusahaan	
Kini	18,856
Tangguhan	<u>1,861</u>
	<u>20,717</u>
Entitas anak	
Kini	275,249
Tangguhan	<u>121,265</u>
	<u>396,514</u>
Konsolidasian	
Kini	294,105
Tangguhan	<u>123,126</u>
	<u>417,231</u>

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	<u>2019</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	660,860
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(432,256)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>556,770</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	785,374
Koreksi positif/(negatif):	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20,780
Penyisihan imbalan kerja	7,240
Perubahan nilai wajar aset biologis	(5,594)
Beban ditangguhkan	(1,816)
Penghasilan kena pajak final	(6,416)
Penghasilan bukan obyek pajak	(716,874)
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	<u>(7,271)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>75,423</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	18,856
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>275,249</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>294,105</u>

18. TAXATION

a. Income tax expense

	<u>2018</u>	
		Company
		Current
		Deferred
		Subsidiaries
		Current
		Deferred
		Consolidated
		Current
		Deferred

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,207,080	Consolidated profit before income tax
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1,780,155)	Deduct: profit before income tax of subsidiaries
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>223,692</u>	Elimination of transactions with subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	650,617	Profit before income tax of the Company
Koreksi positif/(negatif):		Positive/(negative) corrections:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	727,594	Non deductible expenses
Penyisihan imbalan kerja	(4,605)	Provision for employee benefits
Perubahan nilai wajar aset biologis	2,835	Changes in fair value of biological assets
Beban ditangguhkan	(3,389)	Deferred charges
Penghasilan kena pajak final	(5,741)	Income subject to final tax
Penghasilan bukan obyek pajak	(1,206,449)	Income not subject to tax
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	<u>(5,490)</u>	Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>155,372</u>	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	38,843	Income tax expense of the Company - current
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>565,969</u>	Income tax expense of subsidiaries - current
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>604,812</u>	Total income tax expense - current

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

	2019
Entitas anak	2,704,946

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	785,374
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	196,344
Beban yang tidak dapat dikurangkan	5,195
Penghasilan bukan obyek pajak	(179,218)
Penghasilan kena pajak final	(1,604)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	20,717
Beban pajak penghasilan entitas anak	396,514
Beban pajak penghasilan	417,231

b. Utang pajak

	2019
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	17,368
Pasal 22	3
Pasal 23 dan 4(2)	1,434
Pasal 26	-
Pajak Bumi dan Bangunan	-
	18,805

18. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	2018	
	2,314,084	<i>Subsidiaries</i>

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	2018	
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	650,617	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	162,654	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	181,898	<i>Non deductible expenses</i>
Penghasilan bukan obyek pajak	(301,612)	<i>Income not subject to tax</i>
Penghasilan kena pajak final	(1,435)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	41,505	<i>Income tax expense of the Company</i>
Beban pajak penghasilan entitas anak	644,852	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	686,357	<i>Income tax expense</i>

b. Taxes payable

	2018	
		Company
		<i>Income taxes:</i>
	20,355	<i>Article 21</i>
	-	<i>Article 22</i>
	1,875	<i>Articles 23 and 4(2)</i>
	206	<i>Article 26</i>
	215	<i>Land and Building Tax</i>
	22,651	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	19,195	23,912	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,098	1,987	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 4(2)	5,503	12,889	<i>Articles 23 and 4(2)</i>
Pasal 25	24,890	55,995	<i>Article 25</i>
Pasal 26	168	156	<i>Article 26</i>
Pasal 29	14,853	18,736	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>7,354</u>	<u>1,473</u>	<i>Value Added Tax, net</i>
	<u>73,061</u>	<u>115,148</u>	
	<u>91,866</u>	<u>137,799</u>	
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:			<i>Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:</i>
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	18,856	38,843	<i>Income tax expense of the Company - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			<i>Prepayments of income taxes of the Company:</i>
Pasal 23	<u>(116,502)</u>	<u>(114,170)</u>	<i>Article 23</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>(97,646)</u>	<u>(75,327)</u>	<i>Corporate income tax overpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	275,249	565,969	<i>Income tax expense of subsidiaries current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak:			<i>Prepayments of income taxes of subsidiaries:</i>
Pasal 22	(4,228)	(5,370)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(17,792)	(20,826)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(238,376)</u>	<u>(521,037)</u>	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>(260,396)</u>	<u>(547,233)</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>14,853</u>	<u>18,736</u>	<i>Corporate income tax payable of subsidiaries</i>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2019. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2019 (2018: jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2018 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2018).

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2019 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2019 SPT (2018: the estimated taxable income of the Company for 2018 fiscal year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2018 fiscal year).

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2018	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	2019	
Perusahaan					Company
Kewajiban imbalan kerja	19,405	1,810	(343)	20,872	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	10,930	(1,818)	-	9,112	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(286)	(1,399)	-	(1,685)	Changes in fair value of biological assets
Beban ditangguhkan	3,780	(454)	-	3,326	Deferred charges
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(34,208)	-	62,211	28,003	Changes in fair value of derivative transactions
	(379)	(1,861)	61,868	59,628	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	126,322	(55,923)	-	70,399	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	20,743	(3,335)	-	17,408	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	111,537	4,536	6,593	122,666	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	584,319	(27,972)	-	556,347	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(18,444)	(13,454)	-	(31,898)	Changes in fair value of biological assets
Keuntungan yang belum direalisasi	14,463	480	-	14,943	Unrealised profit
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	-	-	15,538	15,538	Changes in fair value of derivative transactions
	838,940	(95,668)	22,131	765,403	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	838,561	(97,529)	83,999	825,031	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	2018	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	2019	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	-	8,428	-	8,428	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	2,795	(705)	-	2,090	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	38,165	5,951	(1,049)	43,067	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(153,245)	(37,109)	-	(190,354)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(3,553)	(2,162)	-	(5,715)	Changes in fair value of biological assets
	<u>(115,838)</u>	<u>(25,597)</u>	<u>(1,049)</u>	<u>(142,484)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(115,838)</u>	<u>(25,597)</u>	<u>(1,049)</u>	<u>(142,484)</u>	Total deferred tax liabilities, net
	2017	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	2018	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	118,324	7,998	-	126,322	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	26,114	(5,371)	-	20,743	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	133,403	(13,902)	(7,964)	111,537	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	638,400	(54,081)	-	584,319	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(49,540)	31,096	-	(18,444)	Changes in fair value of biological assets
Keuntungan yang belum direalisasi	31,882	(17,419)	-	14,463	Unrealised profit
	<u>898,583</u>	<u>(51,679)</u>	<u>(7,964)</u>	<u>838,940</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>898,583</u>	<u>(51,679)</u>	<u>(7,964)</u>	<u>838,940</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

	2017	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income	2018	
Perusahaan					Company
Kewajiban imbalan kerja	18,575	(1,151)	1,981	19,405	<i>Employee benefits obligations</i>
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	12,303	(1,373)	-	10,930	<i>Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(995)	709	-	(286)	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Beban ditangguhkan	4,627	(847)	-	3,780	<i>Deferred charges</i>
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	10,418	-	(44,626)	(34,208)	<i>Changes in fair value of derivative transactions</i>
	<u>44,928</u>	<u>(2,662)</u>	<u>(42,645)</u>	<u>(379)</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	6,318	(6,318)	-	-	<i>Cumulative tax loss carryforwards</i>
Rugi pengembangan perkebunan plasma	1,936	859	-	2,795	<i>Loss on plasma plantations development</i>
Kewajiban imbalan kerja	19,783	18,204	178	38,165	<i>Employee benefits obligations</i>
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(108,705)	(44,540)	-	(153,245)	<i>Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis	(8,144)	4,591	-	(3,553)	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
	<u>(88,812)</u>	<u>(27,204)</u>	<u>178</u>	<u>(115,838)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(43,884)</u>	<u>(29,866)</u>	<u>(42,467)</u>	<u>(116,217)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 597.410 juta (2018: Rp 452.199 juta) atas saldo kerugian fiskal dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 597,410 million (2018: Rp 452,199 million) on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2019	2018	
1 tahun	729,122	400,981	1 year
2 tahun	247,536	643,539	2 years
3 tahun	235,349	161,703	3 years
4 tahun	482,893	150,453	4 years
5 tahun	694,739	452,121	5 years
	<u>2,389,639</u>	<u>1,808,797</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	2019
Perusahaan	504,145
Entitas anak	2,202,398
	2,706,543

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

	2019
Belum/sedang diperiksa	1,673,124
Keberatan dan banding	1,033,419
	2,706,543

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

	2018	
	456,068	
	1,562,612	Company
	2,018,680	Subsidiaries

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

	2018	
	927,902	
	1,090,778	Not yet audited/in progress
	2,018,680	Objections and appeals

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	2019	2018	
Jangka pendek			Short-term
Bank of China (Hong Kong) Limited	100,000	-	Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25,000	1,125,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.	25,000	-	PT Bank Permata Tbk.
	<u>150,000</u>	<u>1,125,000</u>	
Jangka panjang			Long-term
Pembiayaan Pinjaman Bersama	<u>5,535,466</u>	<u>3,606,303</u>	Club Loan Financing

Mutasi pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The movement in bank loans are as follows:

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Total	
2019				2019
Saldo awal	1,125,000	3,606,303	4,731,303	Beginning balance
Arus kas:				Cashflows:
Penerimaan pinjaman bank	1,000,000	2,135,550	3,135,550	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,975,000)	-	(1,975,000)	Payment of bank loans
Perubahan nonkas:				Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	(195,396)	(195,396)	Foreign exchange adjustments
Lainnya	-	(10,991)	(10,991)	Others
	<u>150,000</u>	<u>5,535,466</u>	<u>5,685,466</u>	
2018				2018
Saldo awal	600,000	3,369,334	3,969,334	Beginning balance
Arus kas:				Cashflows:
Penerimaan pinjaman bank	1,225,000	-	1,225,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(700,000)	-	(700,000)	Payment of bank loans
Perubahan nonkas:				Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	233,250	233,250	Foreign exchange adjustments
Lainnya	-	3,719	3,719	Others
	<u>1,125,000</u>	<u>3,606,303</u>	<u>4,731,303</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 250 juta dan telah ditarik penuh pada 6 Oktober 2017:

<u>Pemberi pinjaman</u>	<u>Dolar AS/ US Dollars</u> (Dalam ribuan/ In thousands)
MUFG Bank, Ltd.	30,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	5,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	90,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	40,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	40,000
Australian and New Zealand Banking Group Limited	10,000
DBS Bank Limited	10,000
United Overseas Bank Limited	10,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	5,000
	<u>250,000</u>

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,28% diatas LIBOR (neto dari potongan pajak).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik jatuh tempo pada 6 Oktober 2022.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

Club Loan Financing

On 28 September 2017, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility with maximum limit of US\$ 250 million and has been fully drawn down on 6 October 2017:

<u>Saldo pinjaman/ Loan balance</u> (Dalam jutaan/ In millions)	<u>Lenders</u>
415,803	MUFG Bank, Ltd.
138,601	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
69,300	Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch
1,247,410	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
554,404	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
554,404	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
138,601	Australian and New Zealand Banking Group Limited
138,601	DBS Bank Limited
138,601	United Overseas Bank Limited
69,300	Bank of China (Hong Kong) Limited
<u>3,465,025</u>	

The annual interest rates for this commitment is 1.28% above LIBOR (net of withholding tax).

This club loan facility is not secured and the drawn down amount will be due at 6 October 2022.

The financial covenant for this facility is the ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Capital Employed* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Jumlah pinjaman tersebut diatas telah dilindungi nilai dengan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") dengan pihak-pihak sebagai berikut:

<u>Nama Bank / Bank Name</u>	<u>Dolar AS/US Dollars (Dalam ribuan/ In thousands)</u>	<u>Nilai tukar Rupiah/ Rupiah swap amount (Dalam jutaan/ In millions)</u>	<u>Suku bunga tetap/ Fixed interest rate</u>
MUFG Bank, Ltd.	57,000	769,386	7.74%
PT Maybank Indonesia Tbk.	50,000	674,900	7.72%
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	25,000	337,500	7.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10,000	135,000	7.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30,000	405,000	7.75%
PT Bank DBS Indonesia	33,000	445,500	7.75%
PT Bank OCBC NISP	45,000	607,500	7.85%
	<u>250,000</u>	<u>3,374,786</u>	

Perjanjian CCIRS ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dan *revolving facility* dengan pagu maksimum masing-masing AS\$ 150 juta dan AS\$ 50 juta.

Komitmen *term loan facility* telah ditarik penuh pada tanggal 30 Agustus 2019:

<u>Pemberi pinjaman</u>	<u>Dolar AS/ US Dollars (Dalam ribuan/ In thousands)</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	75,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	37,500
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	<u>37,500</u>
	<u>150,000</u>

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,15% diatas LIBOR (neto dari potongan pajak).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik jatuh tempo pada 30 Agustus 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

Club Loan Financing (continued)

The above loan has been hedged with *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") contracts with the parties as follows:

The CCIRS contracts will be expired at 6 October 2022.

On 23 August 2019, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility and revolving facility with maximum limit of US\$ 150 million and US\$ 50 million, respectively.

The committed term loan facility has been fully drawn down on 30 August 2019:

<u>Saldo pinjaman/ Loan balance (Dalam jutaan/ In millions)</u>	<u>Lenders</u>
1,035,221	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
517,610	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
<u>517,610</u>	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
<u>2,070,441</u>	

The annual interest rates for this commitment is 1.15% above LIBOR (net of withholding tax).

This club loan facility is not secured and the drawn down amount will be due at 30 August 2024.

The financial covenants for these facilities are the ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Capital Employed* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Jumlah pinjaman tersebut diatas telah dilindungi nilai dengan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") dengan pihak-pihak sebagai berikut:

<u>Nama Bank / Bank Name</u>	<u>Dolar AS/US Dollars (Dalam ribuan/ In thousands)</u>	<u>Nilai tukar Rupiah/ Rupiah swap amount (Dalam jutaan/ In millions)</u>	<u>Suku bunga tetap/ Fixed interest rate</u>
PT Maybank Indonesia Tbk. Australian and New Zealand Banking Group Limited	50,000	711,360	8.08%
United Overseas Bank Limited	25,000	355,875	7.88%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	50,000	711,850	7.85%
	<u>25,000</u>	<u>355,625</u>	7.84%
	<u>150,000</u>	<u>2,134,710</u>	

Perjanjian CCIRS ini akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo nilai wajar CCIRS sebesar Rp 38.436 juta dan Rp 99.538 juta yang masing-masing disajikan sebagai aset lain-lain dan liabilitas lain-lain diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 2. Dampak lindung nilai periode sebelumnya dimasukkan kedalam laba rugi komprehensif dan komponen ekuitas lainnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., tertanggal 29 Mei 2019 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 28 September 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas berupa:

- Fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* dengan pagu maksimum Rp 1.500 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 4 - 7 hari setelah penarikan dengan suku bunga yang telah ditetapkan oleh Bank pada saat penarikan kredit.
- Fasilitas *Non-Cash Loan* berupa SKBDN dan/atau *LC Import Sight, Usance* dan *Usance Payable at Sight (UPAS)* dengan pagu maksimum AS\$ 5 juta dan jatuh tempo maksimum 180 hari sejak tanggal diterbitkan.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2018 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,55%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan fasilitas kredit jangka pendek telah diakhiri pada tanggal 27 November 2019.

19. BANK LOANS (continued)

Club Loan Financing (continued)

The above loan has been hedged with *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") contracts with the parties as follows:

The CCIRS contracts will be expired at 30 August 2024.

As at 31 December 2019, the balance of fair value of these CCIRS amounted to Rp 38,436 million and Rp 99,538 million which presented as other assets and other liabilities respectively is measured by fair value hierarchy Level 2. The impact of prior years cash flow hedges presented as part of comprehensive income and other components of equity.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dated 29 May 2019, which was part of the credit agreement dated 28 September 2017, the Company obtained available facilities as follows:

- *Uncommitted, advised* and *revolving short-term credit facility* with maximum limit of Rp 1,500 billion. The loan due in 4 - 7 days after drawn down with the annual interest determined by Bank at the drawn down date.
- *Non-Cash Loan facility* in the form of SKBDN and/or *Import Sight LC, Usance* and *Usance Payable at Sight (UPAS)* with a maximum limit of US\$ 5 million and maximum maturity of 180 days from issuance date.

The outstanding amount as at 31 December 2018 was in Rupiah currency with the annual interest rate 6.55%.

This facility is not secured and the revolving short-term credit facility had been terminated at 27 November 2019.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Pada tanggal 26 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan* dengan pagu maksimum Rp 1.000 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,50% diatas JIBOR.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,55%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta, tertanggal 10 April 2019, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 700 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 0,80% diatas JIBOR (2018: 1,45% di atas JIBOR).

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,89%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

On 26 November 2019, the Company entered into loan facility agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with the available commitment is revolving loan with maximum limit of Rp 1,000 billion.

The annual interest rate for this commitment is 1.50% above JIBOR

The outstanding amount as at 31 December 2019 was in Rupiah currency with the annual interest rate 6.55%.

This facility is not secured and will be expired in 5 years from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Based on the amendment of the loan facility agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, dated 10 April 2019, which was part of the credit agreement dated 24 May 2018, the Company obtained a committed revolving loan facility with maximum limit of Rp 700 billion.

The annual interest rate for Rupiah facility is 0.80% above JIBOR (2018: 1.45% above JIBOR).

The outstanding amount as at 31 December 2019 was in Rupiah currency with the annual interest rate 5.89%.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dan pagu maksimum Rp 800 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,25% di atas JIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia tertanggal 28 Juni 2019 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar atau ekuivalen dalam mata uang Dolar AS (2018: Rp 200 miliar).

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 1,20% di atas JIBOR atau dalam Dolar AS 1,20% di atas LIBOR.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir 12 bulan sejak tanggal perubahan perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, tertanggal 23 April 2019 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 23 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum sebesar Rp 330 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 1 minggu sampai 3 bulan setelah penarikan dengan suku bunga yang telah ditetapkan oleh Bank pada saat penarikan kredit.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On 28 December 2017, the Company entered into loan facility agreements with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with the available commitment is revolving facility and maximum limit of Rp 800 billion.

The annual interest rate for this commitment is 1.25% above JIBOR.

This facility is not secured and expired in 36 months from the signing date..

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia dated 28 June 2019, which was part of the credit agreement dated 29 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 500 billion or its equivalent in US Dollars (2018: Rp 200 billion).

The annual interest rate for Rupiah facility is 1.20% above JIBOR or 1.20% above LIBOR for the US Dollar facility.

This facility is not secured and will be expired in 12 months from the signing date of amendment.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

MUFG Bank, Ltd.

Based on the amendment of the loan facility agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, dated 23 April 2019, which was part of the credit agreement dated 23 April 2018, with the available facilities facility is uncommitted and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 330 billion. The loan due in 1 week end up to 3 months after drawn down with the annual interest determined by Bank at the drawn down date.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd. (lanjutan)

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir pada tanggal 23 April 2020.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 8 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas JIBOR.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,55%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 60 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk. tertanggal 19 Juli 2019, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 21 April 2010, Perusahaan dan entitas anak tertentu memperoleh fasilitas kredit berupa:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit* dan/atau *Sight SKBDN, Usance SKBDN* dengan pagu maksimum AS\$ 40 juta atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah.
- Transaksi valuta asing dengan pagu maksimum AS\$ 100 juta.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berakhir pada tanggal 21 April 2020.

19. BANK LOANS (continued)

MUFG Bank, Ltd. (continued)

This facility is not secured and will be expired at 23 April 2020.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Permata Tbk.

On 8 November 2019, Company entered into loan facility agreements with PT Bank Permata Tbk. with the available commitment is revolving facility with maximum limit of Rp 500 billion.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

The outstanding amount as at 31 December 2019 was in Rupiah currency with the annual interest rate 6.55%.

This facility is not secured and will be expired in 60 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Based on the amendment of the credit agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk. dated 19 July 2019, which was part of the credit agreement dated 21 April 2010, the Company and certain subsidiaries obtained facilities as follows:

- *Sight letter of credit, Usance letter of credit and/or Sight SKBDN, Usance SKBDN facility with maximum limit of US\$ 40 million or its equivalent in Rupiah currency.*
- *Foreign exchange transactions with maximum limit of US\$ 100 million.*

These facilities are not secured and expired at 21 April 2020.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 16 Januari 2020 (2018: 16 Januari 2019).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	7,5% - 8,5%
Tingkat kenaikan gaji masa datang	7%
Tabel mortalitas	TMI III 2011

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	556,700
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	189,721
Saldo akhir	746,421
Bagian jangka pendek	(95,077)
Bagian jangka panjang	651,344

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

	2019
Nilai kini kewajiban	558,954
Nilai wajar aset program	(2,254)
	556,700

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, in its report dated 16 January 2020 (2018: 16 January 2019).

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2018	
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
8,0% - 9,0%	8,0% - 9,0%	Discount rate
7%	7%	Future salary increases
TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality table

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2018	
478,016	478,016	Pension benefits and other post-employment benefits
198,413	198,413	Other long-term employee benefits
676,429	676,429	Ending balance
(93,034)	(93,034)	Current portion
583,395	583,395	Non-current portion

Pension benefits and other post-employment benefits

The employee benefits obligations are as follows:

	2018	
481,234	481,234	Present value of obligations
(3,218)	(3,218)	Fair value of plan assets
478,016	478,016	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	478,016	509,958
Biaya jasa kini	69,088	40,553
Biaya bunga	37,777	34,456
Hasil aset program yang diharapkan	(212)	(735)
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(40,977)	(24,654)
Biaya jasa lalu	(7,797)	(66,075)
Pengukuran kembali:		
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	46	443
Perubahan dalam asumsi keuangan	40,383	(45,000)
Perubahan dalam asumsi demografi	(5,234)	16,237
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(14,390)	5,101
Transfer ke perusahaan afiliasi	-	7,732
Saldo akhir	<u>556,700</u>	<u>478,016</u>
Bagian jangka pendek	<u>(37,210)</u>	<u>(33,664)</u>
Bagian jangka panjang	<u>519,490</u>	<u>444,352</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	481,234	520,296
Biaya jasa kini	69,088	40,553
Biaya bunga	37,777	34,456
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(42,107)	(24,334)
Biaya jasa lalu	(7,797)	(66,075)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>20,759</u>	<u>(23,662)</u>
Saldo akhir	<u>558,954</u>	<u>481,234</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	3,218	10,338
Hasil aset program yang diharapkan	212	735
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(1,130)	320
Kerugian aktuarial	(46)	(443)
Transfer ke perusahaan afiliasi	-	(7,732)
Saldo akhir	<u>2,254</u>	<u>3,218</u>

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The movements of the obligations are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	478,016	509,958
Biaya jasa kini	69,088	40,553
Biaya bunga	37,777	34,456
Hasil aset program yang diharapkan	(212)	(735)
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(40,977)	(24,654)
Biaya jasa lalu	(7,797)	(66,075)
Pengukuran kembali:		
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	46	443
Perubahan dalam asumsi keuangan	40,383	(45,000)
Perubahan dalam asumsi demografi	(5,234)	16,237
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(14,390)	5,101
Transfer ke perusahaan afiliasi	-	7,732
Saldo akhir	<u>556,700</u>	<u>478,016</u>
Bagian jangka pendek	<u>(37,210)</u>	<u>(33,664)</u>
Bagian jangka panjang	<u>519,490</u>	<u>444,352</u>

The movements in the presents value of obligation are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	481,234	520,296
Biaya jasa kini	69,088	40,553
Biaya bunga	37,777	34,456
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(42,107)	(24,334)
Biaya jasa lalu	(7,797)	(66,075)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>20,759</u>	<u>(23,662)</u>
Saldo akhir	<u>558,954</u>	<u>481,234</u>

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Saldo awal	3,218	10,338
Hasil aset program yang diharapkan	212	735
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(1,130)	320
Kerugian aktuarial	(46)	(443)
Transfer ke perusahaan afiliasi	-	(7,732)
Saldo akhir	<u>2,254</u>	<u>3,218</u>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 166 juta (2018: Rp 292 juta).

Aset program terdiri dari:

	Investasi/Investment	
	2019	2018
Instrumen ekuitas	699 31.00%	962 29.90%
Instrumen utang	1,393 61.80%	2,053 63.80%
Lain-lain	162 7.20%	203 6.30%
	2,254 100.00%	3,218 100.00%

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 13 tahun (2018: 16 tahun).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 100.912 juta (2018: Rp 92.383 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kurang dari satu tahun	37,326	33,962
Antara satu dan dua tahun	31,272	26,814
Antara dua dan lima tahun	150,672	171,365
Lebih dari lima tahun	5,981,093	6,650,253
	6,200,363	6,882,394

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
2019				2019
Tingkat diskonto	1%	(85,786)	103,214	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	114,331	(96,021)	<i>Future salary increases</i>
2018				2018
Tingkat diskonto	1%	(74,747)	95,382	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	107,874	(81,204)	<i>Future salary increases</i>

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 166 million (2018: Rp 292 million).

Plan assets comprise the following:

	2019	2018	
Instrumen ekuitas	699 31.00%	962 29.90%	<i>Equity instrument</i>
Instrumen utang	1,393 61.80%	2,053 63.80%	<i>Debt instruments</i>
Lain-lain	162 7.20%	203 6.30%	<i>Others</i>
	2,254 100.00%	3,218 100.00%	

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2019 is 13 years (2018: 16 years).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2020 are Rp 100,912 million (2018: Rp 92,383 million for the year ending 31 December 2019).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	37,326	33,962	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	31,272	26,814	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	150,672	171,365	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	5,981,093	6,650,253	<i>Beyond five years</i>
	6,200,363	6,882,394	

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	198,413	177,085	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	72,270	57,150	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	13,918	11,432	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	(3,326)	-	<i>Interest cost</i>
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(42,229)	(36,582)	<i>Contributions and benefits paid</i>
Keuntungan aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	<u>(49,325)</u>	<u>(10,672)</u>	<i>Net actuarial gain recognised during the year</i>
Saldo akhir	189,721	198,413	<i>Ending balance</i>
Bagian jangka pendek	<u>(57,867)</u>	<u>(59,370)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>131,854</u></u>	<u><u>139,043</u></u>	<i>Non-current portion</i>

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Other long-term employee benefits

The movements of the obligations are as follows:

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

	<u>2019 dan/and 2018</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	
PT Astra International Tbk.	1,533,682,440	79.68%	766,841	<i>PT Astra International Tbk.</i>
Masyarakat	<u>391,005,893</u>	<u>20.32%</u>	<u>195,503</u>	<i>Public</i>
	<u><u>1,924,688,333</u></u>	<u><u>100.00%</u></u>	<u><u>962,344</u></u>	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Agio saham			<i>Shares premium</i>
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	<i>Limited public offering I</i>
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	<i>Initial public offering</i>
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	<i>Share issuance costs, net</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	<i>Employee stock options exercised</i>
Kapitalisasi ke modal saham	<u>(125,800)</u>	<u>(125,800)</u>	<i>Capitalisation to share capital</i>
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	<i>Accumulated compensation cost of employee stock options</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	<i>Difference in value of restructuring transactions among entities under common control</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	<u>3,300</u>	<u>3,300</u>	<i>Difference in equity transactions of subsidiary</i>
	<u>3,878,995</u>	<u>3,878,995</u>	

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lindung nilai arus kas	(130,622)	-	<i>Cash flow hedges</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	<u>(33,444)</u>	<u>(33,444)</u>	<i>Difference from transactions with non-controlling parties</i>
	<u>(164,066)</u>	<u>(33,444)</u>	

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Non-controlling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Kimia Tirta Utama	200,498	200,194	<i>PT Kimia Tirta Utama</i>
PT Sari Lembah Subur	96,969	106,304	<i>PT Sari Lembah Subur</i>
PT Sari Aditya Loka	50,141	62,765	<i>PT Sari Aditya Loka</i>
PT Suryaindah Nusantarapagi	29,004	30,800	<i>PT Suryaindah Nusantarapagi</i>
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	25,000	27,209	<i>PT Gunung Sejahtera Puti Pesona</i>
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	23,874	25,019	<i>PT Gunung Sejahtera Dua Indah</i>
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	14,146	15,145	<i>PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur</i>
PT Lestari Tani Teladan	10,468	9,574	<i>PT Lestari Tani Teladan</i>
PT Persadabina Nusantaraabadi	<u>7,274</u>	<u>7,883</u>	<i>PT Persadabina Nusantaraabadi</i>
	<u>457,374</u>	<u>484,893</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company is 20% of the Company's issued and paid up capital.

26. DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 15 April 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2018 sebesar Rp 646.695 juta atau Rp 336 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 April 2019. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 215.565 juta atau Rp 112 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Oktober 2018, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 September 2018.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2018, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2017 sebesar Rp 904.604 juta atau Rp 470 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 April 2018. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 284.854 juta atau Rp 148 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 10 Oktober 2017, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 September 2017.

26. DIVIDENDS

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 15 April 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2018 profit of Rp 646,695 million or Rp 336 (full amount) per share to the shareholders registered as at 26 April 2019. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 215,565 million or Rp 112 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 October 2018 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 27 September 2018.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 10 April 2018, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2017 profit of Rp 904,604 million or Rp 470 (full amount) per share to the shareholders registered as at 20 April 2018. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 284,854 million or Rp 148 (full amount) per share to the shareholders registered as at 10 October 2017 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 28 September 2017.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>		Laba bruto/ <i>Gross profit</i>		Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>		Total aset/ <i>Total assets</i>		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Sumatera	7,672,615	8,017,363	719,070	1,447,868	197,551	791,005	7,033,785	6,741,261	Sumatera
Kalimantan	6,976,948	9,470,987	879,936	1,381,452	(301,336)	284,037	15,434,951	16,631,548	Kalimantan
Sulawesi	9,421,757	10,238,604	532,446	626,660	147,417	203,255	7,081,263	7,480,040	Sulawesi
	24,071,320	27,726,954	2,131,452	3,455,980	43,632	1,278,297	29,549,999	30,852,849	
Kantor pusat dan lainnya	4,727	4,029	(2,413)	(3,093)	33,456	85,617	1,469,265	810,383	Head office and other
Eliminasi	(6,623,311)	(8,646,596)	15,467	86,619	166,541	156,809	(4,045,140)	(4,806,265)	Eliminations
	<u>17,452,736</u>	<u>19,084,387</u>	<u>2,144,506</u>	<u>3,539,506</u>	<u>243,629</u>	<u>1,520,723</u>	<u>26,974,124</u>	<u>26,856,967</u>	

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

28. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

	<u>2019</u>
Minyak sawit mentah dan turunannya	15,934,584
Inti sawit dan turunannya	1,350,424
Lainnya	<u>167,728</u>
	<u>17,452,736</u>

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

	<u>2019</u>	
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing < 10%)	11,935,767	68.39%
Pihak berelasi (lihat Catatan 6b)	<u>5,516,969</u>	<u>31.61%</u>
	<u>17,452,736</u>	<u>100.00%</u>

28. NET REVENUE

Detail of revenue based on product:

	<u>2018</u>	
Minyak sawit mentah dan turunannya	16,761,752	<i>Crude palm oil and its derivatives</i>
Inti sawit dan turunannya	2,115,959	<i>Palm kernel and its derivatives</i>
Lainnya	<u>206,676</u>	<i>Others</i>
	<u>19,084,387</u>	

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	<u>2018</u>		
			Third parties
Lain-lain (masing-masing < 10%)	13,215,261	69.25%	<i>Others (each < 10%)</i>
			Related parties (see Note 6b)
	<u>5,869,126</u>	<u>30.75%</u>	
	<u>19,084,387</u>	<u>100.00%</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban produksi berdasarkan sifat:			<i>Cost of production by nature:</i>
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	9,838,658	9,768,880	<i>Raw materials used and processing costs</i>
Biaya panen dan pemeliharaan	2,988,049	3,357,953	<i>Harvesting and maintenance costs</i>
Penyusutan	1,119,560	1,084,371	<i>Depreciation</i>
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	493,010	608,782	<i>Infrastructure maintenance and tools/parts</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	325,094	341,994	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perbaikan dan perawatan pabrik	232,112	289,577	<i>Factory repair and maintenance</i>
Lain-lain	<u>135,255</u>	<u>190,962</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	15,131,738	15,642,519	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal	1,246,239	1,148,601	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(1,069,747)</u>	<u>(1,246,239)</u>	<i>Ending</i>
	<u>15,308,230</u>	<u>15,544,881</u>	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	241,889	238,813	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyusutan	146,421	135,478	<i>Depreciation</i>
Beban pajak	77,281	83,624	<i>Tax expense</i>
Pengembangan lingkungan sosial	74,385	96,810	<i>Community development</i>
Keselamatan dan lingkungan kerja	50,679	59,612	<i>Safety and environment</i>
Pelatihan dan rekrutmen	36,839	62,116	<i>Training and recruitment</i>
Honorarium tenaga ahli	31,351	48,592	<i>Professional fees</i>
Overhead kantor	30,608	32,841	<i>Office overhead</i>
Perjalanan dinas	15,961	15,191	<i>Business travelling</i>
Riset dan pengembangan	11,713	7,887	<i>Research and development</i>
Ekspedisi	2,208	2,533	<i>Expedition</i>
Lain-lain	<u>4,024</u>	<u>2,549</u>	<i>Others</i>
	<u>723,359</u>	<u>786,046</u>	
Beban penjualan	<u>460,839</u>	<u>427,554</u>	<i>Selling expenses</i>

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BIAYA PENDANAAN

31. FINANCE COST

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga pinjaman bank	338,329	214,200	<i>Interest of bank loans</i>
Komitmen fasilitas bank	<u>12,008</u>	<u>10,857</u>	<i>Commitment of bank facility</i>
	<u>350,337</u>	<u>225,057</u>	

32. PENGHASILAN BUNGA

32. INTEREST INCOME

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang jangka panjang	26,590	22,364	<i>Long-term receivables</i>
Jasa giro	2,512	3,341	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka	<u>1,112</u>	<u>69</u>	<i>Time deposits</i>
	<u>30,214</u>	<u>25,774</u>	

33. LAIN-LAIN, BERSIH

33. OTHERS, NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			Other income, are as follows:
Pendapatan kerjasama program plasma	122,616	104,899	<i>Income from cooperation of plasma program</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis	68,057	-	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Pendapatan cangkang kelapa sawit	55,329	45,562	<i>Income from oil palm shell</i>
Pendapatan klaim	14,294	29,239	<i>Claim income</i>
Pendapatan barang bekas	8,450	7,754	<i>Scrap sales income</i>
Pengembalian iuran pensiun	4,077	2,897	<i>Pension contribution refund</i>
Pendapatan sewa	2,721	2,153	<i>Rental income</i>
Lain-lain	<u>5,463</u>	<u>6,820</u>	<i>Others</i>
	<u>281,007</u>	<u>199,324</u>	
Beban lain-lain, terdiri dari:			Other expenses, are as follows:
Penyisihan penurunan nilai dan penghapusan aset	(197,001)	(7,093)	<i>Provision of assets impairment and disposals</i>
Perubahan nilai wajar aset biologis	-	(145,582)	<i>Changes in fair value of biological assets</i>
Lain-lain	<u>(22,780)</u>	<u>(17,237)</u>	<i>Others</i>
	<u>(219,781)</u>	<u>(169,912)</u>	
	<u>61,226</u>	<u>29,412</u>	

Beban penyisihan penurunan nilai aset sehubungan dengan skala dan nilai ekonomis bisnis perkebunan karet. Penyisihan tersebut dilakukan berdasarkan pendekatan diskonto arus kas.

Provision of assets impairment is related to economic scale and value of rubber plantation business. This provision was made based on discounted cash flow approach.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM

34. EARNINGS PER SHARE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>211,117</u>	<u>1,438,511</u>	<i>Profit attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>1,924,688,333</u>	<u>1,924,688,333</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>109.69</u>	<u>747.40</u>	<i>Basic/diluted earnings per share (full amount)</i>
Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.			<i>The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.</i>

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	22,502	15	792	15	313,002	11,682	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	25,669	-	40,347	-	356,829	584,270	<i>Trade receivables</i>
Piutang jangka panjang	32,362	-	37,205	-	449,861	538,763	<i>Long-term receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>25,848</u>	<u>-</u>	<u>2,516</u>	<u>-</u>	<u>359,318</u>	<u>36,436</u>	<i>Other receivables</i>
	<u>106,381</u>	<u>15</u>	<u>80,860</u>	<u>15</u>	<u>1,479,010</u>	<u>1,171,151</u>	
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(502)	(5)	(536)	(5)	(7,056)	(7,836)	<i>Trade payables and other liabilities</i>
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(400,000)</u>	<u>-</u>	<u>(250,000)</u>	<u>-</u>	<u>(5,560,404)</u>	<u>(3,620,250)</u>	<i>Long-term bank loans</i>
	<u>(400,502)</u>	<u>(5)</u>	<u>(250,536)</u>	<u>(5)</u>	<u>(5,567,460)</u>	<u>(3,628,086)</u>	
Liabilitas yang dilindungi nilai	<u>400,000</u>	<u>-</u>	<u>250,000</u>	<u>-</u>	<u>5,560,404</u>	<u>3,620,250</u>	<i>Liabilities hedged</i>
Jumlah aset moneter bersih	<u>105,879</u>	<u>10</u>	<u>80,324</u>	<u>10</u>	<u>1,471,954</u>	<u>1,163,315</u>	Total net monetary assets

Apabila kurs mata uang asing aset moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2019 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 110.397 juta (2018: Rp 87.249 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary assets as at 31 December 2019 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 110,397 million (2018: Rp 87,249 million).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. PIUTANG JANGKA PANJANG

	2019
Pihak ketiga	
PT Agro Maju Raya	-
Pihak berelasi	
(lihat Catatan 6c)	450,350
	450,350

Tagihan kepada PT Agro Maju Raya berupa obligasi sehubungan pelepasan entitas anak pada tahun 2010. Sisa jumlah pokok obligasi sebesar AS\$ 5.659.709 (2018: AS\$ 6.450.707), dengan bagian lancar sebesar AS\$ 5.659.709 (2018: AS\$ 1.607.623). Pokok obligasi ini berbunga tetap sebesar 3,24% per tahun dan akan dilunasi secara angsuran setiap tahunnya hingga tahun 2020. Tagihan obligasi ini dijamin dengan gadai saham entitas anak yang dilepas tersebut.

36. LONG-TERM RECEIVABLES

	2018	
		Third party
		PT Agro Maju Raya
		Related party
	469,119	(see Note 6c)
	539,252	

Bond receivables to PT Agro Maju Raya is in connection with the disposal of subsidiary in 2010. The remaining principal amount of the bond receivables is amounted to US\$ 5,659,709 (2018: US\$ 6,450,707), with current portion of US\$ 5,659,709 (2018: US\$ 1,607,623). These bond receivables bear fixed interest rate of 3.24% per annum and shall be repaid under installments basis annually until 2020. The bond receivables are secured by pledge of shares of the disposed subsidiary.

37. KOMITMEN

Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 106 miliar (2018: Rp 185 miliar).

37. COMMITMENTS

Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 106 billion (2018: Rp 185 billion).

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga CPO.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik, melakukan lindung nilai tukar mata uang asing atas kontrak penjualan ekspor dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks through the hedge of commodity price associated with some future sales contracts if deemed necessary.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties, hedging of foreign exchange rate arising from export sales contracts and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang memadai untuk menutup kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Profil jatuh tempo pinjaman jangka pendek adalah 7 – 30 hari sejak tanggal penarikan sedangkan pinjaman jangka panjang yang ditarik pada 6 Oktober 2017 dan 30 Agustus 2019 masing-masing adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan dengan pembayaran bunga triwulanan, dan untuk utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Dari total pinjaman Grup, sebesar Rp 150 miliar (2018: Rp 1.125 miliar) merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan terekspos atas perubahan tingkat suku bunga, sedangkan sisanya sebesar Rp 5.535 miliar (2018: Rp 3.606 miliar) telah dilindungi nilai menjadi tingkat suku bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nosional atas transaksi kontrak berjangka komoditas di bursa Malaysia sebesar RM 565.507.675 dengan jadwal penyelesaian selambat-lambatnya pada Januari 2020 - Maret 2020, berdampak nilai wajar sebesar Rp 62.154 juta yang diukur berdasarkan harga kuotasian (hirarki nilai wajar Tingkat 1) dan disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales, whilst the cash receipt from third parties export sales is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible receivables.

The maturity profile for short term borrowings are 7 – 30 days from drawn down date whereas for long-term borrowings which drawn down on 6 October 2017 and 30 August 2019 are due in 60 months from drawn down date, respectively and have quarterly interest payments, and for trade payables it is in the range of 14 days to 45 days.

Of the Group's bank loans, amounting to Rp 150 billion (2018: Rp 1,125 billion) are floating interest rates borrowings and are exposed to interest rate changes, whilst the remaining Rp 5,535 billion (2018: Rp 3,606 billion) had been hedged into fixed interest rate.

As at 31 December 2019, the notional amount of forward commodity contracts traded on the Malaysian derivative exchange amounted to MYR 565,507,675 with settlement schedule at the latest on January 2020 - March 2020, resulted a fair value effect amounted to Rp 62,154 million which measured based on quoted price (fair value hierarchy Level 1) and presented as other liabilities.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pembiayaan pinjaman bersama dan nilai tukar pokok pinjaman serta secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 19 juta (2018: Rp 23 juta).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk through considering the usage of credit facilities in Rupiah, hedge the club loan financing interest rate and principle exchange rate fluctuation, and actively seeks for a competitive cost of capital.

As at 31 December 2019, if borrowings interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 19 million (2018: Rp 23 million).

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jumlah pinjaman	5,685,466	4,731,303	<i>Total borrowing</i>
Kas dan setara kas	<u>(383,366)</u>	<u>(49,082)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	<u>5,302,100</u>	<u>4,682,221</u>	<i>Net borrowing</i>
Total aset	26,974,124	26,856,967	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(7,995,597)	(7,382,445)	<i>Total liabilities</i>
<i>Goodwill</i>	<u>(55,951)</u>	<u>(55,951)</u>	<i>Goodwill</i>
Kekayaan berwujud bersih	<u>18,922,576</u>	<u>19,418,571</u>	<i>Capital employed</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	<u>28%</u>	<u>24%</u>	<i>Consolidated gearing ratio (%)</i>

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The consolidated *gearing* ratio as at 31 December 2019 and 2018 are as follow:

39. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman produktif dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Perhitungan penyisihan aset nonkeuangan ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi harga, produksi dan tingkat diskonto.

39. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The useful lives and depreciation expenses of the bearer plants and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition.

The calculation of provision of non-financial assets is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in-use which calculated based on the basis assumption of price, production and discount rate.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2019 AND 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**39. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**39. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

LAPORAN TAHUNAN
2019
ANNUAL REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia

Tel. : (62-21) 461-6555

Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : investor@astra-agro.co.id

Homepage : www.astra-agro.co.id